

Resilience to Grow **Enhancing Tomorrow**





Visi Telekomunikasi
Infrastruktur



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. menyajikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 yang berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang dijalankan selama periode satu tahun. Informasi yang disajikan tergolong sebagai pernyataan yang berisi harapan dan hal lain yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena informasi yang disajikan terus bergerak sesuai dengan perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Dalam Laporan Tahunan 2021 ini, kata “Perseroan” dan “Perusahaan” digunakan untuk menyebut PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. selaku perusahaan yang bergerak dalam bidang industri telekomunikasi. Selain itu, agar menjadi tindakan yang efektif dan efisien, kata “Kami” dan “VTI” juga digunakan untuk menyebut PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. secara umum.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. presents the Annual Report for the 2021 fiscal year which contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company which are carried out for a period of one year. The information presented is classified as a statement containing expectations and other historical matters. Such statements are subject to known and unknown risk prospects, as the information presented continues to progress according to actual developments. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

In this 2021 Annual Report, the word “the Company” hereinafter is referred to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, as a Company that engages in the telecommunication industry. The word “we” and “VTI” are at times used to simply refer to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. in general.

Selayang Pandang Laporan Tahunan VTI

VTI Annual Report at a Glance

Dalam menyajikan Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. tahun 2021, Perseroan mengusung tema **“Resilience to Grow Enhancing Tomorrow”** sebagai tema Laporan Tahunan. Tema ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perseroan di tahun 2021. Tema tersebut juga memuat rencana dan strategi pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Laporan tahunan ini dibuat untuk memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan ini juga diharapkan mampu menjadi sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan untuk tahun-tahun kemudian.

The 2021 Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. carries **“Resilience to Grow Enhancing Tomorrow”** as its theme. The theme was chosen based on the consideration of various parties to be used as a depiction of performance and facts related to the Company's business performance in 2021. The theme also includes plans and strategies for developing the Company's business in the future. This annual report is made to provide information disclosure to the public and relevant authorities by referring to OJK Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of the Company's Annual Report is also expected to be a mean of evaluation and learning for the Company in the future.

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Selayang Pandang Laporan Tahunan VTI

VTI Annual Report at a Glance

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan VTI

Theme Continuity Of VTI's Annual Reports



Kilas Kinerja

Performance Highlights

- 6 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights
- 6 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Chart
- 7 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 7 Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 7 Informasi Efek Lainnya
Information on Other Securities
- 8 Jejak Langkah
Milestones



Laporan Manajemen

Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 16 Laporan Direksi
Board of Directors Report



Profil Perusahaan

Company Profile

- 22 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 23 Sekilas Tentang VTI
VTI at a Glance
- 24 Visi dan Misi Perseroan
Company's Vision and Mission
- 24 Nilai dan Budaya Kerja
Corporate Culture and Values
- 25 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 26 Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile
- 28 Profil Direksi
Board Of Directors Profile
- 30 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 31 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders
- 31 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map
- 32 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Sharelisting Chronology
- 32 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals
- 33 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 34 Informasi Pada Website Perseroan
Information on Company's Website
- 34 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 38 Teknologi Informasi
Information Technology



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 40 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 42 Tinjauan Operasi
Operational Review
- 42 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 47 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 48 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability Rate
- 48 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy
- 48 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Expenditure Investments
- 49 Proyeksi Tahun 2022
2022 Projections
- 49 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share
- 50 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 50 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization Of Use Of Proceeds From The Public Offering
- 50 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policies



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 55 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Structure Governance
- 55 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 61 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 66 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 66 Direksi
Board of Directors
- 69 Komite Audit
Audit Committee
- 71 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 71 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 74 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 75 Akuntan Publik
Public Accountant
- 75 Manajemen Risiko
Risk Management
- 79 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 79 Kode Etik Perseroan
Code of Conduct
- 80 Hasil Penilaian GCG Tahun 2021
GCG Assessment Result Of 2021
- 80 Sistem Pelaporan Pelanggaran
(Whistleblowing System)



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- 87 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Highlights on Sustainability Aspects
- 87 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
- 89 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 89 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 89 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Aspect
- 92 Aspek Sosial
Social Aspect
- 92 Aspek Ketenagakerjaan
Labor Aspect
- 93 Aspek Kemasyarakatan
Community Aspect
- 94 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Responsibility On Sustainable Products/ Services Development

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Annual Report 2021

Laporan Keuangan

Financial Statements

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2017

Bridging Communication Throughout The Archipelago

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan lini bisnisnya dengan baik, tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan Perseroan tetapi juga dalam rangka ekspansi jaringan guna menjembatani komunikasi di seluruh Indonesia.

As a Company engaging in the sector of Provider of Telecommunication Infrastructure Services, including investment or participation in other companies engaging in the sector of telecommunication support. The Company is committed to run its line of business properly, not only to increase the Company's revenue, but also to expand network in bridging communication throughout Indonesia.



2018

Optimizing Potential and Maintaining Stability

Penulisan laporan tahunan sebagai wujud keterbukaan informasi kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait dengan merujuk kepada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyajian laporan tahunan diharapkan dapat berperan sebagai sarana evaluasi dan pembelajaran bagi Perseroan di masa mendatang.

This annual report was made to provide information disclosure to the public and relevant authorities by referring to OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of the Company's Annual Report is also expected to be a mean of evaluation and learning for the Company in the future.



2019

Unlocking a New Chapter to Build Sustainability

Dalam menjaga bisnis keberlanjutan, Visi Telekomunikasi Infrastruktur membuka babak baru di tahun 2019. VTI melaksanakan Penawaran Umum Terbatas untuk mendapatkan penambahan modal Perusahaan yang diharapkan dapat mendukung kinerja usaha Perusahaan agar semakin optimal di masa yang akan datang.

In maintaining business sustainability, Visi Telekomunikasi Infrastruktur opened a new chapter in 2019. VTI conducts a Limited Public Offering to obtain additional capital for the Company which is expected to support the Company's business performance to reach its potential in the future.



2020

Maximizing Performance to Achieve Growth

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi industri bisnis lainnya. Oleh karenanya, berbagai industri bisnis, termasuk Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi tantangan yang ada. Pandemi Covid-19 yang masih belum menemui titik akhir, memaksa Perseroan untuk terus melakukan upaya manajemen risiko serta strategi bisnis yang mampu mengatasi kondisi ini.

Dengan adanya manajemen risiko yang baik dan strategi bisnis yang tepat, maka kinerja yang maksimal dapat dicapai sehingga Perseroan pun dapat terus bertumbuh meski di tengah tekanan yang sangat kuat. Oleh sebab itulah, tema "**Maximizing Performance to Achieve Growth**" dianggap tepat untuk mewakili Laporan Tahunan VTI Tahun Buku 2020.

2020 was a year full of challenges, not only for the Company, but also for other business industries. Therefore, various business industries, including the Company, made every effort possible to overcome the existing challenges. The Covid-19 pandemic, which has yet to come to an end, forced the Company to continue to carry out risk management efforts and business strategies that are able to overcome this condition.

With the application of a proper risk management and the right business strategy, maximum performance can be achieved to ensure that the Company can continue to grow amidst the huge pressure. Therefore, the theme "**Maximizing Performance to Achieve Growth**" is considered appropriate to represent the VTI Annual Report for the 2020 Fiscal Year.

Resilience to Grow Enhancing Tomorrow



Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan bagi banyak industri bisnis akibat mulai beradaptasinya berbagai lini bisnis terhadap kondisi Pandemi yang tidak kunjung usai. Perseroan melalui strategi bisnis dan mitigasi risiko yang telah dipersiapkan dengan matang optimis menghadapi tahun 2021 dengan segala tantangan, risiko, dan peluangnya. Oleh sebab itu, Perseroan terus optimis untuk mengumpulkan energi bagi pertumbuhan Perseroan sehingga memiliki kinerja keberlanjutan yang cerah. Meskipun keadaan kondisi perekonomian Indonesia belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala, namun hal ini tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja Perseroan sehingga Perseroan tetap optimis yang dipresentasikan melalui tema "Pertumbuhan Energi melalui Semangat Masa Depan yang Lebih Baik".

2021 was a year of recovery for many business industries as various lines of business began to adapt to the ongoing pandemic conditions. The Company, through its well-prepared business strategy and risk mitigation, was optimistic to face 2021 with all its challenges, risks and opportunities. Therefore, the Company continues to be optimistic and energetic so that the Company's growth could realize a bright sustainability performance. Although the condition of the Indonesian economy has not fully recovered, this does not have much effect on the Company's performance. Therefore, the Company's optimism remains and is presented through the theme "Energizing Growth to the Spirit of Better Future".

01

KILAS
KINERJA 2021
2021 Performance
Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

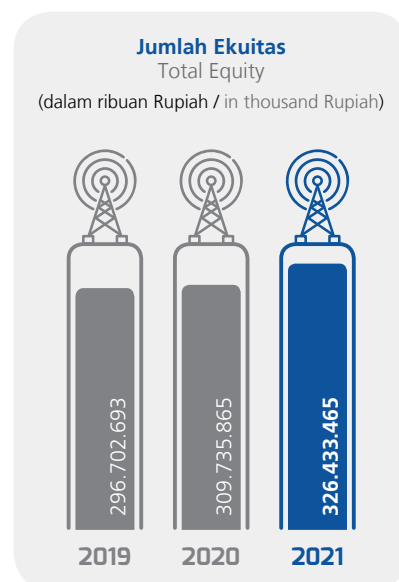
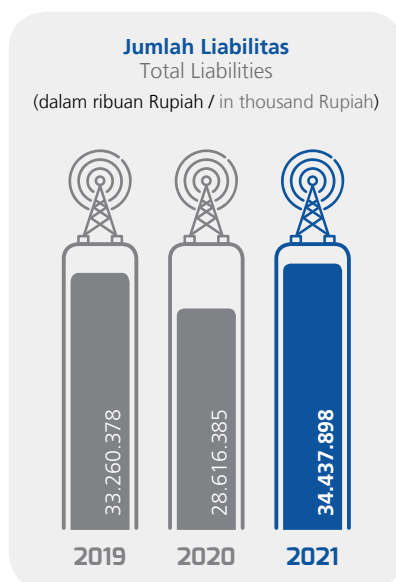
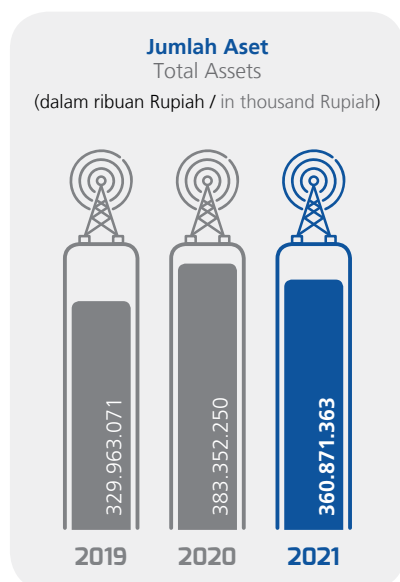
Key Financial Highlights

(dalam ribuan Rupiah / in thousand Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / STATEMENT OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS			
Pendapatan / Revenue	44.260.335	39.803.327	36.026.980
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	16.320.765	11.875.105	10.825.142
Laba Kotor / Gross Profit	27.939.570	27.928.222	25.201.838
Laba dari Operasi / Income from Operations	18.781.535	15.876.846	13.046.292
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Current Year Profit (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company	14.604.313	13.159.898	7.054.918
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	49	51	26
Total Laba (Rugi) Neto / Total Net Profit (Loss)	14.604.362	13.159.949	7.054.944
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Comprehensive Profit (Loss) of Current Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of Parent Company	16.697.545	13.033.127	(8.310.269)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	55	45	(29)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) of Current Year	16.697.600	13.033.172	(8.310.298)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Earnings Pers Share (Full Rupiah)	11,43	10,30	9,38
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Jumlah Aset / Total Assets	360.871.363	338.352.250	329.963.071
Jumlah Liabilitas / Total Liability	34.437.898	28.616.385	33.260.378
Jumlah Ekuitas / Total Equity	326.433.465	309.735.865	296.702.693
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO			
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) / Return on Assets (%)	4,05	3,89	2,12
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%) / Return on Equity (%)	4,03	4,25	2,38
EBITDA terhadap Pendapatan (%) / Return on EBITDA (%)	67,62	58,86	57,46
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	354,72	411,82	363,53
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) / Debt to Equity (%)	10,55	9,24	11,21
Liabilitas terhadap Aset (%) / Debt to Assers (%)	9,54	8,46	10,08

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Triwulan / Quarter	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trade Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
2021						
I	234	149	179	1.277.276.000	574.000.000	229.000.000.000
II	224	179	210	1.277.276.000	241.000.000	268.000.000.000
III	240	169	206	1.277.276.000	1.080.000.000	263.000.000.000
IV	290	191	230	1.277.276.000	734.000.000	294.000.000.000
2020						
I	234	149	190	1.277.276.000	2.260.000	229.000.000.000
II	224	179	200	1.277.276.000	12.260	268.000.000.000
III	240	169	194	1.277.276.000	2.480.000	263.000.000.000
IV	290	191	230	1.277.276.000	2.380.000	294.000.000
2019						
I	590	410	454	314.600.000	29.450.450	142.828.400.000
II	600	358	560	314.600.000	160.304.000	176.176.000.000
III	700	228	232	1.277.276.000	8.013.896	296.328.032.000
IV	262	220	222	1.277.276.000	1.537.200	283.555.272.000

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham.

In 2021, the Company took/did not take corporate actions such as stock splits, share dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares, as well as suspension of stock trading.

Informasi Efek Lainnya

Information on Other Securities

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak terdapat aksi obligasi, sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dan/atau jatuh tempo pada tahun 2021.

Throughout 2021, the Company took/did not take any actions on bonds, sukuk, convertible bonds or other forms of outstanding/maturing securities in 2021.

Jejak Langkah

Milestones

2019

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp221 per saham. / The Company made additional capital by giving rights issue (HMETD) to shareholders, through a mechanism of limited public offering with a Rights Issue (HMETD) of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp221 per share.

2018

Perubahan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dari PT Amanda Cipta Persada menjadi PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, seiring dengan pengambilalihan 51% saham Perseroan pada tanggal 17 Desember 2018. / Change of the Company's Controlling Shareholder from PT Amanda Cipta Persada to PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, following the acquisition of 51% of the Company's shares on December 17, 2018.

2017

Mendapatkan fasilitas pendanaan bank sebesar Rp50 miliar untuk mendukung kegiatan belanja modal di tahun 2017. / Obtained a financing facility from bank amounting to Rp50 billion to support capital expenditure activities in 2017.

2016

- Perseroan mengubah kegiatan usaha utama menjadi jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi; / The Company changed its main business activities to become a provider of telecommunication infrastructure services;
- Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana yang bergerak di bidang penyewaan ruang pada menara telekomunikasi; / The Company acquired PT Permata Karya Perdana, which is a company engaging in space rental for telecommunication towers;
- *Spin-off* bisnis perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial; / Spin-off of retail trade and commercial business space management businesses;
- Melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 28,6 juta lembar. / Implemented additional capital without pre-emptive rights of 28.6 million shares.

2010

Perseroan melaksanakan penawaran saham perdana (IPO) dengan nilai nominal Rp100 per saham sejumlah 86.000.000 lembar saham dengan kode saham GOLD. / The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) with a nominal value of Rp100 per share accumulated to a total of 86,000,000 with the ticker code of GOLD.

1995

Perseroan didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka, yang bergerak di bidang perdagangan umum. Kegiatan utama Perseroan antara lain perdagangan ritel dan pengelolaan ruang usaha komersial, meliputi pengoperasian *department store* serta ruang sewa komersial untuk berbagai *tenant* antara lain *food court*, supermarket, restoran, dan lainnya. / The Company was established under the name of PT Bima Nuansa Cempaka, engaged in general trading. Main activities of the Company were retail trading and management of commercial business spaces, including department store operation as well as commercial rent of space for various tenants, such as food courts, supermarkets, restaurants, etc.

2002

Perseroan berganti nama menjadi PT Golden Retailindo. / The Company changed its name to PT Golden Retailindo.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Helmy Yusman Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dinamika pergerakan ekonomi dan sosial di tahun 2021 akibat dampak Pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala mendorong Perseroan untuk menerapkan berbagai langkah kebijakan dan strategi guna memastikan keberlanjutan bisnis yang dijalankan sekaligus menjaga performa agar tetap berada pada kestabilan yang baik.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2021. Di sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris secara proaktif menjamin kecukupan pengawasan terhadap penerapan Langkah strategis penjagaan pada kualitas kinerja yang dihasilkan, implementasi Tata Kelola Perusahaan, serta pandangan terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

Pandemi masih memberikan stres dan trauma di masyarakat pada tahun 2021. Tercatat masih terdapat beberapa gelombang kenaikan dan terus bermutasi virus Covid-19. Pandemi Covid-19 telah menyoroti kebutuhan untuk percepatan investasi di infrastruktur nirkabel Indonesia.

The dynamics of economic and social conditions in 2021 has not yet fully recovered from the impact of the Covid-19 Pandemic. This situation prompted the Company to implement various policy and strategic measures to ensure the sustainability of the business while maintaining steady performance in keeping the stability of the Company.

As a part of our supervisory duties and functions implementation, we hereby submit the 2021 Annual Report of the Board of Commissioners. Throughout this year, the Board of Commissioners has proactively ensured the adequacy of supervision on the strategic measures implementation to maintain the quality of the performance, Corporate Governance implementation, and the business outlooks prepared by the Board of Directors.

The pandemic is still causing stress and trauma to the public in 2021 as a result of increases and the continued mutation of the Covid-19. The Covid-19 pandemic has highlighted the need to accelerate investments in Indonesia's wireless infrastructure. The Company recognizes that more people



Perseroan menyadari bahwa semakin banyak orang yang terhubung ke perangkat demi kecepatan dan *bandwidth* yang lebih tinggi. Kami juga senantiasa memadatkan jaringan di seluruh wilayah di Indonesia.

Pada masa pandemi yang belum juga berakhir ini, Perseroan memiliki fokus utama untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, mitra dan masyarakat, memitigasi SDM, operasional, dan keuangan, serta memastikan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Adapun Langkah-langkah untuk mencapai fokus utama tersebut di antaranya dengan mewajibkan protokol ketat baik di kantor maupun di lapangan, serta mengefisienkan kegiatan operasional Perseroan dengan memilih kegiatan kerja yang dapat dilaksanakan secara daring.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Apresiasi yang besar patut diberikan kepada segenap jajaran Direksi Perseroan serta seluruh karyawan atas jerih payah yang dilakukan dalam mempertahankan keberlangsungan Perseroan di tengah kondisi yang dipenuhi dengan berbagai tantangan seperti saat ini. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa upaya-upaya strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 dapat menjadi pijakan yang kuat bagi kebangkitan dan kemajuan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021 Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat dan bijak untuk melanjutkan kebijakan efisiensi operasional dan finansial dalam menghadapi kondisi finansial nasional yang belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala. Dengan kondisi pandemi seperti saat ini, Dewan Komisaris berpendapat Direksi telah berupaya secara maksimal untuk meningkatkan kinerja Perseroan, salah satunya adalah dengan melakukan upaya efisiensi dan terus melakukan perbaikan *management system*.

Untuk aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Direksi Perseroan telah berupaya untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan menciptakan suasana kerja yang kondusif demi peningkatan loyalitas dan produktivitas kerja seluruh karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

are connecting to devices for higher speed and bandwidth. We also continue to condense our network in all regions in Indonesia.

During this pandemic that has not yet ended, the Company focused on ensuring the health and well-being of employees, partners and the public, mitigating HR, operations and finances, as well as ensuring the Company's long-term growth. The steps to achieve this main focus were carried out by issuing strict protocols both in the office and in the field, as well as streamlining the Company's operational activities by choosing work activities that can be carried out online.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The greatest appreciation is given to all of the Company's Board of Directors and employees for the hard work given in maintaining the sustainability of the Company in the midst of conditions filled with various challenges. The Board of Commissioners believes that the strategic efforts carried out by the Company throughout 2021 can be a strong foothold for the revival and progress of the Company in the future.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors in 2021 has taken appropriate and wise strategic measures to further develop the operational and financial efficiency policies to face the national financial conditions which are still recovering to its normal conditions. In the midst of the current pandemic, the Board of Commissioners regards that the Board of Directors has made maximum efforts to improve the Company's performance, one of which is by making efficiency efforts and continuing to improve the management system.

In terms of Human Resources (HR) management, the Company's Board of Directors has made a number of efforts to implement the employee competency development program on an ongoing basis and to create a conducive working atmosphere for increasing the loyalty and work productivity of all employees of the Company and its subsidiaries.

Pengawasan terhadap implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan langkah bijak yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2021 telah disesuaikan dengan kondisi yang saat ini sedang terjadi namun tetap diimplementasikan selaras dengan visi, misi, dan tujuan-tujuan yang dipegang oleh Perseroan. Dengan adanya kebijakan strategis yang telah diambil dan dijalankan oleh Direksi beserta seluruh jajaran karyawan, Perseroan mampu bertahan menjaga keberlanjutan bisnisnya dan mampu melewati tantangan di tahun 2021 akibat Pandemi Covid-19 yang masih menyelimuti kondisi ekonomi bisnis dunia. Dewan Komisaris berharap strategi dan kebijakan strategis yang telah diterapkan tersebut dapat mendukung Direksi dan Perseroan menyempurnakan kinerja yang belum optimal di tahun 2021 dan mendorong peningkatan kualitas kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

Sebagai perusahaan penyedia menara telekomunikasi, pendapatan Perseroan di tahun 2021 memang tidak terlalu berdampak karena pandemi karena pendapatan yang didapat oleh Perseroan didasarkan pada kontrak kerja jangka panjang. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengapresiasi strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang mengakibatkan meningkatnya pendapatan Perseroan, penambahan *tenant*, hingga peningkatan rasio keuangan lainnya yang dapat dicapai di tengah situasi ekonomi nasional dan global yang juga belum pulih sepenuhnya.

Pandangan atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris senantiasa meninjau kinerja komite-komite yang berada di bawah organ Dewan Komisaris Perseroan seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, hingga Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemantauan ini dilakukan dengan melakukan rapat secara berkala dengan komite-komite tersebut sehingga Dewan Komisaris mengetahui seberapa jauh dan bagaimana perkembangan kinerja komite-komite tersebut.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha Perseroan untuk tahun 2022 yang disusun oleh Direksi. Direksi telah menerapkan strategi dan kebijakan terhadap kondisi lingkungan usaha yang dipercaya akan semakin pulih dari dampak pandemi Covid-19. Strategi dan kebijakan konsolidasi

Views on the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners considers that the strategies and wise measures taken by the Board of Directors throughout 2021 have been adapted to the current conditions while still being implemented in accordance with the vision, mission, and goals of the Company. With the strategic policies that have been taken and implemented by the Board of Directors and all employees, the Company was able to maintain its business sustainability and was able to overcome the challenges in 2021 caused by the Covid-19 that is still shrouding the world's business economy to this date. The Board of Commissioners hopes that the strategies and strategic policies that have been implemented can support the Board of Directors and the Company to improve the performance that could have been more optimal in 2021 and to encourage the increase of performance quality in years to come.

As a telecommunications tower provider company, the Company's revenue in 2021 was not significantly impacted by the pandemic as the Company's income is based on long-term work contracts. However, the Board of Commissioners still appreciates the Company's strategy carried out by the Board of Directors which has resulted in an increase in the Company's revenue, additional tenants, and other financial ratios achieved in the midst of the national and global economic situation which has not yet fully recovered.

Views on the Performance of the Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners continuously carried out reviews the performance of the committees under the Company's Board of Commissioners, such as the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. This monitoring is carried out by holding regular meetings with the committees so that the Board of Commissioners were able to gain information on the progress of the committees' performances.

Views on the Company's Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business outlook for 2022 which was prepared by the Board of Directors. The Board of Directors has implemented strategies and policies regarding the business conditions which are going towards a steady lane in recovering

usaha yang diterapkan selama pandemi ini berlangsung terkait dengan operasional dan finansial Perseroan yakni dengan akan diterapkannya 5G di Indonesia, Perseroan memiliki optimisme terhadap pertumbuhan Perseroan. Selain itu, masuknya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. yang telah berpengalaman selama belasan tahun pada bisnis penyewaan *tower space* pada *sites* sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi.

Pandangan atas Tata Kelola Perseroan

Kami melihat bahwa Direksi telah melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam langkahnya menjalankan kegiatan bisnis dan organisasi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan di sepanjang tahun 2021. Perseroan juga selalu berupaya mengedepankan prinsip-prinsip dasar GCG secara konsisten dan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan dan anak perusahaan Perseroan. Sehingga Perseroan dapat menjalankan operasional bisnis sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG, diharapkan Perseroan akan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan manajemen risiko dengan sangat baik, di mana komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas praktik manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan risiko keuangan dan risiko investasi. Manajemen risiko keuangan dan investasi secara berkesinambungan dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian, baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System* di Perseroan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menghadirkan kinerja yang baik dan berintegritas dengan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, Perseroan telah sejak lama mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), di mana setiap orang dimungkinkan untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta kesalahan/kelalaian lainnya yang dilakukan oleh personil Perseroan.

from the impact of the Covid-19 pandemic. The business consolidation strategies and policies implemented during this pandemic related to the Company's operations and finances include the preparing for 5G implementation in Indonesia. In addition, the Company also join hands with PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. which has years of experience in renting tower space on sites to install telecommunication equipment.

Views on the Corporate Governance

We consider that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance (GCG) practices in its steps to carry out business and organizational activities of the Company and its subsidiaries throughout 2021. The Company also always strives to prioritize the basic principles of GCG and continues to improve the quality of GCG implementation and to comply with all applicable laws and regulations for the Company and its subsidiaries. Therefore, the Company is able to carry out its operational business in accordance with the vision and mission as well as the applicable laws and regulations.

Based on the GCG principles, it is expected that the Company will be able to give added value to the shareholders and increase the trust and support of the stakeholders.

In addition, the Company has also implemented risk management properly, where the committees under the Board of Commissioners have reviewed risk management practices, especially those related to financial risks and investment risks. Financial and investment risk management is carried out on an ongoing basis to minimize the possibility of losses, both in the Company and its subsidiaries.

View on the Company's *Whistleblowing System* Implementation

As a form of the Company's commitment in performing with excellence and integrity through a healthy, safe, and comfortable work environment, the Company has long implemented a *Whistleblowing System*, where everyone is allowed to report suspected fraud, violations of law and ethics, as well as other errors/omissions committed by the Company's employees.

Pelaporan tersebut dapat dikirimkan melalui email yang telah ditentukan oleh Perseroan dan Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Perseroan juga memastikan bahwa pelaporan tersebut akan ditelaah dan ditindaklanjuti.

Di sepanjang tahun 2021, penerapan *Whistleblowing System* telah dilakukan dengan baik, dan hal tersebut tercermin dengan tidak adanya laporan atas pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tanjung Jawab Sosial Lingkungan di Perseroan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyediakan dan mengalokasikan sejumlah dana untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan sebesar Rp32 juta, jumlah ini dialokasikan untuk sejumlah kegiatan di antaranya:

- Pembagian sembako bagi warga yang membutuhkan di sekitar Jakarta
- Bantuan Panti Asuhan
- Bantuan obat-obatan untuk para terdampak erupsi Semeru
- Kompetisi Jembatan Indonesia
- Penyelenggaraan Khitan Gratis
- Pembangunan Asrama Putri

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di Perseroan sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Helmy Yusman Santoso	Presiden Komisaris / President Commissioner
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen / Independent Commissioner

FREKUENSI DAN MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris turut bertanggung jawab dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam melaksanakan perannya mengelola Perseroan. Melalui pemberian nasihat dan saran, Dewan Komisaris berharap dapat membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerjanya sehingga mampu berdampak pada meningkatnya pertumbuhan bisnis dan daya saing Perseroan.

The report can be sent to an email address provided by the Company and the Company will guarantee the confidentiality of identity and provide protection to the whistleblower. The Company also ensures that the report will be further reviewed and followed up.

Throughout 2021, the implementation of the Whistleblowing System has been carried out properly as it is reflected in the absence of reports on complaints received by the Company.

Views on the Company's Social Environmental Responsibility Implementation

Throughout 2021, the Company has provided and allocated a total of Rp32 million for activities on Social and Environmental Responsibility. The activities realized through this fund include:

- Distribution of basic necessities for people in need around Jakarta
- Orphanage Assistance
- Medical assistance for those affected by the Semeru eruption
- Indonesian Bridge Competition
- Implementation of Free Circumcision
- Construction of Girls' Dormitory

CHANGES ON THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Throughout 2021, there were no changes in the Company's Board of Commissioners composition. Thus, the Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2021 is as follows:

FREQUENCY AND MECHANISM IN PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is also responsible for supervising and guiding the Board of Directors in carrying its role in managing the Company. Through the advice and suggestions given, the Board of Commissioners are hopefully able to assist the Board of Directors in the decision-making process and improve its performance to increase the Company's business growth and competitiveness.

Mekanisme pemberian nasihat dilakukan sesuai dengan jadwal rapat antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi. Pada tahun 2021, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dalam setahun.

PENUTUP

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan dan anak perusahaan atas upaya yang diberikan dalam menunjang Perseroan meraih kinerja di tahun 2021. Berkat kontribusi dan dedikasi tersebut, Perseroan mampu melewati tahun 2021 yang penuh dengan tantangan.

Pada kesempatan ini, kami turut sampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, loyalitas, dan dukungan tanpa henti sehingga Perseroan mampu terus bergerak maju di tengah situasi tidak kondusif dan terus berupaya menciptakan progresivitas yang lebih baik di masa mendatang. Dengan terus memberikan kerja keras dan kerja cerdas serta didukung oleh sinergi yang baik di antara semua insan Perseroan, kami yakin Perseroan akan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dengan lebih baik serta mewujudkan visi dan misi yang dicita-citakan bersama.

The mechanism to provide advice is carried out according to the meeting schedule between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2021, the joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors is held 3 (three) times a year.

ACKNOWLEDGEMENTS

To close this report, the Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation to the all of the Company's Board of Directors, employees, and subsidiaries for their efforts in supporting the Company to achieve its best performance in 2021. Thanks to these contributions and dedication, the Company was able to pass through a year full of challenges of 2021.

On this occasion, we would also like to express our gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their trust, loyalty, and continuous support so that the Company is able to keep moving forward in the midst of such unfortunate conditions and continue to strive in creating better progressivity in the future. By continuing to work hard and work smart with the support of good synergy among all the Company's employees, we believe the Company will be able to improve its performance and realize its vision and mission.

Jakarta, 11 Mei 2022
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Helmy Yusman Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Paulus Ridwan Purawinata**

Presiden Direktur dan Direktur Independen
President Director and Independent Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan selaku Direksi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga Perseroan mampu menghadapi tahun 2021 terlepas dari segala tantangan dan peluang di dalamnya. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mencatatkan beberapa pencapaian yang didapatkan melalui strategi-strategi bisnis yang telah dirancang oleh manajemen bersama seluruh insan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan tetap tumbuh dengan berkelanjutan dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini kami selaku Direksi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk., akan menyampaikan laporan direksi terkait strategi dan kebijakan strategis Perseroan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategi, proses yang dilakukan Direksi dalam memastikan implementasi strategi Perseroan, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target yang diharapkan, kendala yang dihadapi Perseroan, hingga isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Perseroan.

We would like to express our praise and gratitude as the Directors of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. to God Almighty of His blessings for the Company was able to go through 2021 by seizing all opportunities despite its numerous challenges. Throughout 2021, the Company has recorded several achievements through implementing the business strategies designed by the management and all of the Company's employees. This is done to ensure that the Company continues to grow in a sustainable manner and provides benefits to all of the Company's stakeholders.

Therefore, on this occasion, we, as the Board of Directors of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk., would like to submit a Board of Directors report regarding the Company's strategies and strategic policies, the role of the Board of Directors in drawing up the strategies and strategic policies, the process carried out by the Board of Directors in ensuring the implementation of the Company's strategies, comparisons between the results achieved with the expected targets, the challenges faced by the Company, and the sustainability issues faced by the Company.

Seluruh lini bisnis Perseroan hingga 31 Desember 2021 masih menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang unik akibat pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, Perseroan berfokus untuk memastikan kesehatan & kesejahteraan karyawan, mitra dan masyarakat, memitigasi Sumber Daya Manusia, operasional, dan keuangan, serta memastikan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan mewajibkan seluruh insan Perseroan mematuhi protokol ketat baik di dalam kantor maupun di lapangan. Sementara kegiatan operasional yang dapat dilakukan secara daring, dilaksanakan melalui daring.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Sebagai perusahaan penyedia menara telekomunikasi, pendapatan Kami berdasarkan kontrak kerja jangka panjang sehingga pandemi belum berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan hingga saat ini. Namun demikian, dalam upayanya untuk mencapai target yang diharapkan oleh Perseroan, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. mengimplementasikan sejumlah strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Di antaranya Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi terhadap kegiatan operasional Perseroan serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada operator dengan terus menjalin hubungan yang baik terhadap pelanggan sebagai bagian dari pelayanan *after sales*.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Dalam menjalankan dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategi Perseroan, Direksi senantiasa memikirkan strategi dan kebijakan strategis yang tepat melalui rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan komite-komite yang dibawah oleh Direksi, hingga rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan strategi dan kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi terhadap Perseroan. Direksi juga berperan dalam penentuan strategi dan kebijakan Perseroan, serta memastikan pertumbuhan Perseroan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam memastikan strategi serta kebijakan strategis Perseroan diimplementasikan secara maksimal, Direksi Perseroan senantiasa melakukan rapat dengan unit-unit bisnis dan meminta laporan pertanggungjawaban. Direksi

All of the Company's business lines as of December 31, 2021 were encountered by uncertainties and challenges due to the Covid-19 pandemic. Therefore, the Company focused on ensuring the health & welfare of employees, partners and the community, mitigating Human Resources, operations, and finances, as well as ensuring the Company's long-term growth. Therefore, the Company requires all Company personnel to comply with strict protocols both in the office and in the field. Meanwhile, certain operational activities were also implemented online.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES OF THE COMPANY

As a telecommunications tower provider company, our income is based on long-term employment contracts so that the pandemic has not had a negative impact on the Company's financial performance to date. However, in its efforts to achieve the targets expected by the Company, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. implements a number of strategies, which include continuous efforts to efficiently carry out the operational activities of the Company and provide the best services to operators by maintaining good relations with customers as part of after sales service.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN DRAWING UP THE COMPANY'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

In carrying out and implementing the Company's strategies and policies, the Board of Directors always prepares the appropriate strategies and strategic policies through internal Board of Directors meetings, joint meetings with committees under the Board of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss strategies and strategic policies taken by the Board of Directors. The Board of Directors of the Company is also responsible to prepare the Company's strategies and policies and ensure the growth of the Company.

PROCESS CONDUCTED BY THE BOARD OF DIRECTORS IN IMPLEMENTING THE COMPANY'S STRATEGIES

To ensure that the Company's strategies and strategic policies are implemented optimally, the Company's Board of Directors always hold meetings with the business units and asks for its accountabilities in the form of accountability reports. The

juga tidak sungkan untuk turun langsung dalam memantau proses implementasi strategi Perseroan sehingga hasil yang didapatkan bisa dirasakan secara maksimal oleh Perseroan maupun pemangku kepentingan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit yang telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan. Dari laporan tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan Perseroan tercapai sebesar Rp44,26 miliar atau bertumbuh 11,20% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp39,8 miliar. Total Aset Perseroan tahun 2021 bertumbuh mencapai sebesar 6,66% atau Rp360 miliar dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp338 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Sepanjang tahun 2021, Perseroan masih dihantui dengan merebaknya Pandemi Covid-19 yang belum juga sepenuhnya membaik. Kondisi ini menyebabkan operasional Perseroan menjadi belum sepenuhnya Kembali normal sebelum pandemi melanda.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Ke depannya, Perseroan tetap optimis untuk meraih keberlanjutan serta pertumbuhan Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan memiliki sejumlah prospek usaha yaitu mengingat segera diterapkannya 5G di Indonesia, Perseroan optimis akan pertumbuhan Perseroan semakin menanjak disertai dengan masuknya PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. sebagai pemegang saham pengendali yang telah berpengalaman selama belasan tahun pada bisnis penyewaan *tower space* pada *sites* sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / GCG) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan tercapainya korporasi yang sehat dan bersih melalui penerapan prinsip – prinsip GCG. Perseroan yakin dengan menjalankan

Board of Directors also does not hesitate to directly monitor the implementation process of the Company's strategies so that maximal results can be achieved by the Company and can be felt by the stakeholders.

COMPARISONS ON THE ACHIEVED RESULTS WITH THE EXPECTED TARGETS

The Company's performance throughout 2021 in achieving the set targets can be seen through the audited financial statements issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company. In the statements, it is stated that the Company's revenue was accumulated to Rp44.26 billion or achieved a growth of 11.20% compared to the amount in 2020 of Rp39.8 billion. The Company's Total Assets in 2021 also experienced a growth of 6.66% or Rp360 billion from the amount in 2020 of Rp338 billion.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY AND MEASURES TAKEN TO OVERCOME IT

In 2021, the Company was still facing the challenges due to the Covid-19 Pandemic in which the condition seemed to have not yet fully improved. This condition caused the Company's operations unable to function normally like the times before the pandemic.

BUSINESS OUTLOOK

In facing the future, the Company is optimistic in achieving the sustainability and growth of the Company. In 2022, the Company has prepared a number of business outlooks. With 5G starting its implementation in Indonesia, the Company is optimistic for future growth in line with PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. as the newest controlling shareholder of the Company who also has years of experience in the business of renting tower space on sites to install telecommunication equipment.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is a commitment upheld by the Company in running its business. Therefore, the Company always ensures the realization of a healthy and good corporation through the implementation of GCG principles. The Company believes that by carrying out business operations based on the GCG principles, the



operasional bisnis berdasarkan prinsip – prinsip GCG, Perseroan dapat meminimalisir risiko yang berpotensi merugikan sepanjang proses operasional bisnis. Penerapan seluruh aspek GCG juga membantu Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengantisipasi kondisi yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pertumbuhan Perseroan ini didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perseroan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas. Budaya korporasi Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Perseroan senantiasa menjalankan nilai-nilai dan kode etik Perseroan yang selalu menjadi pedoman insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan.

Dalam menjalankan bisnisnya di berbagai lokasi, Perseroan menghadapi potensi permasalahan sosial di suatu daerah. Potensi permasalahan tersebut telah diantisipasi Perseroan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, program kemitraan, termasuk pembangunan infrastruktur, berbasis hasil studi pemetaan sosial (*social mapping*) di masing-masing area Perseroan dan unit bisnis.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2021 di antaranya mampu membangun 417 *tenant* telekomunikasi, lebih tinggi 9,7% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini menjadi pencapaian spesial khususnya di tahun 2021 di mana kondisi perekonomian Indonesia belum sepenuhnya penuh.

Company can minimize risks that could damage its business operations. The implementation of all GCG aspects also supports the Company in running a sustainable business. The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to evaluate and anticipate conditions that could affect the Company's performance.

POLICIES ON FACING THE CHALLENGES IN ACHIEVING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

The growth of the Company is supported by the Company's sustainability values, namely providing benefits by giving the best performance, respecting all stakeholders, being professional, and, forming human resources with integrity. The Company's corporate culture is built on the values of sustainability. The Company always implements the Company's values and code of ethics which have always been the guidelines for the Company's employees in interacting with stakeholders. To ensure that the Company conducts its business in accordance with values, culture, and code of ethics, the Company continuously carry out internalization through various activities.

When running its business in various locations, the Company might potentially face social problems with the local community. The Company has anticipated these potential problems through a number of community development and empowerment programs and partnership programs, including infrastructure development, based on the results of social mapping studies in each of the Company's areas and business units.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCING

Throughout 2021, the Company always put its best efforts in realizing the expected targets. The Company's targets and achievements throughout 2021 include the building of the relationship with 417 tenants telekomunikasi, which is higher by 9.7% compared to the tower built in 2020. This is a special achievement, especially in 2021 where Indonesia's economic condition is not yet fully recovered.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring*, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis infrastruktur telekomunikasi yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

PENUTUP

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan dapat melanjutkan kinerja terbaik untuk membawa Perseroan ke posisi dan prestasi yang lebih baik dan terdepan di masa yang akan datang.

STRATEGIES TO ACHIEVE THE COMPANY'S TARGETS

To achieve the sustainability targets, the Company takes into account the crucial role of risk management, whether it is for the financial risks, environmental risks, or social risks. The Company periodically carries out the processes on the identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of the operational risks in the telecommunication infrastructure business that could hinder the achievement of the Company's targets. In addition, the Company also gives its attention to operational risks in the social and environmental sectors that could threaten business sustainability and the Company's reputation.

ACKNOWLEDGMENTS

On behalf of the Board of Directors, I would like to express the highest gratitude and appreciation to all Shareholders, Stakeholders, and the Board of Commissioners for their supports, trust and cooperations to this date. Hopefully, these supports can be maintained continuously, for it can help us, the management and employees to continue giving their best performance in taking the Company to better and higher positions and achievements in the future.

Jakarta, 11 Mei 2022
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Paulus Ridwan Purawinata
Presiden Direktur dan Direktur Independen
President Director and Independent Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	: PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 8 November 1995 / November 8, 1995
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Akta No. 136 tanggal 8 November 1995 / Deed No. 136 dated November 8, 1995
Bidang Usaha Line of Business	: Jasa Penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang penunjang telekomunikasi. / Provider of telecommunication infrastructure services, including investment or participation in other companies engaging in the sector of telecommunication support.
Kode Saham Ticker Code	: GOLD
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp150.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	: Rp127.727.600.000
Kepemilikan Saham Share Ownership	: • PT Tower Bersama Infrastructure Tbk: 51,091% • PT Amanda Cipta Persada: 21,930% • PT Mulia Sukses Mandiri: 8,469% • PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk: 8,037% • Scavino Ventures Limited: 5,008% • Masyarakat / Public: 5,465%
Jumlah Pegawai Number of Employees	: 28 Orang / People
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	: Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980
Telepon Kantor Pusat Head Office Phone Number	: (+62) 21 83707370
Email	: corporatesecretary@ptvti.co.id
Website	: www.ptvti.co.id



Sekilas Tentang VTI

VTI at a Glance

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. pada awalnya didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka pada tanggal 8 November 1995 berdasarkan akta notaris No. 136. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01 tanggal 29 Desember 1995. Kemudian pada tanggal 26 Maret 2002, Perseroan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Golden Retailindo Tbk. dan melakukan penjualan saham perdananya pada 25 Juni 2010.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. merupakan perusahaan penyedia layanan jasa infrastruktur telekomunikasi yang awalnya beroperasi sebagai perusahaan perdagangan ritel dan pengelola ruang usaha komersial. Perseroan merupakan salah satu pelopor pengembangan bisnis *supermarket* di Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu yang terbesar.

Perseroan pertama kali melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2010. Melihat peluang usaha yang terbuka di bidang telekomunikasi, Perseroan mengakuisisi PT Permata Karya Perdana dan mengubah kegiatan utama menjadi penyedia sarana serta layanan operasional infrastruktur telekomunikasi pada 2016. Terkait perubahan kegiatan utama tersebut, Perseroan berganti nama menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. pada 2016.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. was initially established under the name PT Bima Nuansa Cempaka on November 8, 1995 based on the notarial deed No. 136. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-17.467.HT.01.01 dated December 29, 1995. Then, on March 26, 2002, the Company changed its name to PT Golden Retailindo Tbk. and conducted its initial public offering on June 25, 2010.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. is a telecommunication infrastructure service provider company which initially operated as a company focusing on retail trading and commercial business space management. The Company was one of the pioneers of supermarket business development in Indonesia and grew as one of the largest companies in the industry.

The Company began listing its shares in the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2010. Considering the potential business opportunities in the telecommunications sector, the Company acquired PT Permata Karya Perdana and changed its main activity to become a provider of operational facilities and services for telecommunications infrastructure in 2016. Thus, the Company changed its name to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. in 2016.

Keterangan Perubahan Nama Perseroan

Information on Name Change



Visi dan Misi Perseroan

Vision and Mission



Menjadi penyedia telekomunikasi infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.

To be the leading provider of telecommunication infrastructure in Indonesia.



Memfasilitasi perkembangan industri telekomunikasi dengan menyediakan infrastruktur yang berkualitas.

To facilitate industrial development of telecommunication by providing quality infrastructure.

Pernyataan bahwa Visi dan Misi telah disetujui Manajemen Kunci:

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perseroan telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Statement of Approval for the Company's Vision and Mission by Key Management:

Vision, Mission, and Company Work Culture have been discussed, studied, reviewed and jointly approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nilai dan Budaya Kerja

Corporate Culture and Values





KEGIATAN USAHA

Perusahaan menjalankan usaha di bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan menjalankan usaha dalam bidang jasa khususnya jasa penunjang telekomunikasi. Kegiatan usaha ini sesuai dengan yang dimuat di dalam Anggaran Dasar terakhir yang dimiliki Perseroan.

PRODUK DAN JASA

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan menawarkan berbagai jasa meliputi:

1. Aktivitas Perusahaan *Holding* dan;
2. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya.

Selain itu, Perseroan juga dapat menawarkan jasa-jasa lain sebagai kegiatan usaha penunjang meliputi:

1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
2. Instalasi Telekomunikasi; dan
3. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company conducts business in the field of service, particularly in telecommunication support. To achieve the goal and purposes, the Company may carry out core business activities, namely the activity of Holding Company and other Management Consultation activities. These business activities are in accordance with the latest Articles of Association of the Company.

PRODUCTS AND SERVICES

Aside from the main business activities, the Company offers various services, such as:

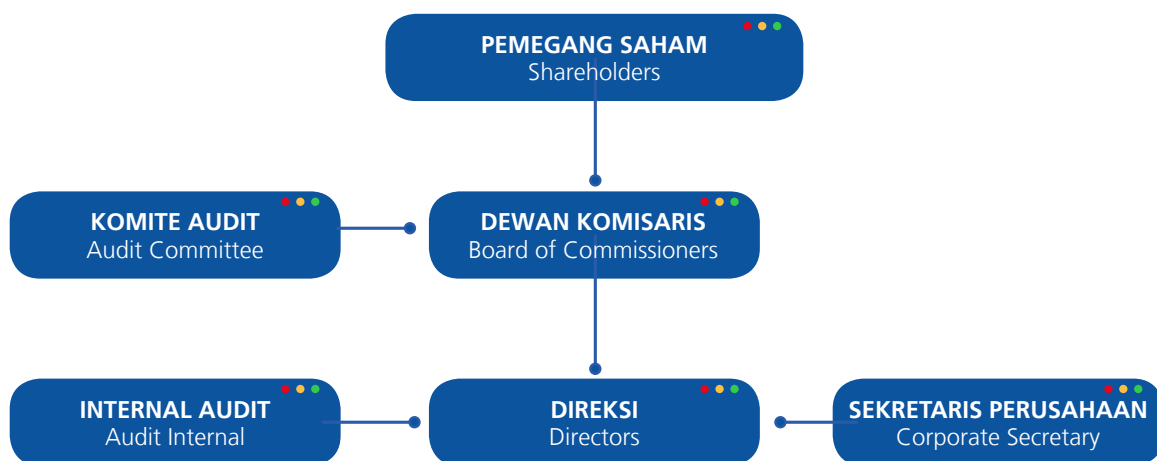
1. Holding Company's Activities; and
2. Other Management Consultation Activities.

In addition, the Company also offers other services to support its business activities, including:

1. Telecommunication Central Construction;
2. Telecommunication Installation;
3. Telecommunication Activity with Cables;

Struktur Organisasi

Organizational Structure



DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Hingga tahun 2021, VTI belum tergabung dalam keanggotaan asosiasi nasional maupun internasional manapun.

ASSOCIATION MEMBERSHIPS

As of 2021, the Company has not been registered a member in national and/or international associations:

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Helmy Yusman Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner



Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Bogor, 3 Januari 1976 / Bogor, January 3, 1976
Usia / Age	: 45 tahun / years old
Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	: Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019 / GMS Decree No. 168, dated April 30, 2019
Riwayat Pendidikan / Educational Background	: Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1998) / Bachelor of Economics, Trisakti University (1998)
Pengalaman Kerja / Employment History	: • Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (2007-2008) / President Director of PT Astra Auto Finance (2007-2008) • <i>Head of Treasury & Finance Division</i> PT Astra Sedaya Finance (2002-2007) • Auditor Supervisor KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (1998-2002) / Auditor Supervisor of Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) PAF (1998-2002)
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	: Direktur & <i>Chief Financial Officer</i> PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. sejak Maret 2010 / Director & Chief Financial Officer of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. since March 2010
Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships	: Tidak ada / None



Theignatius Agus Salim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	:	Kubu, 11 Mei 1958 / Kubu, May 11, 1958
Usia / Age	:	63 tahun / years old
Kewarganegaraan / Nationality	:	Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	:	Akta Notaris No. 191 tanggal 24 Mei 2018. Kembali diangkat pada 2020 sesuai Keputusan Rups No. 168 tanggal 30 April 2019/Notarial Deed No. 191 dated May 24, 2018. Reappointed as the Independent Commissioner based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019
Riwayat Pendidikan / Educational Background	:	Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atmajaya (1985) / Bachelor of Economics, Atmajaya Catholic University (1985)
Pengalaman Kerja / Employment History	:	• Senior Accountant di PT Centronix (1980-1981) / Senior Accountant at PT Centronix (1980-1981) • Manajer Penjualan dan Promosi PT Bentoel Indonesia (1984-1991) / Sales and Promotion Manager at PT Bentoel Indonesia (1984-1991) • <i>Field Operation Manager</i> PT Phillip Morris Indonesia (1992-1994) / Field Operations Manager at PT Phillip Morris Indonesia (1992-1994) • <i>General Manager</i> PT Persada Komindo (1994-1997) / General Manager at PT Persada Komindo (1994-1997) • <i>Sales Director</i> PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk. (1997-2003) / Sales Director at PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk. (1997-2003) • <i>Country Head</i> Sampoerna Taiwan Cooperation (2003-2004) / Country Head of Sampoerna Taiwan Corporation (2003-2004) • Komisaris PT Global Bangun Sukses (2005-2009) / Commissioner of PT Global Bangun Sukses (2005-2009) • Anggota Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2009-2011) / Member of the Audit Committee at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2009-2011) • Direktur Independen/Direktur Corporate Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (2011-2017). / Independent Director/Director of Corporate Audit in PT SumberAlfaria Trijaya Tbk. (2011-2017).
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	:	Tidak ada / None
Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships	:	Tidak ada / None

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Paulus Ridwan Purawinata
Presiden Direktur dan Direktur Independen
President Director and Independent Director



Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Bandung, 19 Juli 1967 / Bandung, July 19, 1967
Usia / Age	: 54 tahun / years old
Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	: Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019 / GMS Decree No. 168 2019 dated April 30, 2019
Riwayat Pendidikan / Educational Background	: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jurusan Akuntansi (1986) / Faculty of Economics, Department of Accounting Trisakti University (1986)
Pengalaman Kerja / Employment History	: <i>Vice President</i> PT Jardiner Fleming (1998-2001) / Vice President at PT Jardiner Fleming (1998-2001) <i>Capital Market Division</i> PT Semesta Indovest (2001-2011) / Capital Market Division at PT Semesta Indovest (2001-2011) - Komisaris Utama PT Equator Securities (2011-2018) / President Commissioner at PT Equator Securities (2011-2018) - Komisaris Independen PT Multistrada Arah Sarana (2011-2019) / Independent Commissioner at PT Multistrada Arah Sarana (2011-2019) - Komisaris Independen dan Komite Audit di PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2020 – sekarang) / Independent Commissioner and Audit Committee at PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2020 – present) - Komisaris Independen PT Semesta Indovest Sekuritas (2018-sekarang) / Independent Commissioner at PT Semesta Indovest Sekuritas (2018-present)
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	: - Direktur Independen Perseroan / Independent Director at the Company - Komisaris Independen dan Komite Audit di PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2020-sekarang) / Independent Commissioner and Audit Committee at PT Mahaka Radio Integra Tbk. (2020 – present) - Komisaris Independen PT Semesta Indovest Sekuritas (2018 - Sekarang) / Independent Commissioner of PT Semesta Indovest Sekuritas. (2018 - present)
Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships	: Tidak ada / None



Alexandra Yota Dinarwanti

Direktur
Director

Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	: Jakarta, 22 April 1973 / Jakarta, April 22, 1973
Usia / Age	: 48 tahun / years old
Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia / Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	: Keputusan RUPS No. 168 2019 tanggal 30 April 2019 / GMS Decree No. 168 2019 dated April 30, 2019
Riwayat Pendidikan / Educational Background	: • Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti (1997) / Bachelor of Economics, Trisakti University (1997) • <i>Master Management</i> bidang <i>Strategic Management</i>, Prasetiya Mulia Business School (2014) / Master of Management in Strategic Management, Prasetiya Mulya Business School (2014)
Pengalaman Kerja / Employment History	: • <i>Accounting & AP Supervisor</i> PT Ariawest International • Asisten Manajer PT Gubah Bumi Selaras / Assistant Manager at PT Gubah Bumi Selaras
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	: <i>Finance and Treasury Division Head</i> di Tower Bersama Group sejak 2011 / Finance and Treasury Division Head at Tower Bersama Group since 2011
Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships	: Tidak ada / None

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Change of Board of Commissioners and Board of Directors In 2021

Hingga 31 Desember 2021, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan menjadi sebagai berikut:

As of December 31, 2021, there were no changes on the composition of Board of Commissioners and Board of Directors in the company. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company are as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Presiden Direktur dan Direktur Independen / President Director and Independent Commissioner	Paulus Ridwan Purawinata
Direktur / Director	Alexandra Yota Dinarwanti
Presiden Komisaris / President Commissioner	Helmy Yusman Santoso
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Theignatius Agus Salim

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. dimiliki oleh berbagai kelompok yang beragam. Komposisi pemegang saham utama Perseroan terdiri dari pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. shares are owned by various groups. The composition of the Company's major shareholders consists of shareholders who have more than 5% of the Company's shares as of December 31, 2021 with the following details:

Nilai Nominal Rp100 per saham / Nominal Value Rp100 per share			
Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah Nominal / Nominal Value	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	1.277.276.000	1.277.276.000.000	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-in Capital			
1. PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	652.576.009	65.257.600.900	52,09%
2. PT Amanda Cipta Persada	280.101.700	28.010.170.000	21,93%
3. PT Mulia Sukses Mandiri	108.175.444	10.817.544.400	8,47%
4. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	102.659.927	9.707.831.900	8,04%
5. Scavino Ventures Limited	63.964.200	6.396.420.000	5,01%
6. Masyarakat / Public	69.798.720	7.009.267.200	5,46%

Klasifikasi Pemegang Saham / Shareholder Classification	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Lembar Pemegang Saham / Number of Shares	%
Institusi Asing / Foreign Institution	2	4.318.325	0,34
Institusi Domestik / Domestic Institution	10	1.260.968.091	98,72
Perorangan Asing / Foreign Individuals	4	620.500	0,05
Perorangan Domestik / Domestic Individuals	406	11.369.084	0,89

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Pihak yang disebut pemegang saham utama pengendali adalah pihak yang memiliki saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih. Sementara pihak yang disebut pemegang saham utama adalah lembaga atau individu yang memiliki saham lebih dari 5%. Dalam hal ini, pihak yang disebut Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk.

The parties referred to as the controlling major shareholders are the parties who own shares of 25% (twenty five percent) or more. Meanwhile, the parties referred to as the major shareholders are institutions or individuals who own more than 5% shares. In this case, the controlling shareholder of the Company is PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, atau Perusahaan Ventura yang Dimiliki Perseroan

Company's Subsidiaries, Associates or Ventures

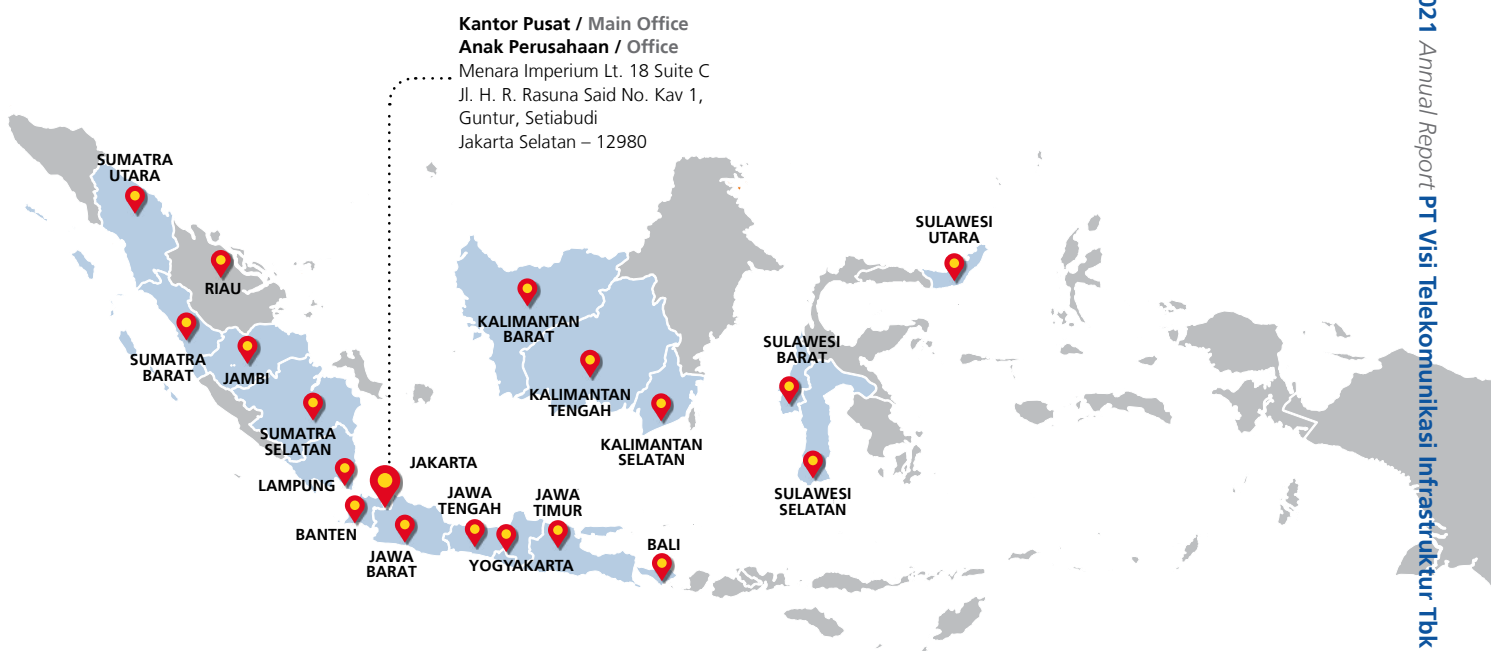
Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki Entitas Anak yang di dalamnya Perseroan memiliki pengendalian entitas beserta persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

As per December 31, 2021, the following is a subsidiary in which the Company is the controlling entity thereof. The names and percentage of the Company's share ownership in the subsidiaries are listed as follows:

Nama Entitas / Entity	Alamat / Address	Kegiatan Usaha / Business Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) / Total Assets (in thousand Rupiah)	Status Beroperasi / Operation Status	%
PT Permata Karya Perdana	Menara Imperium Lt. 18 Suite C Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1, Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan – 12980	Penyewaan Menara Telekomunikasi / Telecommunication Tower Rental	Rp320.178.019	Beroperasi / Operating	99%

Peta Wilayah Operasional

Operational Area Map



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sharelisting Chronology

Tahun / Year	Kebijakan/Aksi Korporasi / Corporate Policy/Action
2010	Penawaran Umum Perdana 86 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, harga penawaran Rp350 per saham. / Initial Public Offering of 86 million shares, with a nominal value of Rp100 per share, and offering price of Rp350 per share.
2016	Penawaran Umum Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 28.600.000 saham dengan harga Rp535 per saham. / Limited Public Offering without Pre-emptive Rights of 28,600,000 shares at a price of Rp535 per share.
2019	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 962.676.000 saham dengan harga Rp221 per saham. / Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 962,676,000 shares at a price of Rp221 per share.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan Efek lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk diuraikan.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Throughout 2021, the Company did not register other Securities. Therefore, such information is not relevant to describe.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professionals or Institutions	Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Periode Penunjukan Penugasan / Appointment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan / Commission/Fee
Akuntan Publik / Public Accountant			
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). / Providing audit on statements of financial position as of December 31, 2021 by referring to audit standards determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	Surat No V1007/ISW/A21/121/11-21 / Letter No. V1007/ISW/A21/121/11-21	Rp127.500.000
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). / Providing audit on statements of financial position as of December 31, 2020 by referring to audit standards determined by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).	Surat No V1007/ISW/A20/140/11-20 / Letter No. V1007/ISW/A20/140/11-20	Rp74.500.000
Konsultan Hukum / Legal Consultant			
Assegaf Hamzah & Partners	Mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan pendapat dari segi hukum sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan dengan memberikan hak memesan terlebih dahulu. / Preparing Due Diligence Report and legal opinion regarding additional capital of the Company by giving Pre-emptive Rights.	Surat No. 0374/02/12/03/19 tanggal 14 Maret 2019 / Letter No. 0374/02/12/03/19 dated March 14, 2019	Rp700.000.000
Notaris / Notary			
Jimmy Tanal, S.H., M.Kn	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek. / Preparing and drawing up deeds for Public Offering, including amendment to the entire Company's Articles of Association, the Underwriting Agreement, the Share Administration Management Agreement between the Company and the Share Registrar.	Surat No. 001/V/VTI/LEG/2019 tanggal 2 Mei 2019 / Letter No. 001/V/VTI/LEG/2019 dated May 2, 2019	Rp15.000.000

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professionals or Institutions	Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Periode Penunjukan Penugasan / Appointment Period	Komisi/Fee yang Dibayarkan / Commission/Fee
Biro Administrasi Efek / Share Registrar			
PT Datindo Entrycom	Penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. / Receiving and ordering Shares in the form of a Share Purchase Order List (DPPS) and a Share Purchase Order Form (FPPS) that have been completed with the documents as required in the stock order and which have received approval from the Underwriter as an order submitted for a share allotment, and performing administration of Stock order according to the application available at share registrar.	Akta No. 2 tanggal 3 Mei 2019 / Deed No. 2 dated May 3, 2019	Rp150.000.000

Peristiwa Penting

Event Highlights



22 Januari / January

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mengenai Perubahan Susunan Direksi / PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) regarding the Changes in the Board of Directors Composition



4 Juni / June

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. held an Annual General Meeting of Shareholders



4 Juni / June

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. melaksanakan Public Expose 2021 / PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. held the 2021 Public Expose



23 Desember / December

Anak Perusahaan VTI, PT Permata Karya Perdana menandatangani Perubahan I Terhadap Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia / VTI's subsidiary, PT Permata Karya Perdana signed the Change 1 to the Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia

Informasi Pada Website Perseroan

Information on Company's Website

Isi Pada Website / Website Content	Ketersediaan Informasi / Information Availability
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu / Information on Shareholder up to the ultimate shareholder	✓
Isi Kode Etik / Content of the Code of Conduct	
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS / Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), which at least includes the agenda items discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and information on the important dates of the GMS.	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) / Separate Annual Financial Statements (last 5 years)	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓
Charter Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite / Charters of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committees	✓

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan menyadari bahwa salah satu aspek terpenting dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perusahaan harus memiliki pengelolaan terhadap sumber daya manusia yang mumpuni dan tepat guna. Dalam menghasilkan produktivitas Perusahaan yang diinginkan serta pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan juga menyadari bahwa terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengelola sumber daya manusia yang memadai.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Perusahaan, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. bertanggung jawab untuk senantiasa mengelola serta mengembangkan kompetensi yang ada sehingga dapat bermanfaat dengan maksimal bagi Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan menyediakan wadah pengembangan dan/atau pelatihan kompetensi bagi insan Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi terbaiknya.

Pihak Pengelola Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam menunjang pengelolaan SDM yang tepat serta efektif, maka Perseroan memiliki kebijakan khusus yang menangani pengelolaan SDM VTI. Salah satunya adalah dengan memiliki departemen khusus, yakni departemen *Human Capital* yang mengelola sumber daya manusia Perseroan mulai dari pelaksanaan perencanaan, perancangan, pengaturan, dan pengimplementasian berbagai inisiatif yang ditujukan untuk memperkuat program perekrutan tenaga kerja. Unit ini juga bertanggung jawab dalam hal retensi karyawan yang terdiri dari imbalan kerja, penghargaan, dan pengelolaan karier.

The Company is aware that one of the most crucial aspects in conducting business is to have effective and reliable human resources management. In order to deliver sustainable growth and productivity as desired by the Company, the Company realizes that the Company needs to take several initiatives in managing effective human resources.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

In managing the Company's Human Resources (HR), PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. is responsible for continuously managing and developing the competencies of existing human resources in order to give optimum benefit for the Company. Therefore, the Company provides platform of development and/or competence training for employees of the Company in developing their best competence.

Employee Competence Development Management

To support proper and effective HR management, the Company has special policies in handling VTI HR management. One of them is by establishing a dedicated Department, namely the Human Capital Department, that manages the Company's human resources, starting from the implementation of planning, preparation, organizing, to implementation of various initiatives aimed at strengthening workforce recruitment program. This unit is also responsible for employee retention programs which consists of employee benefits, awards, and career management.

KOMPOSISI KARYAWAN

Perseroan senantiasa memastikan bahwa komposisi karyawan dapat terisi sesuai dengan kebutuhan di Perseroan. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 28 orang, jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 24 orang

Adapun jumlah karyawan Perseroan dirinci berdasarkan tingkat pendidikan, usia karyawan, jenis kelamin, level organisasi, dan status kepegawaian sebagai berikut:

EMPLOYEE COMPOSITION

The Company always ensures that the Company's employee composition needs can be fulfilled as desired. As of December 31, 2021, the Company has a total of 28 employees. This number increased compared to 2020 where there were 24 employees.

The number of the Company's employees is recorded in detail based on education level, age, gender, organizational level and employment status as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee composition based on education level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2020	2021
Pascasarjana / Postgraduate Degree	4	4
Sarjana / Undergraduate Degree	19	24
Diploma / Associate's Degree	0	0
SMA atau sederajat / High School Diploma or Equivalent	1	0
Jumlah / Total	24	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee composition based on age

Usia / Age	2020	2021
>50 tahun / years old	3	7
41-50 tahun / years old	4	5
31-40 tahun / years old	9	12
18-30 tahun / years old	8	4
Jumlah / Total	24	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee composition based on gender

Jenis Kelamin / Gender	2020	2021
Laki-Laki / Male	12	16
Perempuan / Female	12	12
Jumlah / Total	24	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee composition based on organizational level

Level Organisasi / Organizational Level	2020	2021
Top Manajemen / Top Manajemen	6	9
Manajer dan Supervisor / Manajer dan Supervisor	8	12
Staf dan non-staf / Staff dan Non-staff	10	7
Jumlah / Total	24	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee composition based on employment status

Status Kepegawaian / Employment Status	2020	2021
Karyawan Tetap / Permanent Employee	20	28
Karyawan Kontrak / Temporary Employee	4	0
Jumlah / Total	24	28

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal sebagai berikut:

No.	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan / Position Level Attending Training	Jenis Pelatihan / Type of Training	Tujuan Pelatihan / Training Objectives
1.	Section Head	Implementasi Peraturan Perusahaan/ Perjanjian Kerja Bersama / Implementation of Company Policy/ Collective Labor Agreement	Meningkatkan pengetahuan karyawan terkait penyusunan Peraturan Perusahaan / To increase employees' knowledge on the preparation of Company Policy/Collective Labor Agreement
2.	Section Head	7 Habits	<i>Problem Solving, Decision Making, Achievement Orientation</i>
3.	Section Head	Training Corporate Secretary	Meningkatkan pengetahuan karyawan terkait tugas dan fungsi Corporate Secretary / To increase employees' knowledge on the jobs and functions of Corporate Secretary
4.	Staff	Problem Solving Strategies; The Secret of Mind Power & NLP	Mengerti bagaimana strategi problem solving & solusi menggunakan tools yang praktis dalam memecahkan masalah / To understand the strategies in problem solving and its solutions utilizing practical tools.

Employee Competence Development in 2021

Throughout 2021, the Company has conducted internal and external activities to develop its employees' competence, which include:

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp26.099.000 yang digunakan untuk biaya pengembangan dan pelatihan kompetensi karyawan Perusahaan.

Employee Competence Development Costs

Throughout 2021, the Company has allocated a total of Rp26,099,000 for the Company's employee competence development and training program.

Rekrutmen Karyawan

Untuk menjaga kapasitas pekerjaan ideal dengan tenaga yang dibutuhkan, Perusahaan melakukan rekrutmen secara rutin ketika dibutuhkan tambahan tenaga kerja. Perseroan memiliki program rencana tenaga kerja yang berfokus pada upaya merekrut talenta-talenta yang berpotensi unggul. Program ini diciptakan dan berjalan sesuai dengan kompetensi, budaya dan nilai-nilai korporasi dan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya menggarap kesempatan-kesempatan baik dari perkembangan organik ataupun inorganik. Sepanjang tahun 2021, VTI merekrut 6 orang, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebanyak 4 orang.

Employee Recruitment

To maintain an ideal work capacity with the required resources, the Company conducts recruitment regularly when additional employee is needed. The Company also has a workforce planning program that focuses on recruiting talents with excellent potentials. This program is prepared and implemented as well as adjusted to the competence, culture, and corporate values, and is considered a vital element in the Company's efforts of seizing opportunities for both organic and inorganic growth. In 2021, VTI recruited 6 new employees. This number increased compared to 2020 where only 4 new employees were recruited.

Tingkat Perputaran (Turnover) Karyawan

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), setiap tahunnya Perusahaan mengalami perputaran karyawan yang disebabkan oleh keluar dan masuknya karyawan. Beberapa aspek yang memengaruhi keluarnya karyawan di antaranya adanya karyawan yang pensiun, habisnya masa kontrak, pemutusan hubungan kerja, hingga meninggal. Sementara itu, rekrutmen karyawan yang dilaksanakan juga memberikan dampak bagi tingkat perputaran karyawan di Perusahaan yang tahun 2021 tercatat sebesar 7%.

Employee Turnover Rate

In the management of human resources, there is employee turnover the Company has to face every year on the back of employee resignation and recruitment. Among the factors contributing to the resigning employees are retiring employees, contract expiry, termination of employment, and death. On the other hand, employee recruitment conducted also affected the Company's employee turnover rate which in 2021 was recorded at 7%.



Kebijakan Persamaan Hak

Perseroan senantiasa menjamin kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan VTI dalam mengembangkan kompetensi dan keahlian. Pemberian kesempatan pengembangan kompetensi senantiasa mempertimbangkan hasil evaluasi profesional tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, warna kulit, jenis kelamin, asal negara, keturunan, usia, status perkawinan, status veteran, kondisi fisik, kondisi medis, atau orientasi seksual. Kebijakan ini selaras dengan komitmen Perseroan yang mengedepankan hak asasi manusia yang dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Perseroan menyadari bahwa seluruh insan VTI telah memberikan kontribusi maksimal. Untuk mengapresiasi hal tersebut, Perseroan telah menetapkan jumlah remunerasi untuk menjamin kesejahteraan karyawan berdasarkan posisi masing-masing. Aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan jumlah remunerasi dengan mempertimbangkan dasar-dasar kelayakan, perhitungan yang rasional, serta kinerja tiap karyawan. Selain mengedepankan kompetensi dan kualitas karyawan, Perseroan juga tetap mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga produktivitas dan progresivitas tenaga kerja dapat terjaga.

Perseroan telah menetapkan struktur remunerasi karyawan VTI yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan jabatan, insentif, tunjangan transport, serta tunjangan kesehatan dan asuransi melalui mekanisme *grading system*.

Rencana Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2022

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset yang harus terus dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja, melakukan efisiensi, memberikan kesempatan berkarier, atau menemukan potensi karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menyediakan program pengembangan dan/atau pelatihan kompetensi bagi Insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensi terbaiknya di tahun 2022

Equal Rights Policy

The Company continuously ensures equal opportunities to all VTI employees in developing their competencies and expertise. The provision of opportunities for competence development always considers the professional evaluation results without prejudice to race, religion and beliefs, skin color, gender, nationality, ancestry, age, marital status, veteran status, physical condition, medical condition, or sexual orientation. This policy is in line with the Company's commitment to promote human rights in the process of employee recruitment and selection.

Employee Remuneration Policy

The Company acknowledges that all VTI employees have given their best contribution to the Company. Hence, to appreciate this, the Company has determined the amount of remuneration to guarantee the welfare of employees based on their respective positions. Indicators to determine the amount of remuneration are made by considering the basis of eligibility, rational calculation, and the performance of each employee. Moreover, to prioritize employee competence and quality, the Company also continues to refer to applicable labor regulations in order to maintain labor productivity and progress.

The Company has also established VTI employee remuneration structure consisting of basic salary, position allowance, incentives, transport allowance, and health benefits as well as health insurance through a grading system mechanism.

Employee Competence Development Program Plans for 2022

For the Company, employees are assets that must be continuously developed with the aim of increasing work productivity, making efficiency, providing career opportunities, or discovering employee potential. Therefore, the Company always provides competency development and/or training programs for the Company's personnel to develop their best competencies in 2022

Teknologi Informasi

Information Technology

Dalam upaya memenangkan persaingan dalam industri bisnis, penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan sebagai upaya Perseroan dapat maju dan berkembang. Pembangunan teknologi informasi yang dilakukan tentunya diperlukan adanya rencana strategi sehingga pengembangan teknologi informasi di Perseroan dapat terukur dengan baik.

Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi

Sejatinya, perkembangan teknologi informasi (TI) membawa pengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dikembangkan dan dioptimalisasi atas dasar efisiensi dan efektivitas kinerja operasional Perseroan. Selain itu, pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi juga mampu memberikan alternatif solusi pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan Perseroan. Pengembangan TI ini diharapkan dapat mempermudah kinerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis, terutama dalam bidang *data collection*, pengolahan data menjadi informasi, dan proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tepat.

Pengembangan TI Sepanjang Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan sejumlah langkah pengembangan di bidang Teknologi Informasi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan automasi bisnis *process*
2. *Data Integration*

Biaya Pengembangan TI Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mengeluarkan dana untuk biaya pengembangan Teknologi Informasi di Perseroan karena seluruh pengembangan dilakukan secara *In House*.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan telah memiliki sejumlah rencana pengembangan TI di antaranya adalah Automasi & Efisiensi Bisnis Proses.

In an attempt to prevail over the competition in the business industry, the application of information and communication technology is required to help the Company advance and grow. A strategic plan in information technology development is needed in ensuring that the development of information technology in the Company can be well measured.

Information Technology Development Objectives

The development of information technology (IT) certainly has created a great influence on the Company's development. The utilization of Information Technology (IT) is developed and optimized on the basis of efficiency and effectiveness of the Company's operational performance. In addition, the utilization and development of information technology is also able to provide alternative solutions to the problems faced by the Company so as to provide added value for the Company's stakeholders. The development of IT is expected to facilitate the Company's performance in carrying out business activities, especially in the field of data collection, data processing, and the decision-making process based on the appropriate information.

IT Development throughout 2021

Throughout 2021, the Company has made several efforts for its IT development, which are:

1. Improvement on the business automation process
2. Data Integration

IT Development Costs in 2021

Throughout 2021, the Company did not spend any fund for Information Technology development in the Company as the entire training was held *In House*.

IT Development Plans for 2022

For 2022, the Company has prepared numerous IT development plans, which include the Automation and Efficiency of the Business Process.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI

Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 yang belum juga berada di titik akhir, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Pemulihan tersebut diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang dan India. Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada akhir Desember 2021, di antaranya *Purchasing Manager's Index* (PMI), keyakinan konsumen, hingga penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 dapat berlanjut hingga 4,4%.

Sementara itu, nilai tukar Rupiah yang masih terjaga didukung oleh langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia dan ketahanan sektor eksternal Indonesia, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang terus berlanjut. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran masuk modal asing yang masih terbatas di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Depresiasi Rupiah tersebut relatif lebih rendah dibandingkan depresiasi

ECONOMIC OVERVIEW

The global economic recovery is predicted to continue amid the seemingly never ending rise of Covid-19 cases, high inflationary pressures, and accelerated normalization of monetary policy at several central banks. The recovery is predicted to be more balanced, not only relying on the United States (US) and China but also accompanied by economic recovery in Europe, Japan and India. The ongoing improvement is confirmed by the performance of a number of indicators at the end of December 2021, including the *Purchasing Manager's Index* (PMI), consumer confidence, to retail sales which remain strong. With these developments, Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2022 to continue to 4.4%.

Meanwhile, the maintained Rupiah exchange rate was supported by Bank Indonesia's stabilization measures and the resilience of Indonesia's external sector, amidst the ongoing uncertainty in global financial markets. The development of the Rupiah exchange rate was due to the limited inflows of foreign capital amidst the maintained supply of domestic foreign currency and positive perceptions of the outlook for the domestic economy. The depreciation of the Rupiah was relatively lower than the depreciation of

mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Filipina (0,98% ytd) dan Rusia (2,89% ytd). Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan tetap terjaga didukung oleh kondisi fundamental ekonomi Indonesia yang tetap baik, di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang berlanjut.

Dalam hal inflasi, inflasi Indonesia pada tahun 2021 tercatat tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2021 tercatat sebesar 1,87% (yoy) dan berada di bawah kisaran sasaran $3,0\% \pm 1\%$, meski meningkat dibandingkan dengan inflasi IHK 2020 sebesar 1,68% (yoy). Sementara Badan Pusat Statistik mencatat pada Desember 2021 terjadi inflasi sebesar 0,57%, dan tingkat inflasi tahun kalender 2021 dan tingkat inflasi Desember 2021 (yoy) adalah sebesar 1,87%. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, nilai tukar yang stabil dan ekspektasi inflasi yang terjaga, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan, serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah untuk menjaga stabilitas harga.

Selama tahun 2021, transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking. Nilai transaksi uang elektronik (UE) tumbuh 49,06% (yoy) mencapai Rp305,4 triliun dan diproyeksikan meningkat 17,13% (yoy) hingga mencapai Rp357,7 triliun untuk tahun 2022. Nilai transaksi digital banking meningkat 45,64% (yoy) menjadi Rp39.841,4 triliun, dan diproyeksikan tumbuh 24,83% (yoy) mencapai Rp49.733,8 triliun untuk tahun 2022. Di sisi tunai, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Desember 2021 meningkat 6,78% (yoy) mencapai Rp959,8 triliun. Pada tahun 2022, Bank Indonesia akan terus mendorong inovasi sistem pembayaran, menjaga kelancaran dan keandalan sistem pembayaran, serta memperkuat koordinasi antar Kementerian/Lembaga untuk memastikan ketersediaan uang Rupiah beredar dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah NKRI. Bank Indonesia mengumumkan akan melanjutkan digitalisasi sistem pembayaran untuk mendorong pemulihan ekonomi dan mempercepat pembentukan ekosistem ekonomi dan keuangan digital yang inklusif.

the currencies of a number of other developing countries, such as the Philippines (0.98% ytd) and Russia (2.89% ytd). Looking ahead, the Rupiah exchange rate is predicted to remain under control, supported by the condition of Indonesia's economic fundamentals that remain sound, amidst continued uncertainty in global financial markets.

In terms of inflation, Indonesia's inflation in 2021 remained low and supported the economic stability. The 2021 Consumer Price Index (CPI) inflation was recorded at 1.87% (yoy) and was below the target range of $3.0\% \pm 1\%$, although it increased compared to the 2020 CPI inflation of 1.68% (yoy). Meanwhile, the Central Statistics Agency noted that in December 2021 there was an inflation of 0.57%, and the inflation rate for the calendar year 2021 and the inflation rate in December 2021 (yoy) was 1.87%. These developments were influenced by weak domestic demand as a result of the Covid-19 pandemic, stable exchange rates and maintained inflation expectations, availability of supply and smooth distribution of food ingredients, as well as policy synergy between Bank Indonesia and the Government to maintain price stability.

In 2021, digital economic and financial transactions developed rapidly in line with the increasing acceptance and preference of the public in online shopping, the expansion and convenience of digital payment systems, as well as the acceleration of digital banking. The value of electronic money transactions (EU) grew by 49.06% (yoy) to reach Rp. 305.4 trillion and is projected to increase by 17.13% (yoy) to reach Rp357.7 trillion for 2022. The value of digital banking transactions increased by 45.64% (yoy) to Rp39,841.4 trillion, and is projected to grow 24.83% (yoy) to reach Rp49,733.8 trillion for 2022. On the cash side, Currency in circulation (UYD) in December 2021 increased by 6.78% (yoy) reached Rp959.8 trillion. In 2022, Bank Indonesia will continue to encourage payment system innovation, maintain the smoothness and reliability of the payment system, and strengthen coordination between Ministries/Institutions to ensure the availability of Rupiah currency in circulation with maintained quality throughout the territory of the Republic of Indonesia. Bank Indonesia announced that it would continue digitizing the payment system to promote economic recovery and accelerate the establishment of an inclusive digital economy and finance ecosystem.

Pada bidang ekspor, nilai ekspor pada Desember 2021 mencapai US\$22,38 miliar, meningkat 35,30% dibandingkan dengan ekspor pada tahun Desember 2020. Nilai ekspor nonmigas pada Desember 2021 mencapai US\$21,28 miliar yang terdiri dari produk hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar US\$0,40 miliar, hasil industri pengolahan sebesar US\$17,08 miliar, serta hasil pertambangan dan lainnya sebesar US\$3,80 miliar. Penurunan terbesar ekspor komoditas nonmigas Desember 2021 dibandingkan November 2021 terjadi pada bahan bakar mineral senilai US\$880,4 juta atau sekitar 21,3%. Sedangkan peningkatan terbesar pada lemak dan minyak hewani/nabati senilai US\$428,8 juta atau sekitar 16,8%.

Pada bidang impor, nilai impor Indonesia pada Desember 2021 mencapai US\$21,36 miliar, meningkat 47,93% dibandingkan dengan Desember 2020. Menurut golongan penggunaan barang, nilai impor Januari-Desember 2021 terhadap periode yang sama tahun sebelumnya terjadi peningkatan pada barang konsumsi US\$5.529,5 juta atau sekitar 37,73%, bahan baku/penolong US\$44.174,2 juta atau sekitar 42,80%, dan barang modal US\$4.924,1 juta atau sekitar 20,77%. Peningkatan impor golongan barang nonmigas terbesar Desember 2021 dibandingkan November 2021 adalah mesin/peralatan mekanis dan bagiannya US\$401,5 juta atau sekitar 15,24%. Sedangkan penurunan terbesar adalah sereal US\$135,2 juta atau sekitar 38,63%.

TINJAUAN OPERASI

Permintaan akan kebutuhan telekomunikasi di sepanjang tahun 2021 sangat membantu Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi bisnisnya. Hal ini terbukti dari adanya kenaikan pendapatan Perusahaan sebesar 10,07% menjadi Rp44,26 miliar di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah *tenancy* yang berkembang di tahun 2021.

KINERJA KEUANGAN

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. telah memiliki penjabaran akan kinerja keuangan yang terjadi di sepanjang tahun 2021 berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Laporan Keuangan yang disusun telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir di tanggal 31 Desember 2021.

In the export sector, the export value in December 2021 reached US\$22.38 billion, an increase of 35.30% compared to exports in December 2020. The value of non-oil and gas exports in December 2021 reached US\$21.28 billion consisting of agricultural, forestry, and fisheries of US\$0.40 billion, industrial products of US\$17.08 billion, and mining and other products of US\$3.80 billion. The largest decline in non-oil and gas commodity exports in December 2021 compared to November 2021 occurred in mineral fuels worth US\$880.4 million or around 21.3%. Meanwhile, the largest increase was in animal/vegetable fats and oils valued at US\$428.8 million or around 16.8%.

In the import sector, the value of Indonesia's imports in December 2021 reached US\$21.36 billion, an increase of 47.93% compared to December 2020. According to the category of use of goods, the value of imports from January to December 2021 compared to the same period the previous year saw an increase in US consumption goods reaching \$5,529.5 million or approximately 37.73%, raw/auxiliary materials of US\$44,174.2 million or approximately 42.80%, and capital goods of US\$4,924.1 million or approximately 20.77%. The largest increase in imports of non-oil and gas goods in December 2021 compared to November 2021 was machinery/mechanical equipment and parts of US\$401.5 million or around 15.24%. Meanwhile, the biggest decline was cereals at US\$135.2 million or around 38.63%.

OPERATIONAL OVERVIEW

The demand for telecommunications throughout 2021 greatly supported the Company in carrying out its business operations. This is evident from the increase/decrease in the Company's revenue of 10.07% to Rp44.26 billion in 2021 compared to the previous year. This was an impact of the increase in total *tenancy* growing in 2021.

FINANCIAL OVERVIEW

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. put a description of its financial performance throughout 2020 based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by a Public Accounting Firm appointed by the Company's General Meeting of Shareholders. The Financial Statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended on December 31, 2020.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / in thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Amount	%
Aset / Assets	360.871.363	338.352.250	22.519.113	6,66%
Aset Lancar / Current Assets	112.647.222	110.339.347	2.307.875	2,09%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	248.224.141	228.012.903	20.211.238	8,86%
Liabilitas / Liabilities	34.437.898	28.616.385	5.821.513	20,34%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	31.756.190	25.792.856	5.963.334	23,12%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	2.681.708	2.823.529	(141.821)	-5,02%
Ekuitas / Equity	326.433.465	309.735.865	16.697.591	5,39%

Aset

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp360,87 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 6,66% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp338,35 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap perusahaan.

Aset Lancar

Aset Lancar pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,09% atau sebesar Rp2,31 miliar menjadi Rp112,65 miliar dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp3,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai kas setara kas Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan Aset Tidak Lancar pada tahun 2021 sebesar Rp248,22 miliar, meningkat 8,86% atau sekitar Rp20,21 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp228,01 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh nilai *right of use asset* yang meningkat.

Liabilitas

Sementara pada Liabilitas, Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 20,34% atau sekitar Rp5,82 miliar menjadi Rp34,44 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp28,62 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya hutang jangka pendek perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp31,76 miliar, meningkat 23,12% atau sekitar Rp5,96 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp25,79 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya hutang jangka pendek pihak ketiga perseroan.

Assets

In 2021, the Company's assets were accumulated to Rp360.87 billion. This number was an increase of 6.66% compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp338,35 billion. This increase was due to the increase in the Company's fixed assets.

Current Assets

In 2021, there was an increase in the Company's Current Assets of 2.09% or around Rp2.31 billion to Rp112.65 billion from the number in 2020 where it was accumulated to Rp3.76 billion. This increase was due to the increase in the Company's cash and cash equivalents value.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Assets were accumulated to Rp248.22 billion which was an increase of 8.86% or an amount of compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp228,01 billion. This increase was due to the increasing value of right of use assets.

Liabilities

Meanwhile, in terms of the Company's Liabilities, there was an increase of 20.34% or around Rp5.82 billion to Rp34.44 billion from the number in 2020 which was accumulated to Rp28,62 billion. This increase was due to the increase in the Company's short-term debt.

Current Liabilities

In 2021, The Company's Current Liabilities was accumulated to Rp31.76 billion, which was an increase of 23.12% or around Rp5.96 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp25,79 billion. This increase was mainly due to the increase in the third party short-term debt of the Company.

Liabilitas Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2021, Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2,68 miliar, menurun -5,02% atau sekitar Rp141,82 juta dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,82 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya liabilitas sewa.

Ekuitas

Sementara Ekuitas Perusahaan di tahun 2021 mencatatkan kinerja sebesar Rp326,43 miliar, meningkat 5,39% atau sekitar Rp16,70 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp309,73 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya *retained earnings*.

Non-Current Liabilities

Throughout 2021, The Company's Non-Current Liabilities was accumulated to Rp2.68 billion, which was a decrease of -5.02% or around Rp141.82 million compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp2,82 billion. This decrease was due to the decrease in lease liabilities.

Equity

Meanwhile, the Company's Equity in 2021 was accumulated to Rp326.43 billion, which was an increase of 5.39% or around Rp16.70 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp309,73 billion. This increase was due to the increase in retained earnings.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss)

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / in thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Amount	%
Pendapatan / Revenue	44.260.335	39.803.327	4.457.008	11,20%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	16.320.765	11.875.105	4.445.660	37,44%
Laba Kotor / Gross Profit	27.939.570	27.928.222	11.348	0,04%
Beban Usaha / Operational Expenses	9.158.035	12.051.376	2.893.341	-24,01%
Laba Usaha / Operational Income	18.781.535	15.876.846	2.904.689	18,30%
Beban Lain-lain / Other Expenses	(936.976)	1.565.763	628.787	-40,16%
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit (Loss) Before Tax	17.844.559	14.311.083	3.533.476	24,69%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	3.240.197	1.151.143	2.089.063	181,48%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	14.604.362	13.159.949	1.444.413	10,98%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Loss)	2.093.238	(126.777)	2.220.015	1751,12%
Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Profit (Loss)	16.697.600	13.033.172	3.664.428	28,12%

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp44,26 miliar, meningkat 11,20% atau sekitar Rp4,46 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp39,80 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah *tenancy*.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatatkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp16,32 miliar, meningkat 37,44% atau sekitar Rp4,44 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp11,87 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan *tenancy*.

Revenue

In 2021, The Company recorded a total Revenue of Rp44.26 billion, which was an increase of 11.20% or around Rp4.46 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp39,80 billion. This an increase was due to the increase in the amount of *tenancy*.

Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenue 2021 was accumulated to Rp16.32 billion, which was an increase of 37.44% or around Rp4.44 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp11,87 billion. This increase was mainly due to the increase in *tenancy*.

Laba Kotor

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp27,94 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,04% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp27,93 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya *tenancy* yang menyebabkan kenaikan jumlah Beban Pokok Pendapatan.

Beban Usaha

Perseroan mencatatkan Beban Usaha pada tahun 2021 sebesar Rp9,16 miliar, menurun -24,01% atau sekitar Rp2,90 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp12,05 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efisiensi beban usaha.

Laba Usaha

Sementara pada Laba Usaha, Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 18,30% atau sekitar Rp2,90 miliar menjadi Rp18,78 miliar dari tahun 2020 sebesar Rp15,88 miliar.

Beban Lain-Lain

Sementara Beban Lain-Lain Perusahaan di tahun 2021 mencatatkan kinerja sebesar Rp936,98 juta, menurun -40,16% atau sekitar Rp628,79 juta dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,56 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya *tenancy* yang diimbangi dengan efisiensi yang dilakukan perusahaan.

Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp17,84 miliar, meningkat 24,69% atau sekitar Rp3,53 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp14,31 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkat *tenancy* yang diimbangi dengan efisiensi perusahaan.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp3,24 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 181,48% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1,15 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh eliminasi pada Pengakuan *Deferred Tax*.

Gross Profit

In 2021, the Company recorded a total Gross Profit of Rp27.94 billion. This number was an increase of 0.04% compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp27.93 billion. This increase was mainly due to the increase in *tenancy* which caused the increase in Cost of Revenue.

Operating Expenses

The Company's Operating Expenses was accumulated to Rp9.16 billion, which was a decrease of -24.01% or around Rp2.90 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp12.05 billion. This decrease was due to operating expenses efficiency.

Operating Income

Meanwhile, for the Operating Income, the Company recorded an increase of 18.30% or around Rp2.90 billion to Rp18.78 billion from 2020 which was accumulated to Rp15.88 billion.

Other Expenses

In terms of Other Expenses in 2021, the Company recorded an amount of Rp936.98 million, which was a decrease of -40.16% or around Rp628.79 million compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp1.56 billion. This decrease was due to the increase in *tenancy* which was balanced with the efforts of efficiency carried out by the Company.

Profit (Loss) before Income Tax

In 2021, The Company recorded its Profit (Loss) before Income Tax of Rp17.84 billion, which was an increase of 24.69% or around Rp3.53 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp14.31 billion. This increase was due to the increase in *tenancy* which was balanced with the efforts of efficiency carried out by the Company.

Income Tax Expenses

In 2021, the Company's Income Tax Expenses was a total of Rp3.24 billion. This number was an increase of 181.48% compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp1.15 billion. This increase was mainly due to the elimination in *Deferred Tax* claim.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan sebesar Rp14,60 miliar, meningkat 10,98% atau sekitar Rp1,44 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp13,16 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya tenancy yang diimbangi oleh efisiensi yang dilakukan Perseroan.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Sementara Total Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan di tahun 2021 mencatatkan kinerja sebesar Rp2,10 miliar, meningkat 1751,12% atau sekitar Rp2,22 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencatatkan rugi sebesar Rp126,78 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh surplus dari revaluasi.

Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif pada tahun 2021 sebesar Rp16,70 miliar, meningkat 28,12% atau sekitar Rp3,66 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp13,03 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh surplus dari revaluasi.

Net Profit (Loss) for the Year

Throughout 2021, the Net Profit (Loss) for the Year of the Company was a total of Rp14.60 billion, which was an increase of 10.98% or around Rp1.44 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp13,16 billion. This increase was mainly due to the increase in tenancy which was balance with the efforts of efficiency carried out by the Company.

Total Other Comprehensive Loss

Meanwhile, the Total Other Comprehensive Loss of the Company was accumulated to Rp2.10 billion, an increase of 1751.12% or around Rp2.22 billion compared to the number in 2020 which recorded a Loss of Rp126.78 million. This increase was due to surplus from revaluation.

Comprehensive Loss

The Company's Comprehensive Loss for 2021 was a total of Rp16.70 billion, which was an increase of 28.12% or around Rp3.66 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp13,03 billion. This increase was due to surplus from revaluation.

Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / in thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal / Amount	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operational Activities	36.633.553	23.950.779	12.682.774	52,95%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investments	(29.988.144)	(19.064.059)	(10.924.085)	57,30%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Fundings	(5.499)	5.499	(10.998)	-200,00%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and Cash in Banks	6.639.910	4.892.219	1.747.691	35,72%
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks at the Beginning of the Year	95.074.376	90.182.157	4.892.219	5,42%
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and Cash in Banks at the End of the Year	101.714.286	95.074.376	6.639.910	6,98%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebesar Rp36,63 miliar, meningkat 52,95% atau sekitar Rp12,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp23,95 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya penerimaan kas.

Cash Flows from (for) Operating Activities

In 2021, the Company recorded its Cash Flows from (for) Operating Activities of Rp36.63 billion, which was an increase of 52.95% or around Rp12.68 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp23,95 billion. This increase was mainly due to the increase in cash receipts.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Sementara Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Perusahaan di tahun 2021 mencatatkan kinerja sebesar Rp29,99 miliar, meningkat 57,30% atau sekitar Rp10,92 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp19,06 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset hak guna.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan juga mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp5,50 juta. Jumlah ini meningkat -200% atau sekitar Rp11,00 juta dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp5,50 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran kepada pihak berelasi.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang adalah rincian mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal tersebut tergambar dari perhitungan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam hal pemenuhan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Untuk mengetahui tingkat likuiditas Perseroan, digunakan penghitungan rasio lancar yang didapat melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 354,73%, menurun 17,1% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 427,79%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek di tahun 2021.

Rasio Solvabilitas

Sementara Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam aspek pemenuhan kewajiban finansial yang dimiliki melalui rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR). Pada tahun 2021, DER Perusahaan tercatat sebesar 0,11 kali, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,09 kali. Peningkatan DER ini disebabkan oleh meningkatnya nilai liabilitas di tahun 2021.

Cash Flows from (for) Investing Activities

Meanwhile, for the Cash Flows from (for) Investing Activities, the Company accumulated a total of Rp29.99 billion, which was an increase of 57.30% or around Rp10.92 billion compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp19,06 billion. This increase was due to the increase in rights of use assets.

Cash Flows from (for) Financing Activities

The Company also recorded its Cash Flows from (for) Financing Activities with a total amount of Rp5.50 million. This number was an increase of -200% or around Rp11.00 million compared to the number in 2020 which was accumulated to Rp5,50 million billion. This decrease was due to the payment to related parties.

SOLVENCY

Solvency is a breakdown of the Company's ability to meet all of its obligations, for both short and long term. This can be seen in the calculation of liquidity ratios and solvency.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio that illustrates the ability of the Company to meet its short-term obligations. In determining the the Company's level of liquidity, the current ratio calculation is obtained through the comparison between the current assets and current liabilities of the Company. The Company's liquidity rate in 2020 was recorded at 354.73%, which was an decrease of 17.1%, compared to the liquidity level in 2020 at 427,79%. The decrease was caused by the increase in 2021 current liabilities.

Solvency Ratio

Solvency ratio is a ratio that illustrates the ability of the Company in terms of meeting its financial obligations through the Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR). In 2021, the DER ratio was recorded at 0.11 times, which was higher than the number in 2020 at 0,09 times. The increase was caused by the increase in 2021 liabilities.

Sementara rasio DAR tercatat sebesar 0,10 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,08 kali. Peningkatan DAR ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas di tahun 2021.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan tahun 2021 tercatat 38 hari, mengalami kenaikan dari tahun 2020 yakni 7,8 hari.

Meanwhile, the DAR was recorded at 0.10 times, which was higher than the number in 2020 at 0.08 times. The increase of the DER was due to the increase in 2021 liabilities.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The Company's Receivables Collectability Rate in 2021 was recorded at 38 days, which was an increase from the number in 2020 at 7.8 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Struktur permodalan Perseroan saat ini adalah 90,45% ekuitas dan 9,55% liabilitas. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menetapkan kebijakan untuk menjaga neraca keuangan agar tetap sehat. Oleh karena itu, dalam mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan upaya untuk mencari sumber pendanaan yang tepat sehingga struktur permodalan dapat dicapai oleh Perseroan secara optimal.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The Company's current capital structure is 90.45% equity and 9.55% liabilities. In carrying out its business activities, the Company establishes policies to maintain a healthy balance sheet. Therefore, for the development of its business activities, the Company is always looking for funding sources that could support the Company in optimally achieving the desired capital structure.

Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2021 dan 2020

Table of the Company's Capital Structure in 2021 and 2020

(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan dalam bentuk lain / in thousands of Rupiah, unless stated otherwise)

Struktur Modal / Capital Structure	2021	%	2020	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	34.437.898	10	28.616.385	8
Total Ekuitas / Total Equity	326.433.456	90	309.735.865	92
Total Aset / Total Assets	360.871.363	100	338.352.250	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak terdapat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENTS

In 2021, the Company did not have any material commitments for the capital expenditure investments.

FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Merger PT Indosat Tbk. dan PT Hutchinson 3 Indonesia

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk. dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan itu termuat dalam Keputusan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi PT Indosat Tbk. dan PT Hutchison 3 Indonesia.

MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT

Merger of PT Indosat Tbk. and PT Hutchinson 3 Indonesia

The Minister of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of the telecommunications operator PT Indosat Tbk. and PT Hutchison 3 Indonesia. The agreement is contained in the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 of 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated January 4, 2022 concerning the Approval for the Merger of Telecommunication Operations of PT Indosat Tbk. and PT Hutchison 3 Indonesia.

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau Universal Service Obligation (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchison 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Indosat Tbk.

PROYEKSI TAHUN 2022

Tahun 2022, sektor telekomunikasi diproyeksikan akan tetap memiliki proyeksi yang baik. Hal ini terdorong oleh akan berkembangnya 5G di Indonesia dan keberlanjutan aktivitas secara virtual yang akan membuat sebagian besar bisnis akan lebih mengandalkan teknologi, seperti rapat virtual dan pengerjaan tugas kantor atau sekolah dari rumah bergantung pada sarana telekomunikasi seperti jaringan internet dan telepon.

Selain itu, pertumbuhan sektor telekomunikasi juga terjadi karena masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan menggunakan teknologi telekomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Di tahun 2022, kecepatan akses internet akan sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan pasar digital tanah air yang berkembang pesat.

Dengan kondisi di atas, kami terus berharap untuk menerima penyewaan baik pembangunan baru ataupun kolokasi seiring kebutuhan operator telekomunikasi guna memenuhi permintaan data yang terus berkembang.

STRATEGI PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Secara berkala, tim pemasaran Perseroan menyelenggarakan pertemuan diskusi dengan operator telekomunikasi mengenai kebutuhan pasar dengan mengidentifikasi keperluan para operator telekomunikasi akan menara telekomunikasi Perseroan menawarkan build-to-suit maupun pengerjaan kolokasi sesuai dengan kebutuhan para operator.

Based on Kepmenkominfo No. 7, all of the rights and obligations of PT Hutchison 3 Indonesia related to telecommunications operations are transferred to the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the right to use telecommunications numbering, the obligation to build telecommunications networks and services, the obligation to ensure continuity of service to customers, cooperation with other telecommunications operators, and the obligation to pay Non-Tax State Revenue in the form of fees for the right to operate telecommunications, fees for the right to use radio frequency spectrum, as well as contributions to universal service obligations or Universal Service Obligations (USO). In addition, PT Hutchison 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

2022 PROJECTIONS

In 2022, the telecommunications sector is projected to continue its positive growth. This is driven by the development of 5G in Indonesia and the continuation of virtual activities which will make most businesses rely more on technology, such as virtual meetings and working on office or school assignments from home depending on telecommunications facilities such as internet and telephone networks.

In addition, the growth of the telecommunications sector is also influenced by the habit of Indonesian people who are accustomed to using telecommunications technology in their daily lives. In 2022, internet access speed will be very much needed to support the development of the country's rapidly growing digital market.

With the above conditions, we continue to look forward to accepting leases for both new developments and collocations in line with the needs of telecommunication operators to meet growing data demand.

MARKETING STRATEGY AND MARKET SHARE

The Company's marketing team regularly holds discussion meetings with telecommunication operators regarding the market demand by identifying the needs of telecommunication operators on telecommunication towers. The Company offers build-to-suit or collocation works in accordance with the needs of the operators.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan hingga 31 Desember 2021.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sepanjang tahun 2021, terdapat penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan, yakni penerapan standar baru amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

In 2021, the Company did not pay dividends to the shareholders.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLANS

The Company did not conduct any employee and/or management stock option plans as of December 31, 2021.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Throughout 2021, there were proceeds from the public offering used by the Company.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS/CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTERESTS

In 2021, there were no material information regarding investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions and transactions with conflicts of interests.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT EFFECTS ON THE COMPANY

Throughout 2021, there were no changes in the laws and regulations that could significantly affect the Company's business continuity.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2021, there were changes in the accounting policies that could significantly affect the Company's business continuity, namely the application of the new standards of amendments and adjustments that have been issued, which will be effective for the fiscal year starting on or after January 1, 2021 but does not have a substantial impact on the Group's accounting policies and the material effects on the Consolidated Financial Statements are as follows:

- **Amendemen PSAK 71 “instrument keuangan”, amendemen PSAK 55 “instrument keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 “instrument keuangan; pengungkapan”, amendemen PSAK 62 “kontrak asuransi” dan amendemen PSAK 73 “sewa” tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2.**

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:

- a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
 - b. pengungkapan;
 - c. akuntansi lindung nilai;
- **PSAK 73, “sewa” tentang konsensi sewa terkait dengan Covid-19 setelah 30 Juni 2021.**
Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait Covid-19 di mana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021.

- **Amendments to PSAK 71 “financial instruments”, amendments to PSAK 55 “financial instruments; recognition and measurement, amendments to PSAK 60 “financial instruments; disclosures”, amendments to PSAK 62 “insurance contracts” and amendments to PSAK 73 “leases” on interest rate benchmark reform - phase 2.**

The amendments allow an entity to reflect the effects of transitions from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark bank rates that result in changes in contractual cash flows or hedging relationships without creating an accounting effect that does not provide information that is useful to users of financial statements.

This amendment also changes several requirements related to:

- a. changes in the basis for determining contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
 - b. disclosure;
 - c. hedge accounting;
- **PSAK 73, “lease” regarding related lease concessions with Covid-19 after 30 June 2021.**
The amendments extend the practical guidance of lease concessions related to Covid-19 whereby any form of reduced lease payments only affects lease payments on or before 30 June 2021.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dalam menjalankan sebuah kegiatan bisnis di perusahaan, diperlukan sebuah tata kelola Perusahaan yang mengatur jalannya sebuah organisasi Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (selanjutnya disebut sebagai GCG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. VTI sebagai perusahaan yang memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan publik yang sehat dan berdaya saing global senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan praktik terbaik tata kelola untuk mencapai pertumbuhan Perseroan yang diinginkan.

Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, diperlukan sebuah mekanisme untuk mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) di lingkungan Perusahaan. Selain mekanisme, diperlukan konsistensi penerapan GCG sehingga penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan VTI dapat berjalan secara maksimal.

Adapun praktik pelaksanaan GCG didasarkan kepada 5 (lima) prinsip GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

When it comes to managing corporate business, a corporate governance is required to organize the operations of the Company. The Good Corporate Governance (hereinafter referred to as GCG) is a system designed to direct corporate management in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. VTI as a company committed to becoming a healthy and globally competitive public company is always dedicated to implementing the best governance practices in achieving the Company's growth target.

A mechanism is required to supervise the implementation of good corporate governance (GCG) within the Company. In addition to the mechanism, a consistency in implementing GCG is also needed to ensure that the implementation of corporate governance within VTI can run optimally.

The GCG implementation practice is based on 5 (five) GCG principles issued by the National Committee on Governance (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Adapun struktur tata kelola Perseroan telah mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Perusahaan juga mengatur struktur tata kelola Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur tata kelola VTI terdiri dari 3 (tiga) organ penting antara lain Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit. Di bawah garis koordinasi Direksi terdapat Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam bidang tata kelola Perusahaan, pelaksanaan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Walaupun RUPS merupakan wadah pemilihan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan, keberadaan RUPS tidak mengubah tugas, fungsi, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite lainnya.

Pelaksanaan RUPS meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan secara berkala setahun sekali dengan pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dengan sejumlah agenda tertentu. RUPSLB dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan agenda tertentu.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2020 yang dihadiri oleh 1.130.624.354 saham yang mewakili 88,51% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda dan Realisasi RUPST 2020 The 2020 AGMS Agenda and Realization

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Information
1.	Persetujuan Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 / Approval on the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervision Report, and the Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2019 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 / Approved and ratified the Annual Report and the Company's Financial Statements for 2019, which include the Board of Commissioners' Supervision Report for the 2019 fiscal year.	Telah terlaksana / Realized

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Corporate governance structure of the Company refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In addition, the Company also regulates the corporate governance structure in the Company's Articles of Association. The VTI governance structure consists of 3 (three) important organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Under the Board of Commissioners' coordination line, there is an Audit Committee. Under the coordination line of the Board of Directors are the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the highest authority in the field of corporate governance, GMS implementation is regulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Although the GMS is the highest election forum in the Company's organizational structure, its very existence does not change the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners, the Board Directors, and other Committees.

GMS consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS is held periodically once a year, no later than six months after the Company's fiscal year ends with a number of specific agendas. The EGMS is conducted incidentally according to the needs of the Company on certain agendas.

Resolution of the 2020 General Meeting of Shareholders

The Annual GMS for the fiscal year ending on December 31, 2019 was held on Friday, July 24, 2020 and was attended by 1.130.624.354 shares representing 88,51% of the total shares issued by the Company.

Agenda dan Realisasi RUPST 2020
The 2020 AGMS Agenda and Realization

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Information
2.	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 / Approval on the plan to use the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2019	Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (sesudah pajak) adalah sebesar Rp7,054 miliar (tujuh miliar lima puluh empat juta Rupiah) dan diusulkan penggunaannya sebagai berikut: / The Company's net profit for the 2019 fiscal year (after tax) is accumulated to Rp7.054 billion (seven billion and fifty four million Rupiahs) and it is suggested to be utilized as follows: 1. Sebesar Rp100 juta ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan. / Rp100 million will be added to the general reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law of 2007 and its use would be in compliance with the Article 24 of the Company's Articles of Association. 2. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (<i>Retained Earnings</i>) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan / The rest will be added to the Company's retained earning in supporting the development of the Company.	Telah terlaksana / Realized
3.	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium / Approval on the Appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year and the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium.	1. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apa pun tidak dapat melakukan tugasnya. / Delegated the authority and the substitution rights to the Board of Commissioners along with the Audit Committee's consideration to appoint a Public Accountant listed on the Financial Services Authority (OJK) to perform an audit for the fiscal year ending on December 31, 2020, and to appoint substitute for Public Accountant in case the appointed Public Accountant is unable to perform its duties. 2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut. / Delegated full authority and substitution rights to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements of the appointment of the Public Accountant.	Telah terlaksana / Realized
4.	Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji dan/atau Tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 / Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries and/or allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Fiscal Year.	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020 / Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year.	Telah terlaksana / Realized
5.	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI) / Approval on the changes of the Company's Articles of Association to comply with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI)	Menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha di dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2017 / Approved the changes on the Article 3 of the Company's Articles of Association by adjusting the Company's purposes, objectives, and business activities to the 2017 KBLI.	Telah terlaksana / Realized

Agenda dan Realisasi RUPST 2020

The 2020 AGMS Agenda and Realization

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Information
6.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / Changes on the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Service Authority's Regulation.	Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 / Approved changes and re-drawing up of the Company's Articles of Association by adjusting it to the Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020	Telah terlaksana / Realized
7.	Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan / Accountability report on the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering	Oleh karena Agenda Rapat ini bersifat pelaporan, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan / As this Meeting Agenda aims only to present a report, there was no decision required to be made in this meeting.	Telah terlaksana / Realized

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2020

RUPS Luar Biasa untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 31 Januari 2020 yang dihadiri oleh 963.989.827 saham yang mewakili 75,47% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Acara RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Helmy Yusman Santoso selaku Presiden Komisaris Perseroan

Resolution of the 2020 Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Extraordinary GMS for the fiscal year ending on December 31, 2019 was held on Friday, January 31, 2020 and was attended by 963.989.827 shares representing 75,47% of the total shares issued by the Company. This Extraordinary GMS was chaired by Helmy Yusman Santoso as the Company's President Commissioner.

Agenda dan Realisasi RUPSLB 2020

The 2020 EGMS Agenda and Realization

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Information
1.	Persetujuan Perubahan Susunan Direksi / Approval on the change of composition in the Board of Directors	Menyetujui pengunduran diri Bapak Gilang Pramono Seto. Menyetujui sehubungan dengan pengunduran diri tersebut, maka susunan anggota Direksi sebagai berikut: / Approved the resignation of Mr. Gilang Pramono Seto. Menyetujui sehubungan dengan pengunduran diri tersebut, maka susunan anggota Direksi sebagai berikut: / Approved, in relation to such resignation, the composition of the Board of Directors as follows: Presiden Direktur dan Direktur Independen / President Director and Independent Director: Paulus Ridwan Purawinata Direktur / Director: Riady Nata Direktur / Director: Alexandra Yota Dinarwati	Telah terlaksana / Realized

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 4 Juni 2021 yang dihadiri oleh 1.035.361.453 saham yang mewakili 81,060% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam RUPST ini, Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan suara RUPST.

Resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual GMS for the fiscal year ending on December 31, 2020 was held on June 4, 2021 and was attended by 1,035,361,453 shares representing 81,060% of the total shares issued by the Company. In this AGMS, the Company appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to do the vote count for the AGMS.

Agenda dan Realisasi RUPST 2021
The 2021 AGMS Agenda and Realization

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Information
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yg berakhir 31 Desember 2020 / Approval on the Board of Directors Report, the Board of Commissioners Supervision Report, and the Ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020. / Approved and ratified the Annual Report and the Company's 2020 Financial Statements, which include the Board of Commissioners Supervision Report for the 2020 fiscal year. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasi sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00290/2.1068/AU.1/06/0007-1/1/IV/2021 diterbitkan pada tanggal 27 April 2021. / Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending 31 December 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm Sutanto of Tanubrata Fahmi Bambang & Rekan, with an unmodified opinion as stated in report No. 00290/2.1068/AU.1/06/0007-1/1/IV/2021 published on April 27, 2021. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020) sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2020. / Granted full discharge and release of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ending December 31, 2020) as long as these actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and Subsidiaries for 2020 Fiscal Year.	Telah terlaksana / Realized
2.	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 / Approval on the plan to use the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2020	Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (sesudah pajak) adalah sebesar Rp13,1 miliar dan diusulkan penggunaannya sebagai berikut: / The Company's net profit for the 2019 fiscal year (after tax) is accumulated to Rp13.1 billion and it is suggested to be utilized as follows: 1. Sebesar Rp100 juta untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan. / Rp100 million will be added to the general reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Company Law of 2007 and its use would be in compliance with the Article 24 of the Company's Articles of Association. 2. Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (<i>Retained Earnings</i>) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan / The rest will be added to the Company's Retained Earnings in supporting the development of the Company.	Telah terlaksana / Realized
3.	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium / Approval on the Appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and the authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium.	1. Melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. / Delegated the authority and the substitution rights to the Board of Commissioners along with the Audit Committee's consideration to appoint a Public Accountant listed on the Financial Services Authority (OJK) to perform an audit for the fiscal year ending on December 31, 2021, and to appoint substitute for Public Accountant in case the appointed Public Accountant is unable to perform its duties. 2. Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut / Delegated full authority and substitution rights to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements of the appointment of the Public Accountant	Telah terlaksana / Realized

Agenda dan Realisasi RUPST 2021

The 2021 AGMS Agenda and Realization

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Information
4.	Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 / Determination of salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries and/or allowances for the Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year.	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 / Delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year.	Telah terlaksana / Realized
5.	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat 3 tentang Tugas dan Wewenang Direksi / Changes on the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Service Authority's Regulation.	1. Merubah ketentuan Pasal 18 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Wewenang Direksi, sebagai berikut: / Amended the provisions in Article 18 paragraph 3 of the Company's Articles of Association concerning Board of Directors Duties and Authorities as follows: Sebelumnya: / Previously Pasal 18 ayat 3 / Article 18 paragraph 3 a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. / The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal dimana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. / In the event that the President Director is absent or unable to attend due to any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. Diubah menjadi: / Amended to: Pasal 18 ayat 3 / Article 18 paragraph 3 Dua orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. / Two members of the Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan Anggaran Dasar ini, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melakukan pemberitahuan dan/atau mendapatkan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Delegated the authority and the substitution rights to the Board of Directors to make a separate deed of meeting resolutions in the context of amendments to these Articles of Association, as well as to take all necessary actions to notify and/or obtain approval for the amendments to these Articles of Association, including making changes to the Meeting's decisions regarding amendments to the Articles of Association in accordance with the applicable laws and regulation. 3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang terkait dengan perusahaan terbuka / Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to make any changes and/or improvements to the provisions of the Articles of Association of the Company, as in the case of changes and/or improvements to the provisions issued by the competent authority related to public companies.	Telah terlaksana / Realized

Agenda dan Realisasi RUPST 2021
The 2021 AGMS Agenda and Realization

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Information
6.	Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan / Accountability report on the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering	Mata Acara Rapat ini hanya bersifat pelaporan sehingga tidak ada pengambilan keputusan / As this Meeting Agenda aims only to present a report, there was no decision required to be made in this meeting	Telah terlaksana / Realized

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021

RUPS Luar Biasa untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 22 Januari 2021 yang dihadiri oleh 932.690.220 saham yang mewakili 73.021% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam RUPSLB ini, Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan suara RUPSLB.

Resolution of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Extraordinary GMS for the fiscal year ended on December 31, 2020 was held on Januari 22, 2021 and was attended by 932,690,220 shares representing 73.021% of the total shares issued by the Company. In this EGMS, the Company appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to do the vote count for the EGMS.

Agenda dan Realisasi RUPSLB 2021
The 2021 EGMS Agenda and Realization

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Information
1.	Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan / Approval on the change of the Company's Board of Directors Composition	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Riady Nata dari jabatannya selaku Direktur Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan tahunan Perseroan. Sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: / Approved the resignation of Mr. Riady Nata from his position as Director of the Company and granted release and discharge of responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) for the management actions that have been taken as long as these actions are reflected in the annual financial statements of the Company. Henceforth, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be as follows: Direksi: / Board of Directors: Presiden Direktur dan Direktur Independen / : Bapak Paulus Ridwan Purawinata / President Director and Independent Director : Mr. Paulus Ridwan Purawinata Direktur / Director : Ibu Alexandra Yota Dinarwanti Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti Dewan Komisaris: / Board of Commissioners: Presiden Komisaris / : Bapak Helmy Yusman Santoso / President Commissioner : Mr. Helmy Yusman Santoso Komisaris Independen / : Bapak Theignatius Agus Salim Commissioner : Mr. Theignatius Agus Salim Dengan masa jabatan berlaku sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024. / The term of office is valid until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 financial year which will be held in 2024.	Telah terlaksana / Realized

Agenda dan Realisasi RUPSLB 2021
The 2021 EGMS Agenda and Realization

No.	Mata Acara / Agenda	Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Keterangan / Information
		2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan. / Granted authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually, to appear before and/or appear before an authorized official and/or a Notary to state the decisions taken, to sign the deed(s) necessary, to provide information, to make and sign all necessary documents, and to take all necessary actions, without any exceptions.	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap kinerja dan implementasi strategi bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur pemilihan dan penetapan anggota Dewan Komisaris diatur dalam mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2021, susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Bapak Helmy Yusman Santoso dan Bapak Theignatius Agus Salim. Bapak Helmy Yusman Santoso diangkat menjadi Presiden Komisaris dan Bapak Theignatius Agus Salim ditetapkan sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS No. 168 tanggal 30 April 2019.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an Organ of the Company that supervises the Company's performance and business strategy implementation. The Board of Commissioners supervises all operational activities of the Company. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Other than the supervisory function, the Board of Commissioners also carries out the nomination and remuneration functions in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Procedure and Basis of Appointment

The procedure for electing and determining the members of the Board of Commissioners is regulated in the GMS mechanism. As of the end of 2021, the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, namely Mr. Helmy Yusman Santoso and Mr. Theignatius Agus Salim. Mr. Helmy Yusman Santoso was appointed as President Commissioner and Mr. Theignatius Agus Salim was appointed as Independent Commissioner based on GMS Decree No. 168 dated April 30, 2019.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and functions are regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014. The Board of Commissioners is required to supervise the Company's management policies and strategies carried out by the Board of Directors, to provide recommendations to the Board of Directors, and hold an Annual General Meeting of

Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di VTI. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

Piagam Dewan Komisaris

Untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dimuat dalam *Board Manual* sebagai pedoman umum untuk pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan, sistem penilaian, dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator* (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
 - a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.
 - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners also has the authority to appoint and suspend members of the Board of Directors for clear and accountable reasons, to establish an Audit Committee and other required committees, as well as to evaluate the performance of the committees that have been established at the end of each fiscal year.

Affiliation

All members of the Board of Commissioners are not permitted to be affiliated with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company. This is emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities at VTI. All members of the Board of Commissioners are also not permitted to be affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders of other companies.

Board of Commissioners Charter

To optimize the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Board Manual. The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners are stipulated in the Board Manual as a general guideline for supervising the Board of Commissioners, position ethics, evaluation system, and performance evaluation of the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.

Performance Assessment on the Members of the Board of Commissioners

The assessment and evaluation on the performance on the members of Board of Commissioners and Board of Directors are performed based on the consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and the Key Performance Indicator (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Criteria and Indicators for the Performance Assessment of the Board of Commissioners
 - a. Attendance rate at the Board of Commissioners meetings, both in the form of coordination meetings as well as meetings with other committees.
 - b. Contribution in supervising the Company.
 - c. Participation in certain assignments.

- d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
- e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perseroan.

2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi.
- b. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
- c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
- d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
- e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perseroan.
- f. Pencapaian target Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

Penilaian terhadap Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja mengacu kepada *Key Performance Indicator* (KPI) serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh sejumlah komite di antaranya adalah Komite Audit.

Adapun dalam melakukan penilaian kinerja terhadap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan
2. Laporan Tahunan kegiatan Komite Audit

Kehadiran dalam RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Nama Anggota Dewan Komisaris / Board of Commissioners Member Name	Jumlah RUPS / Number of GMS	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase / Percentage
Helmy Yusman Santoso	2	2	100%
Theignatius Agus Salim	2	1	50%
Paulus Ridwan Purawinata	2	2	100%
Alexandra Yota Dinarwanti	2	2	100%

- d. Commitment in developing the Company.
- e. Compliance with the prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, GMS terms, and Company's policies.

2. Criteria and Indicators for Performance Assessment of the Board of Commissioners

- a. Attendance rate at the Board of Commissioners meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners.
- b. Contribution in the Company's business activities
- c. Participation in certain assignments.\
- d. Commitment in developing the Company.
- e. Compliance with the prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, GMS terms, and Company's policies.
- f. Achievement of the Company's targets in accordance to the Annual Work Plan

Assessment on the Supporting Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The performance assessment is based on the the Key Performance Indicator (KPI) and the implementation of duties and responsibilities by referring to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. In performing its duties, the Company's Board of Commissioners is supported by a number committees, namely the Audit Committee.

A number of criteria was used in conducting the performance assessment to the supporting committees, which include:

1. Reports to the Board of Commissioners on every assignment
2. Annual Report of Audit Committee Activities

Attendance on the GMS

The Company's Board of Commissioners attendance on the 2021 General Meeting of Shareholders can be seen in the following table:

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2021, VTI menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Nomination and Remuneration Functions

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners with the following authorities and responsibilities:

1. To prepare the Nomination process and the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
2. To develop policies or criteria required in the Nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
3. To recommend qualified candidates to become the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners as well as to conduct selection and to submit the recommendations of the candidates in the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. To prepare a competence development program for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. To evaluate the performance of the Board of Directors members based on the determined benchmarks as the evaluation material.

In relation to the Remuneration function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To prepare remuneration structure for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members, which may be provided in the form of salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable benefits;
2. To enact policies on remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
3. To determine the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members to be submitted in the General Meeting of Shareholders.

In 2021, VTI carried out the nomination and remuneration procedures as follows:

1. Regarding the nomination functions:
 - a. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members, policies and criteria required in the Nomination process and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. To assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the determined benchmarks as evaluation material.

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Program Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 Perusahaan belum melakukan pelatihan Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Adapun kewenangan untuk menetapkan hal tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS tanggal 4 Juni 2021. Besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.368.957.418.

Rapat Dewan Komisaris

Setiap tahun, Perseroan melaksanakan rapat Direksi yang secara rutin dilaksanakan setiap 3 (tiga) kali dalam setahun. Adapun rapat Direksi secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Peserta Rapat / Meeting Participants	Agenda Rapat / Meeting Agenda
04 Juni 2021 / June 04, 2021	1. Helmy Yusman Santoso 2. Theignatius Agus Salim	Review Q1 2021
29 September 2021 / September 29, 2021	Theignatius Agus Salim	Review Q2 2021
17 November 2021 / November 17, 2021	1. Helmy Yusman Santoso 2. Theignatius Agus Salim	Review Q3 2021

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) pertemuan dengan informasi kehadiran tercantum dalam tabel berikut:

- c. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Regarding the Remuneration functions:

- a. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, the remuneration policy and the remuneration amount.
- b. To assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Training Program

In 2021, the Company did not hold any Board of Commissioners training.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

To appreciate the contributions of the Board of Commissioners, the Company prepared a remuneration structure policy for the Board of Commissioners, which consists of honorarium, bonuses and, allowances. The Board of Commissioners is authorized to determine such matters based on the GMS resolution on June 4, 2021. the amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 was Rp2,368,957,418.

Board of Commissioners Meeting

Every year, the Company regularly hold Board of Commissioners meetings 3 (three) times in a year. The details on the Board of Commissioners meeting can be seen, as follows:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 (three) joint meetings. Information regarding the attendance rate is shown on the following table:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Helmy Yusman Santoso	Presiden Komisaris / President Commissioner	2
Theignatius Agus Salim	Komisaris Independen / Independent Commissioner	3
Paulus Ridwan P	Presiden Direktur dan Direktur Independen / President Director and Independent Director	2
Alexandra Yota Dinarwanti	Direktur / Director	3

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2021, Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi nominasi dan remunerasi dipegang oleh Dewan Komisaris Perseroan.

DIREKSI

Direksi diwajibkan untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan agar selaras dengan perwujudan visi Perseroan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2021, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Paulus Ridwan Purawinata dan Alexandra Yota Dinarwanti yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS No. 92 tanggal 22 Januari 2021.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga, hal mana yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of 2021, the Company has a Nomination and Remuneration Committee as the nomination and remuneration functions are held by the Company's Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is required to perform the Company's management functions to align with the realization of the Company's vision by referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Procedure and Basis of Appointment

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS mechanism. As of the end of 2021, the Board of Directors consists of 2 (two) members, namely Paulus Ridwan Purawinata dan Alexandra Yota Dinarwanti, who were appointed based on GMS Decree No. 92 dated January 22, 2021.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

In accordance with the Board of Directors' Work Guidelines, the following are the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible in managing the Company for its interests in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. The Board of Directors has the authority to issue policies to support the Company's business activities.
3. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company.
4. In the event of the absence or unavailability of the President Director for any reason whatsoever which does not need to be proven to a third party, a member of the Board of Directors with a written appointment from the President Director shall be entitled and be authorized to act for and on behalf of the Directors and to represent the Company.

5. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada *Board Manual* dan *Key Performance Indicator (KPI)* dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Direksi
 - a. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.
 - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
 - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
 - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perseroan.
2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Direksi
 - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
 - b. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
 - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
 - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
 - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perseroan.
 - f. Pencapaian target Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

Adapun penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

5. In carrying out its management duties and responsibilities as referred to the number 1 above, the Board of Directors must hold an Annual GMS and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. In supporting the implementation of the duties of the Board of Directors, the Board of Directors may appoint Committees and the Board of Directors must evaluate the performance of such Committees at the end of the fiscal year.

Performance Assessment on Members of the Board of Directors

The performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors members is carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicator (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Criteria and Indicators for the Performance Assessment of the Board of Directors
 - a. Attendance rate at the Board of Directors meetings, both in the form of coordination meetings as well as meetings with other committees.
 - b. Contribution in supervising the Company.
 - c. Participation in certain assignments.
 - d. Commitment in developing the Company.
 - e. Compliance with the prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, GMS terms, and Company's policies.
2. Criteria and Indicators for Performance Assessment of the Board of Directors
 - a. Attendance rate at the Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners.
 - b. Contribution in the Company's business activities
 - c. Participation in certain assignments.
 - d. Commitment in developing the Company.
 - e. Compliance with the prevailing laws and regulations, Company's Articles of Association, GMS terms, and Company's policies.
 - f. Achievement of the Company's targets in accordance to the Annual Work Plan

The performance assessment on the Board of Directors was conducted by Board of Commissioners.

Penilaian terhadap Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan didukung oleh sejumlah komite di antaranya adalah Sekretaris Perusahaan dan Intenal Audit. Penilaian dan evaluasi kinerja komite-komite pendukung kinerja Direksi dilakukan secara rutin di setiap tahun. Penilaian ini dilaksanakan oleh Dewan Direksi.

Adapun dalam melakukan penilaian kinerja terhadap komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Integritas
2. Objectivitas
3. Kerahasiaan
4. Kompetensi

Kehadiran dalam RUPS

Kehadiran Direksi Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Nama Anggota Direksi / Board of Directors Member Name	Jumlah RUPS / Number of GMS	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase / Percentage
Paulus Ridwan Purawinata	2	2	100%
Alexandra Yota Dinarwanti	2	2	100%

Struktur Remunerasi Direksi

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Direksi, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Adapun kewenangan untuk menetapkan hal tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS tanggal 4 Juni 2021. Besaran remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.368.957.418.

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui prosedur mekanisme RUPS.

Rapat Direksi

Setiap tahun, Perseroan melaksanakan rapat Direksi yang secara rutin dilaksanakan setiap 3 (tiga) kali dalam setahun. Adapun rapat Direksi secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Assessment on the Supporting Committee of the Board of Directors'

In performing its duties, the Company's Board of Commissioners is supported by a number committees, which are the Corporate Secretary and Audit Internal. The assessment and evaluation on the supporting committees for the Board of Directors' duties are done regularly every year. This assessment is performed by Board of Directors.

A number of criteria was used in conducting the performance assessment to the supporting committees, which are:

1. Integrity
2. Objectivity
3. Confidentiality
4. Competency

Attendance in the GMS

Attendance of the Company's Board of Directors in the 2021 General Meeting of Shareholders can be seen in the following table:

Remuneration Structure of the Board of Directors

To appreciate the contributions of the Board of Directors, the Company has prepared a remuneration structure policy for the Board of Commissioners, which consists of honorarium, bonuses and allowances. The Board of Commissioners is authorized to determine such matters based on the GMS resolution on June 4, 2021. the amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 was Rp2,368,957,418.

Procedure on Proposing, Nominating, and Determining the Remuneration

The nomination process of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the procedure of GMS mechanism.

Board of Directors Meeting

Every year, the Company regularly holds Board of Directors meeting 3 (three) times in a year. The details on the Board of Commissioners meeting can be seen, as follows:

:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Peserta Rapat / Meeting Participants	Agenda Rapat / Meeting Agenda
04 Juni 2021	1. Paulus Ridwan Purawinata 2. Alexandra Yota Dinarwanti	Review Q1 2021
29 September 2021	1. Paulus Ridwan Purawinata 2. Alexandra Yota Dinarwanti	Review Q2 2021
17 November 2021	1. Paulus Ridwan Purawinata 2. Alexandra Yota Dinarwanti	Review Q3 2021

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris mengangkat dan mengawasi kinerja Komite Audit. Komite Audit PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. sebelumnya terdiri dari:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure
Theignatius Agus Salim	Ketua Komite Audit / Audit Committee Head	2018 – 2023
Herry Bertus Wiseno Widjanarko	Anggota / Member	2018 – 2023
Solikhin	Anggota / Member	2018 – 2023

Kemudian dilakukan perubahan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0052/VTI/25/06-2021. Susunan keanggotaan Komite Audit ialah sebagai berikut.

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure
Theignatius Agus Salim	Ketua Komite Audit / Audit Committee Head	2021 – 2026
Marylina	Anggota / Member	2021 – 2026
Rosuin Hamra	Anggota / Member	2021 – 2026

Profil Ketua Komite Audit dan Manajemen Risiko

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Theignatius Agus Salim, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 27.

Marylina

Anggota

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 37 tahun menjabat sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 15 Agustus 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2009. Sebelum menjabat sebagai Komite Audit di Perusahaan, beliau memulai karier sebagai Konsultan/Auditor di Ernst & Young Indonesia (KAP Purwantono, Suherman & Surja) pada tahun 2009 – 2014, kemudian menjabat *Tax Accounting and Finance Manager* di PT Sigmantara Alfindo sampai dengan saat ini.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners appoints and supervises the performance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. previously consisted of:

Then, it was changed based on the Board of Commissioners Decree No.0052/VTI/25/06-2021. The Audit Committee membership composition is as follows:

Profile of the Head of the Audit and Risk Management Committee

Profile of Audit Committee Head, Mr. Theignatius Agus Salim is available in the 'Company Profile' chapter, the 'Board of Commissioners' sub-chapter, on page 27.

Marylina

Member

She is a 37-year-old Indonesian citizen. She serves as the Head of the Audit Committee based on the Board of Directors Decree dated August 15, 2016. She earned her Bachelor of Economics degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in 2009. Prior to serving as the Audit Committee at the Company, she started her career as a Consultant/Auditor at Ernst & Young Indonesia (Purwanto, Suherman & Surja PAF) in 2009-2014, she then worked as Tax Accounting and Finance Manager at PT Sigmantara Alfindo to the present date.

Rosuin Hamra

Anggota

Ibu Rosuin Hamra berusia 53 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana jurusan Legal dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya sebagai berikut:

1. Head of Legal, PT Provident Capital Indonesia (2019 – present)
2. General Manager of Legal & Compliance, PT Provident Agro Tbk. (2013 – Present)
3. Head of Legal, PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013)
4. Head of Legal, PT Bank UOB Indonesia (2008)
5. Head of Legal, PT BANK RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA (1999 – 2007)
6. Legal, PT CREDIT AGRICOLE INDOSUEZ (1997 – 1999)
7. Legal, PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997)
8. Legal, PT Bank Central Asia (1992 – 1994)
9. Legal, PT United Yohary Aviation (1989 – 1992)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, dan Pengendali Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perseroan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perseroan.

Pelatihan dan/atau Pendidikan Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit belum melaksanakan sejumlah pelatihan.

Rosuin Hamra

Member

Mrs. Rosuin Hamra is an Indonesian citizen who is currently 53 years old. He obtained his Bachelor's Degree in Legal from Indonesia University on 1991. Prior to becoming a member of the Audit Committee, he also held several positions, which include:

1. Head of Legal, PT Provident Capital Indonesia (2019 – present)
2. General Manager of Legal & Compliance, PT Provident Agro Tbk. (2013 – Present)
3. Head of Legal, PT Bank BNP Paribas Indonesia (2008 – 2013)
4. Head of Legal, PT Bank UOB Indonesia (2008)
5. Head of Legal, PT BANK RABOBANK INTERNATIONAL INDONESIA (1999 – 2007)
6. Legal, PT CREDIT AGRICOLE INDOSUEZ (1997 – 1999)
7. Legal, PT Bank UOB Indonesia (1994 – 1997)
8. Legal, PT Bank Central Asia (1992 – 1994)
9. Legal, PT United Yohary Aviation (1989 – 1992)

Audit Committee Statement of Independence

To maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee have no affiliation, family or business relationships, with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company. All members of the Audit Committee also have no direct or indirect share ownership in the Company.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee meeting consists of internal Audit Committee meetings and meetings with the Company's management. Agenda of the Audit Committee meeting is within the scope of the Audit Committee's duties, which include internal audit, external audit supervision, and the Company's management.

Training and/or Education for the Audit Committee in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee has held a number of trainings and/or education in which the details are provided as follows:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai fasilitator antara Perseroan dengan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas; mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

Hingga 31 Desember 2021, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Ibu Alexandra Yota Dinarwanti berdasarkan Surat Keputusan Perseroan yang diterbitkan tanggal 26 Oktober 2020.

Profil Sekretaris Perusahaan

Alexandra Yota Dinarwanti

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab 'Profil Direksi', halaman 29.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk pelaksanaan pelaporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
2. Bertindak sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas Unit Audit Internal adalah menjalankan fungsi dengan berlandaskan independensi dan terus menjaga objektivitas penilaian dan aktivitas konsultasi. Tugas tersebut dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan

CORPORATE SECRETARY

As regulated in the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary acts as a facilitator between the Company, the public, the shareholders, and the authorities; follows the development and informs the Board of Directors and Board of Commissioners on the matters related to the information of the Capital Market; and organizes and documents the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the GMS by referring to prevailing laws and regulations. Corporate Secretary is directly responsible to the President Director, and is appointed and dismissed by the Board of Directors' decisions.

As of December 31, 2021, the position of Corporate Secretary is held by Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti based on the the Company's Circular Letter issued on October 26, 2020.

Corporate Secretary Profile

Alexandra Yota Dinarwanti

Corporate Secretary profile is available in the 'Company Profile' chapter, the 'Board of Directors' sub-chapter, on page 29.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has performed a number of activities in relation to her duties and responsibilities, including:

1. Implementing corporate governance, especially regarding the disclosure of public information, which includes reporting to the OJK and the IDX in a timely manner.
2. Serving as a liaison between the Company, the shareholders, the OJK, the IDX, and other Stakeholders.
3. Following the development of capital market, particularly the prevailing financial regulations in the capital market sector.

INTERNAL AUDIT UNIT

The task of the Internal Audit Unit is to carry out its functions independently and to keep maintaining the objectivity of the assessment and the consulting activities. Such tasks are stated in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. The activities and the scope of work of the Internal Audit Unit include evaluating and increasing the effectiveness of the internal control system, risk

GCG dalam Perseroan. Unit Audit Internal diketuai oleh satu orang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat langsung dan bertanggung jawab pelaporan kepada Presiden Direktur.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal VTI dijabat oleh DRS Kumari AK berdasarkan Keputusan Direksi nomor 0050/VTI/24/06-2021. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

DRS Kumari AK

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 59 tahun. menjabat sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 0050/VTI/24/06-2021. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1988, disusul gelar MBA dari The University of the City of Manila di Filipina pada tahun 1993 dan Magister Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetya Mulya di Jakarta pada tahun 2012. Karier beliau di jajaran direksi dimulai sejak tahun 2004 dengan menduduki jabatan selaku Direktur Utama PT Telenet Internusa hingga 2008. Kemudian terhitung 2005 hingga 2015 Beliau menduduki jabatan Direktur PT Provident Agro, Tbk, Direktur Utama PT Balikpapan sejak 2008 hingga 2012, lalu menjadi Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk. sejak 2009 hingga 2014, Direktur PT Tri Wahana Universal mulai 2011 hingga 2014, selanjutnya Direktur PT Etika Karya Usaha sejak 2014 hingga 2017, dan Direktur PT Trimitra Karya Jaya sejak tahun 2014 hingga 2015. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gihon Telekomunikasi Indonesia sejak 2017 hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional,

management, and GCG implementation in the Company. The Internal Audit Unit is chaired by one Head of the Internal Audit Unit who is appointed directly and is responsible to report to the President Director.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit has a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit of VTI is held by DRS Kumari AK based on the Board of Directors Decree No. 0050/VTI/24/06-2021. The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:

DRS Kumari AK

Indonesian citizen, currently 59 years old. serving as Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 0050/VTI/24/06-2021. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1988, followed by an MBA from The University of the City of Manila in the Philippines in 1993 and a Masters in Executive Management from the Prasetya Mulya School of Economics in Jakarta in 2012. His career was in The board of directors began in 2004 with the position of President Director of PT Telenet Internusa until 2008. Then from 2005 to 2015 he served as Director of PT Provident Agro, Tbk, President Director of PT Balikpapan from 2008 to 2012, then became President Director of PT Mitra Investindo Tbk. from 2009 to 2014, Director of PT Tri Wahana Universal from 2011 to 2014, then Director of PT Etika Karya Usaha from 2014 to 2017, and Director of PT Trimitra Karya Jaya from 2014 to 2015. He also served as President Commissioner of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia since 2017 to date.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Preparing and executing annual Internal Audit plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance to the Company policy;
3. Auditing and assessing efficiency and effectiveness on financial, accounting, operational, human resources,

sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Untuk membatasi wewenang Unit Audit Internal, Perusahaan menyusun pedoman kerja berupa piagam (*charter*) Unit Audit Internal yang memuat tugas dan tanggung jawab untuk dipatuhi oleh seluruh anggota Unit Audit Internal. Piagam (*Board Manual*) Unit Audit Internal juga memuat etika kerja, batasan wewenang, serta evaluasi kerja bagi seluruh anggota Unit Audit Internal.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk profesi audit internal.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dengan baik. Kegiatan yang telah dijalankan oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2020 meliputi pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional Perusahaan.

Pedoman atau Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitasnya, Unit Audit Internal memiliki pedoman atau piagam (*charter*) yang tertuang dalam Piagam Audit Internal PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

marketing, information technology and other activities;

4. Providing suggestions and objective information on audited activities in all management levels;
5. Preparing audit result report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the suggested improvement follow-up;
7. Cooperating with Audit Committee;
8. Organizing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Performing special audit when required.

Internal Audit Unit Charter

To limit the authority of the Internal Audit Unit, the Company provides a guideline in the form of an Internal Audit Unit charter which contains duties and responsibilities to all members of the Internal Audit Unit. The Charter (Board Manual) of the Internal Audit Unit also contains work ethics, authority limits, and work evaluation for all members of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

As of 2021, the Internal Audit has no qualification or certification of the internal audit profession.

Internal Audit Unit Training and Education in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit did not participate in any education and training for the internal audit profession.

Internal Audit Unit Activities in 2021

In 2021, the Internal Audit Unit has carried out its functions properly. Activities carried out by the Internal Audit Unit in 2021 are the quality assessment for the the financial statements and the applicable operational standards, as well as asset safekeeping and the evaluation of the Company's operational efficiency.

Internal Audit Unit Guideline or Charter

In maintaining its independence and professionalism, the Internal Audit Unit has a guideline or charter stipulated in Internal Audit Charter of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Audit Internal. Adapun pelaksanaan rapat tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

Tanggal / Date	Agenda Rapat / Meeting Agenda	Peserta Rapat / Meeting Participants
29 September 2021 / September 29, 2021	Review Q2 2021	1. Theignatius Agus Salim 2. Alexandra Yota Dinarwanti 3. Marylina 4. Rosuin Hamra 5. DRS Kumari AK
17 November 2021 / November 17, 2021	Review Q3 2021	1. Helmy Yusman Santoso 2. Theignatius Agus Salim 3. Paulus Ridwan Purawinata 4. Alexandra Yota Dinarwanti 5. Marylina 6. Rosuin Hamra 7. DRS Kumari AK

Joint Meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit

Throughout 2021, the Company held any Joint Meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit. The details of the meetings are available in the table below:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip *Internal Control-Integrated Framework* yang dikeluarkan oleh *Coso of the Treadway Commission*. Perseroan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company proactively enhances the implementation of Internal Control System as a part of the Corporate governance to increase operational effectiveness and efficiency, financial statements feasibility, and compliance with the applicable laws and regulations. The Internal Control System implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the COSO of the Treadway Commission. The Company also consistently evaluates both the corporate and operational levels of the Internal Control System.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas pengendalian internal yang dilakukan di Perseroan dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi terhadap pengendalian internal Perseroan di masa mendatang.

Review on the the Internal Control System's Effectiveness

The Company continuously reviews the effectiveness of the internal control implemented in the Company by considering it as an evaluation material for the Company's internal control in the future.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perseroan sehingga sistem pengendalian internal ini telah dinyatakan cukup layak.

Board of Directors' Statement on the Sufficiency of the Internal Control System

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have reviewed the effectiveness of the Internal Control System. This system is also assessed to be good and therefore reasonably appropriate enough to be implemented.

AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2021, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik KAP Tanubrata, Soetanto, Fahmi dan Rekan sebagai auditor eksternal yang mengaudit keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik tidak melakukan jasa lain terhadap Perseroan selain jasa audit keuangan. Adapun Kantor Akuntan Publik yang dipakai Perseroan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Periode Penugasan / Assignment Period	Fee
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	2021	Rp74.500.000
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	2020	Rp74.500.000
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	2019	Rp120.000.000
KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahja & Rekan	2018	Rp175.000.000
KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahja & Rekan	2017	Rp135.000.000

MANAJEMEN RISIKO

Untuk memberi kan informasi dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bisnis Perseroan, Perusahaan mengatur penerapan manajemen risiko secara profesional. Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk mempersiapkan langkah mitigasi sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang muncul dalam Perseroan.

Profil Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari eksposur risiko, baik risiko operasional maupun risiko keuangan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas Perseroan. Adapun profil risiko yang dihadapi Perseroan meliputi:

1. Risiko Kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

PUBLIC ACCOUNTANT

In 2021, the Company used the services of KAP Tanubrata, Soetanto, Fahmi dan Rekan as an external auditor for the Company's finances. The Public Accounting Firm did not provide other services to the Company besides the auditing service. In the last five years, the Company has used the Public Accounting Firms in the following:

RISK MANAGEMENT

To provide the information in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that may occur in the Company's business activities, the Company professionally regulates the application of risk management. The application of risk management is carried out to prepare mitigation measures in an effort to reduce the negative impact of risks that arise within the Company.

Risk Profile

In running its business, the Company is always exposed to risks, be it operational or financial risks that may pose negative impacts on the Company's profitability. The risk profiles faced by the Company include:

1. Credit Risk

The Company's credit risk mainly comes from cash in banks, trade receivables - third parties, other receivables and, accrued income.

Subsidiaries also face credit risk, namely the inability of customers to pay rent from towers or transmitters owned by subsidiaries.

Financial Asset Credit Quality

The Company and its subsidiaries manage the credit risk associated with deposits in banks by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan seluler dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator *selular* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik

In relation to loans extended to customers, the Company and its subsidiaries establish the terms and conditions of credit facilities to cellular subscribers and other customers, such as dealers, distributors, other operators regarding interconnection and international roaming. Additional warranties are also required under certain conditions. Generally, the guarantee used is a bank guarantee.

Telecommunications tower services are leased to cellular operators in cash. Credit eligibility and collection procedures are reviewed properly and in a timely manner. There is no significant concentration of credit risk related to trade receivables, this is due to the diversity of customers.

The management is confident in the ability to control and maintain credit risk exposure at a minimum level.

2. Liquidity Risk

Liquidity risk occurs when the Company and its subsidiaries experience difficulties in obtaining funding sources to finance working capital and capital expenditures. Liquidity risk can also arise due to a mismatch between the sources of funds owned and the payment of obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the availability of cash flows and funding structure in accordance with the Company's Internal Control Guidelines.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulty in obtaining funding sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalent balances. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring actual and projected cash flows and monitoring the maturity date profile of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor the projected liquidity requirements to ensure that the Company and its subsidiaries have sufficient cash balances to meet operating needs and maintain adequate loan facilities that have not been withdrawn at all times so that the

sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

3. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;

Company and its subsidiaries are able meet all the limits or requirements of the loan facility.

The projection takes into account the Company's debt financing plans and compliance with loan requirements. Management believes that the strategy of conducting cash sweeping and pooling of funds from a number of bank accounts into the main operational bank accounts can ensure concentrated funding and better optimization of liquidity.

3. Estimated Fair Value

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in an active market for identical assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices that fall within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivations of prices) (level 2); and
- c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. The technique uses observable market data as long as it is available, and minimally refers to estimates. If all significant inputs on fair value are observable, this financial instrument is included in level 2.

If one or more significant inputs are not based on observable market data, then the instrument falls into level 3.

Certain valuation techniques used to determine the value of financial instruments include:

- use of prices obtained from stock exchanges or securities traders for similar instruments and;

- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

d) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

- other techniques such as discounted cash flow analysis are used to determine the value of other financial instruments.

d) Operational Risk

Operational risk is the risk of loss caused by inadequate or failed internal processes, human factors, and systems or coming from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, systems and services of the Company and its subsidiaries.

e) Capital Risk Management

The purpose of the Company and its subsidiaries in managing capital is to protect the ability of the Company and its subsidiaries to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively. In order to manage the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko. Sejauh ini, sistem manajemen risiko telah mengakomodasi penanggulangan kemungkinan eksposur risiko terhadap manajemen Perseroan. Sistem manajemen risiko akan diperbarui mengikuti kebutuhan Perseroan apabila diperlukan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perseroan sehingga sistem manajemen risiko ini telah dinyatakan cukup layak.

PERKARA PENTING

Hingga 31 Desember 2021, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Perseroan sehingga informasi mengenai perkara hukum Perseroan tidak relevan untuk diungkapkan.

Review on the Risk Management System's Effectivity

The Company regularly evaluates its risk management system. Up to this date, the risk management system has accommodated the prevention on possible risk exposures to the Company's management. The risk management system will be updated following the Company's requirements if necessary.

Board of Directors' Statement on the Appropriateness of the Risk Management System

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have reviewed the effectiveness of the Risk Management System. This system is also assessed to be good and therefore reasonably appropriate enough to be implemented.

LEGAL CASES

As of December 31, 2021, there were no legal cases faced by the Company with any material impact, thus, the information regarding legal cases of the Company is not relevant to be disclosed.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2021, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan, hingga Direksi Perseroan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi atas keterbukaan data Perseroan yang dapat diakses pada *website* Perseroan di alamat <https://www.ptvti.co.id/>.

KODE ETIK PERSEROAN

Perusahaan menyusun Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan sebagai upaya untuk mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perseroan. Keberadaan kode etik dalam perilaku dan bisnis diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkesinambungan.

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan memastikan bahwa seluruh insan VTI telah memahami isi kode etik karena Perusahaan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Peninjauan secara berkala juga dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan Kode Etik Perseroan.

Keberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Insan Perseroan

Kode etik yang dimiliki oleh Perseroan merupakan kode etik yang bersifat general dan berlaku bagi seluruh insan Perseroan termasuk di dalamnya Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat Perseroan lainnya tanpa terkecuali. Hal ini sesuai dengan prinsip Perseroan yang memegang teguh prinsip kesetaraan terhadap seluruh karyawan Perseroan.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Hingga 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Perseroan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP).

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2020, there were no administrative sanctions imposed upon the Company's Board of Commissioners up to its Board of Directors by the Capital Market Authority or any other authorities. Thus, the information regarding administrative sanctions is not relevant to be disclosed.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company provides an access of information to access the Company's data in which it can be accessed on the Company's website on the address, <https://www.ptvti.co.id/>.

CODE OF CONDUCT

The Company prepares the Company's Code of Conduct and Business Conduct as an effort to prevent and to detect potential legal violations or irregularities within the Company. The enforcement of code of conduct in business and our employees' conduct is expected to support sound and sustainable business growth.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company ensures that all VTI employees understand the contents of the code of conduct as the Company has presented the Code of Conduct to all relevant stakeholders. Periodic reviews are also performed to see the effectiveness of the implementation of the Company's Code of Conduct.

The Code of Conduct's Validity to All Members of the Company

The Company's code of conduct is formed in a general manner and it is valid to all employees of the Company which include the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other Company officers without any exception. This is in accordance with the Company's principle of ensuring equality to all of its employees.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

As of 2021, the Company has not issued policies regarding the granting of merit-based long term compensation to the management and/or employees through the Management Stock Option Plan (MSOP) or the Employee Stock Option Plan (ESOP).

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penilaian terhadap tata kelola Perseroan secara mandiri (*self assessment*).

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen yang tercatat paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan sistem yang mengelola pengaduan perilaku dan perbuatan yang tidak etis dan melawan hukum. Pelaporan pelanggaran dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri untuk mengoptimalkan peran insan Perseroan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pengungkapan pelanggaran harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau tujuan untuk menjatuhkan reputasi seseorang.

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.
4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku 2021

GCG ASSESSMENT RESULT OF 2021

In 2021, the Company did perform a self-assessment to its corporate governance.

EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

As of December 31, 2020, the Company had no employee or management stock option program which, at the latest, was recorded 3 (three) days after the stock allocation. Therefore information on share ownership by employees or management is not relevant to disclose.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System is a system that manages complaints on unethical and unlawful behaviors and actions. Whistleblowing system is carried out confidentially, anonymously, and independently to optimize the role of the Company's personnel in disclosing violations within the Company. The disclosure of violations must be based on evidence and not based on slander or for the purpose to damage one's reputation.

The Company guarantees the confidentiality and the security of the reporter's identity as well as the information regarding the whistleblowing report. Disclosure of violations will be handled and will be followed up by the managerials, Human Resources Division, and the Board of Directors. The whistleblowing mechanism that applies in the Company is as follows

1. The complaint is first attempted to be resolved and discussed through the direct supervisor.
2. If at that stage, there is no settlement made, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. The whistleblower can forward the complaint to the Board of Directors accompanied by the Human Resources Division with certain reasons and considerations.
4. If there is no resolution at the Board of Directors stage, the complaint can be forwarded to the authorities to be followed up and handled in accordance with the applicable laws and regulations.

Result of the Whistleblowing Report for the 2021 Fiscal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran apa pun baik dari pihak internal maupun eksternal.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

Year

In 2021, the Company did not receive any whistleblowing report from both internal and external parties of the Company.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES IN ACCORDANCE TO THE OJK GUIDELINES ON PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE

For the implementation of GCG principles, the Company refers to the provisions contained in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution that conducts integrated supervision of all activities in the sector of financial services and capital market.

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementations
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relations of Public Company with Its Shareholders in Ensuring Shareholders Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. / Principle 1. Increasing the value of the implementation of the General Meeting of Shareholders	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / The Company to have a technical voting method or procedure, for both open and private votings, which prioritizes the independence and the interests of the shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / The Company already has a technical voting procedure for the General Meeting of Shareholders. Keterangan / Description: Terpenuhi (<i>Complied</i>)
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari. / All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to urgent needs that cannot be overlooked. Keterangan / Description: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>)
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / The summary of the GMS minutes to be available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (<i>complied</i>)
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Principle 2. Improving the quality of the communication between the Public Company and the Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor / The Company to have a policy on the communication between the Public Company and the shareholders or investors	Terpenuhi (<i>complied</i>)
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web / The Company to have a disclosure of the Public Company communication policy on the website	Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. / The Company has not yet disclosed the communication policy to the Investors on its website. Keterangan / Description: Dengan Penjelasan (<i>Explain</i>)
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementations
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Principle 3. Strengthening the membership and the composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / The number of the Board of Commissioners members to be determined in accordance with the Company's conditions.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. / The Company has met the required number for a Public Company as stipulated in the Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 which stated that the number of Board Commissioners shall consists of at least 2 (two) members. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / The composition of the Board of Commissioners members to be considered based on diverse expertises.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on the Shareholder policy, the Board of Commissioners by considering the diversity of expertises, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company's business. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Principle 4. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. / The Company already has a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or on other time period if necessary by examining whether each member of the Board of Commissioners has carried out his/her duties as summarized in the Board of Commissioners' charter. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company already has a self-assessment policy which has been disclosed in the Annual Report. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners to have a resignation policy if it is involved in financial crimes.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. / Based on the Company's Articles of Association, every Board of Commissioners Member that does not meet the member requirements in the Articles of Association, which includes to not be involved in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Commissioners. The resignation of the Board of Commissioners Member will be decided through the GMS mechanism. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee to prepare a succession policy for the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. / Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance assessments and proposals of candidates who qualify as members of the Board of Directors. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi / Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors Functions and Roles		

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementations
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Principle 5. Strengthening the membership and the composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / The number of the Board of Directors members to be determined in accordance with the Company's condition and its effectiveness in decision making.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. / Based on the Company's Articles of Association, the number of Directors in the Company should refer to the provisions of the applicable legislation, which according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company must consists of at least 2 (two) Board of Directors Members. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / The composition of the Board of Directors members to be determined based on the diversity of expertises and the required knowledge and experiences	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Based on the Shareholder policy, the Company's Board of Directors was chosen with by considering the the diversity of expertises, knowledge, experience, as well as the condition and complexity of the Company's business. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance to have expertise and/or knowledge in accounting.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. / Board of Directors Member who is in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in accounting and Finance which can be seen in the history of positions and education of the Board of Directors on the Profile section. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Principle 6. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. / The Company already has its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or other time period by examining whether each member of the Board of Directors has carried out his/her duties as summarized in the Board of Directors' charter. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The Company already has a self-assessment policy for the Board of Directors and it has been disclosed in the Annual Report. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan / The Board of Directors to have a resignation policy for member involved in financial crimes	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. / Every Board of Directors Member that does not meet the member requirements in the Company's Articles of Association, which includes to not be involved in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Directors Member. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)

Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Engagement

Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penerapan / Implementations
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Principle 7. Improving the Corporate Governance aspects through stakeholder engagement	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. / The Company to have a policy to prevent Insider Trading	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. / As stated on the Code of Conduct issued by the Company, in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information. This regulation was issued to prevent insider trading. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / The Company to have Anti-Corruption and Anti-Fraud policies	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. / In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the offering and receiving of gifts, meals, entertainment, donations and other facilities as well as the requirement for all employees to protect the Company's assets. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / The Company to have a policy regarding the Selection and Competence Improvement of Suppliers and Vendors.	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. / The Company already has a Guideline in selecting Suppliers and Vendors for their competence. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor / The Company to have a policy to meet the Creditors' Rights	Dalam berhubungan dengan Kreditor, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. / The Company deals with Creditors in a professional manner which could benefit both parties. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	5. Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing system</i> / The Company to have a whistleblowing system policy	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan <i>Whistleblowing System</i> . / The Company has already issued a Whistleblowing System Guideline. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan / The Company to have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and the Employees	Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. / In determining the long-term incentives for the Board of Directors and the employees, the Company provides a Pension Plan which is adjusted to applicable laws and regulations. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi / Aspect E: Increasing Company's Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi / Principle 8. Improving information disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi / The Company to make greater use of information technology, in addition to the website as a medium for information disclosure	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. / The Company has not yet planned to further utilize the use of information technology outside the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website as the current condition already meet the Company's needs. Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)
	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The Company's Annual Report to disclose at least 5% the ultimate benefit owner of the Company's shares, other than the Majority and Controlling Shareholders	Keterangan / Description: Terpenuhi (Complied)

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





Strategi Keberlanjutan (A.1)

Sustainability Strategy (A.1)

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. memiliki komitmen untuk tidak hanya mencetak keuntungan bisnis, tetapi juga menjamin kinerja keberlanjutan bisnis di bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup. Pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang dilakukan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs). Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menciptakan dan berbagi nilai-nilai dengan pemangku kepentingan dan terus berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan, serta dievaluasi secara berkala efektivitasnya untuk penyempurnaan dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perusahaan.

Adapun pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. is committed not only to making profits, but also to ensuring sustainable business performance in economic, social, and environmental fields. This sustainability performance is reflected in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs which is expected to be able to maintain harmonious relations between the Company and all its stakeholders.

The Company also pays attention to Sustainable Development Goals (SDGs) when carrying out sustainable development. To achieve this objective, the Company pursued value creation and shared values with the stakeholders while continuously mitigating environmental impact through a number of strategic sustainability policies, of which effectiveness are regularly evaluated to improve the Company's business condition and environment.

The implementation of the Company's sustainable CSR activities is based on the applicable laws and regulations, which are:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;

3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Aspek Ekonomi [B.1]

HIGHLIGHTS ON SUSTAINABILITY ASPECTS

ECONOMIC ASPECT [B.1]

Uraian / Description	Realisasi Kinerja / Performance Realization		
	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha / Operating Revenue	44.260.335	39.803.327	13.046.292
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Biaya Operasi / Operating Expenses	19.251.373	15.395.296	14.786.373
Gaji Karyawan dan Manfaat / Employee Salaries and Benefits	6.227.427	8.531.185	8.194.315
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak) / Payments to the Government (Tax)	3.240.197	1.151.134	1.511.140
Investasi untuk Masyarakat / Investments in the Community	32.000	-	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	28.750.997	25.077.615	24.491.828

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Perusahaan melakukan penghematan energi listrik di Head Office dari Rp83.023.288 di tahun 2020 menjadi Rp34.797.881 di tahun 2021.

Environmental Aspect [B.2]

The Company saved energy in the Head Office from Rp83,023,288 in 2020 to Rp34,797,881 in 2021.

Aspek Sosial [B.3]

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan telah melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di 4 (empat) daerah yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Kalimantan Timur. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Pembagian Sembako.
2. Pembangunan Asrama Putri.
3. Bantuan Semeru.
4. Penyelenggaraan Khitan.
5. Pemberian Bantuan untuk Panti Asuhan.
6. Kompetisi Jembatan Indonesia

Total biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut mencapai Rp32 juta.

Social Aspect [B.3]

Throughout 2021, the Company carried out Social and Environmental Responsibility Program in 4 (four) areas, namely:

1. Daily Need Distribution.
2. Construction of Girls' Dormitory.
3. Semeru Disaster Support.
4. Circumcision Program.
5. Assistance for Orphanages.
6. Indonesian Bridge Competition

The total cost incurred by the Company to organize these activities reached Rp32 million.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, penanggung jawab penerapan keberlanjutan dipegang oleh Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Party In Charge Of Sustainable Finance [E.1]

In Implementing sustainability performance of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk, the party in charge of such implementation is Board of Commissioners and Corporate Secretary who is responsible for issuing sustainability

yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki oleh VTI.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi yang sesuai dengan syarat dan prosedur yang telah ditentukan. Kebijakan ini telah diturunkan menjadi prosedur pelaksana dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas tindak korupsi yang mungkin terjadi.

Beberapa hal dari prosedur pelaksanaan tersebut telah diuraikan pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 75.

Hasil dari penilaian ini akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakannya sesuai dengan fungsionalnya.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, konsumen/pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

policies, coordinating sustainability practices carried out by relevant divisions, and managing information and data traffic on sustainability. In carrying out its duties Board of Commissioners is supported by Audit Committee to monitor and evaluate the Company's sustainability programs.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [E.3]

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. has issued anti-corruption and anti-gratification policies in compliance with the applicable terms and procedures. The policies serve as implementing procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks of corruption that may occur.

Several information regarding the implementation procedure has been described in the Good Corporate Governance chapter page 75.

The results of this assessment will be reported to the Board of Commissioners as an implementation of duties and responsibilities in accordance with their functions.

Stakeholder Engagement [E.4]

The Company regards its stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and can affect and/or be affected by the achievement of the Company's objectives such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers/customers, communities, and others. -other. The identification of these stakeholders has been discussed and obtained approval from the management. The approach used by the Company in engaging with stakeholders is as follows:

Pemangku Kepentingan / Stakeholder	Metode Pendekatan / Approaching Method
Karyawan / Employees	Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, <i>outbond</i> karyawan / Education and training, salary raise in accordance with performance assessment, employee outing
Investor/Pemegang Saham / investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, <i>Update Calls</i> , Konferensi Investor, Paparan publik / General Meeting of Shareholders, Investor Conference, Public Expose.
Regulator	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator / Submitting reports in accordance with the requirements of the regulators
Mitra bisnis / Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan <i>email</i> / Work agreement and, contracts, meetings, and emails
Konsumen / Consumers	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan / Customer satisfaction survey, customer complaint facility.
Masyarakat / Public	Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Public complaint facility, implementation of Social and Environmental Responsibility activities.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah mempertahankan kinerja keuangan secara optimal, mengingat pada tahun 2021 pandemi Covid-19 memberi dampak yang signifikan terhadap dunia industri. Oleh sebab itu, fokus Perusahaan adalah melakukan efisiensi biaya operasional, dengan demikian pelaksanaan keuangan berkelanjutan dapat terimplementasi dengan baik.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Budaya korporasi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. sedang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan ekonomi, sosial, kemasyarakatan, K3, hingga pelanggan. Budaya ini mulai diperkenalkan sejak rekrutmen dan secara terus menerus diinternalisasikan dalam beragam kegiatan perusahaan.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutannya sebagai bukti komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai keberlanjutan.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Material Topics	Target 2021	Realisasi 2021
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Net Profit Rp15,893 miliar / Net Profit of Rp15.893 billion	Net Profit Rp14,604 miliar / Net Profit of Rp14.604 billion
Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health & Safety	Nol Kematian setiap tahun / Zero Fatalities each year	Nol Kematian setiap tahun / Zero Fatalities each year
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan / Employee Competency Training and Development	Rata-rata 7 jam pelatihan per karyawan / Average of 7 training hours per employee	Rata-rata 9.4 jam pelatihan per karyawan / Average of 9.4 training hours per employee
Local Communities	100% Aduan diselesaikan / 100% Complaints resolved	100% Aduan diselesaikan / 100% Complaints resolved

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengeluarkan dana untuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki kebijakan materi yang ramah lingkungan serta berdampak baik bagi kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup.

Challenges to the Implementation of Sustainable Finance [E.5]

One of the problems faced by the Company in implementing Sustainable Finance is maintaining optimal financial performance, considering that in 2021 the Covid-19 pandemic had a significant impact on the industrial world. Therefore, the Company's focus is on operational cost efficiency, so that the implementation of sustainable finance can be implemented properly.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Activities On Realizing A Sustainability Culture [F.1]

The corporate culture of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. was established based on the values of economic, social, community, OHS, and customer sustainability. This culture was introduced since the recruitment process and is continuously internalized through various company activities.

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. continues to build a culture of sustainability by issuing policies on sustainability in manifesting the Company's commitment to creating sustainable value.

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Targets and Performances on Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit (Loss)

ENVIRONEMNTAL ASPECT

Environmental Costs [F.4]

In 2021, the Company did not allocate funds for environmental CSR activities.

Use of Eco-friendly Materials [F.5]

Throughout 2021, the Company has a policy regarding the use of eco-friendly materials that pose no threat to the environmental sustainability.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [F.6]

Total Amount and Intensity of Energy Used [F.6]

Pemakaian Energi Energy Usage

	Satuan / Unit	2021	2020	2019
BBM / Fuel	Liter	3.154,14	2.657,12	8.878,43
Listrik / Electricity	Rupiah	1.283.902.287	941.845.957	888.603.265

Pada tahun 2021, Perseroan mengkonsumsi energi listrik sebesar Rp1.283.902.287, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp941.845.957.

In 2021, the Company used a total electricity of Rp1,283,902,287 which is higher compared to 2020 where the usage was recorded at Rp941.845.957.

Sementara pada pemakaian energi BBM, Perseroan mengkonsumsi sebesar 3.154,14 liter, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar 2.657,12 liter.

Meanwhile, for the fuel usage, the Company used a total of 3,154.14 liters which is higher compared to 2020 where the usage was recorded at 2,657.12 kWh.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Dalam menggunakan energi, Perseroan melakukan sejumlah upaya untuk mencapai efisiensi energi, di antaranya adalah

1. Menggunakan Lampu LED Hemat Energi
2. Menerapkan Jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan untuk mematikan lampu di dekat jendela di siang hari
3. Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan
4. Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi

Efforts and Achievements on Efficiency and Use of Renewable Energy [F.7]

When it comes to energy, the Company has made several efforts in utilizing it efficiently, which include:

1. Using Energy-Saving LED Lights
2. Implementing electricity scheduling for unused equipment and turning off the lights nearby the window during the day.
3. Communicating electricity saving to all employees
4. Limiting business trips and replacing it with teleconference

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

Effects from the Operational Area on or near Conservation Area or Biodiverse Area [F.9]

The Company's business activities and operational area are not located on or close to any conservation or biodiverse area.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Efforts on Biodiversity Conservation [F.10]

Throughout 2021, the Company has not made efforts in biodiversity conservation as the Company's operational area are not located on or near any conservation or biodiverse area.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya [F.11]

Jenis Energi / Energy Type	Satuan / Unit	Konsumsi Energi (Tahun) / Energy Consumption (Year)		Emisi CO ² yang Dihasilkan / Production of CO ² Emission	
		2021	2020	2021	2020
Emisi Langsung / Direct Emission					
Bahan Bakar (Solar, Bensin) / Fuel (Solar, Gasoline)	Liter	3.154,14	2.657,12	3.154.140	2.657.120
Emisi Tidak Langsung / Indirect Emission					
Listrik / Electricity	Rupiah	1.283.902.287	941.845.957	-	-

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Dalam rangka mencapai pengurangan emisi yang dikonsumsi oleh Perseroan serta menghasilkan kualitas udara serta lingkungan yang berkelanjutan, Perusahaan melakukan efisiensi pengguna Bahan Bakar Minyak dengan mengurangi visitasi ke daerah-daerah operasional Perusahaan tanpa mengurangi kualitas kinerja dan mengoptimalkan pertemuan-pertemuan secara daring.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan pengolahan limbah dan efluen dengan mekanisme material yang tersisa setelah proses pembangunan menara telekomunikasi akan digunakan kembali oleh Perseroan atau diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola. Perseroan memastikan bahwa material konstruksi menara yang digunakan tidak mengandung material yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Selama tahun 2021, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya maupun beracun sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Total Amount and Intensity of Emission Generated based on type [F.12]

Efforts and Achievements in Reducing Emission [F.10]

In reducing the emission produced by the Company as well as realizing environmental sustainability, the Company has taken several measures in controlling its emission, such as Fuel efficiency by reducing visits to operational areas with reducing the performance quality by optimizing online meetings.

Mechanism of Waste and Effluent Management [F.14]

Throughout 2021, the Company conducted its waste and effluent management by implementing the mechanism of the remaining material from the construction of telecommunication towers will be reused by the Company or handed over to a third party to be managed. The Company ensures that the materials for tower construction do not contain materials that can harm the environment or the surrounding community.

Spills Occurred [F.15]

In 2021, there were no spills or leaks of B3 waste in all of the Company's operational areas as the Company does not produce hazardous or toxic waste so that there is no potential for waste spills to occur.

Total Amount of Environmental Complaints and Its Contents. [F.16]

As of December 31, 2021, the Company has not received any environmental complaints caused by the Company's business activities.

ASPEK SOSIAL

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Perusahaan terus mengembangkan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan dengan menyatakan komitmennya untuk memberikan layanan atas produk serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membedakan *gender*, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Peraturan Perusahaan (PP) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

SOCIAL ASPECT

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to the Customers [F.17]

The Company never stops developing its social program for its responsibility to the customers in giving equal assistance to its products and services to all stakeholders. This commitment is in line with the Company's principle to act justly and to give the best service and efforts to every stakeholders of the Company.

LABOR ASPECT

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company gave equal career opportunity to all existing employees of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. based on their competence and capability regardless of gender, tribe, race, religion, sexual orientation, and other unrelated aspects to one's professionalism.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always complies with applicable laws and regulations regarding Indonesian labor policy. Therefore, the Company do not employ any underage or forced labor. This commitment is also stated in the Company Regulation (PP) signed by every employee before they began working in the Company.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company is aware that human resources is a crucial aspect for its business sustainability. Therefore, the Company always pays attention to decent wages of its employees. Every employee working at the Company receives at least the regional minimum wages as set by the local government.

Safe and Decent Work Environment [F.21]

The Company is always committed to creating safe and decent work environment for all of its employees. This is proven by the availability of healthcare and safety facilities at work for its employees.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan menyediakan ruang bagi insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Tinjauan Umum Pendukung Bisnis sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2021.

ASPEK KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat Kesehatan masyarakat.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di bidang lingkungan hidup.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

Employee Competence Development and Training [F.22]

The Company provides a platform for its employees to develop their competence through internal or external training and/or education programs. The details on this program can be seen in the 2021 Supporting Business Unit Review on the employee training sub-chapter.

COMMUNITY ASPECT

Operational Impact on the Local Community [F.23]

The Company is continuously developing community programs such as in the field of Education, Health, Local Economic Development, Culture, and Environment. The positive impacts of these programs include the improvement of local Human Resources (HR) quality, welfare, and health.

Community Complaint [F.24]

Throughout 2021, the Company did not receive community complaint on any violation of environmental regulations by the Company.

Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities [F.25]

In 2021, the Company conducted the following social responsibility activities:



Pemberian Sembako
Donation of Daily Necessities



Pembangunan Asrama Putri
Girls Dormitory Construction



Bantuan Semeru
Semeru Disaster Support



Penyelenggaraan Khitan
Circumcision Program



Bantuan Panti Asuhan
Orphanage Assistance



Kompetisi Jembatan Indonesia
Indonesian Bridge Competition

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Selama Tahun Buku, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi baik terkait pengembangan produk, proses produksi, proses distribusi, hingga inovasi-inovasi dalam program *Corporate Social Corporate* – CSR untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan, sertifikasi hingga distribusi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dihasilkan oleh Perseroan, efek samping yang mungkin timbul senantiasa diinformasikan kepada pelanggan secara transparan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2021, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan Tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Untuk tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan survei Tingkat Kepuasan Pelanggan. Namun untuk tahun 2022, Perusahaan telah mencanangkan pelaksanaan program Survei Tingkat Kepuasan Pelanggan. Tingkat Kepuasan Pelanggan dapat dimonitor melalui indeks kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Index* atau CSI). Perusahaan memahami bahwa langkah menerapkan Survei Tingkat Kepuasan Pelanggan merupakan cerminan bahwa pelanggan dapat merasakan kepuasan yang tinggi atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES DEVELOPMENT

Innovation and Development on Sustainable Financial Products/Services [F.26]

Throughout this fiscal year, the Company has created innovations related to product development, production process, distribution process, and innovations on the Corporate Social Responsibility (CSR) programs in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Products/Services Evaluated for Customer's Safety [F.27]

The Company gives endless commitment in providing safe and quality products to its consumers. The products offered by the Company are manufactured with excellent health and safety guidelines. The steps on authorization, certification, to the distribution, has been conducted by considering the consumers' safety.

Impacts arising from the Products/Services [F.28]

The Company has made assessment on all products distributed and sold to the customers. If there is any possible side effects on every product manufactured by the Company, it will all be informed openly to the consumers.

Total Product Recalled [F.29]

In 2021, there were no products that the Company had to recall for its component error. The Company always takes necessary actions and a great deal of anticipations to ensure that there were no disadvantages for the consumers.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

In 2021, the Company did not held Customer Satisfaction Survey. However, for 2022, the Company has planned to hold Customer Satisfaction Survey. Customer Satisfaction can be monitored through the Customer Satisfaction Index (CSI). The Company understands that by holding Customer Satisfaction Survey, it is able to reflect the high satisfaction of customers on the Company's products.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding
Responsibility for PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. 2021 Annual Report
and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**



Helmy Yusman Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner



Theignatius Agus Salim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**



Paulus Ridwan Purawinata
Presiden Direktur dan Direktur Independen
President Director and Independent Director



Alexandra Yota Dinarwanti
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 /
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Paulus Ridwan Purawinata
Alamat kantor : Menara Imperium Lt. 8, Jl. H.R. Rasuna
Said Kav 1, Jakarta 12980

1. Name : Paulus Ridwan Purawinata
Office address : Menara Imperium Lt. 8, Jl. H.R. Rasuna
Said Kav 1, Jakarta 12980

Alamat Domisili : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002,
sesuai KTP atau Setiabudi, Jakarta Selatan
kartu identitas
lain

Domicile as : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002, Setiabudi,
stated in ID Jakarta Selatan
Card or other
identity

Jabatan : Direktur Utama

Position : President Director

2. Nama : Alexandra Yota Dinarwanti
Alamat kantor : Menara Imperium Lt. 8, Jl. H.R. Rasuna
Said Kav 1, Jakarta 12980

2. Name : Alexandra Yota Dinarwanti
Office address : Menara Imperium Lt. 8, Jl. H.R. Rasuna
Said Kav 1, Jakarta 12980

Alamat Domisili : Gang Cemara No. 42, RT 010/RW 005,
sesuai KTP atau Pasar Minggu, Jakarta Selatan
kartu identitas
lain

Domicile as : Gang Cemara No. 42, RT 010/RW 005, Pasar
stated in ID Minggu, Jakarta Selatan
Card

Jabatan : Direktur

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements.
 - b. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 17 Maret 2022

Jakarta, 17 March 2022

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



(Paulus Ridwan Purawinata) (Alexandra Yota Dinarwanti)

Ekshibit A

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	101.714.286	4	95.074.376	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	4.628.708	5	2.969.256	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	14.825		-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	746.967	6	1.194.909	Accrued revenue
Uang muka dan beban dibayar di muka	731.311	7	2.845.450	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4.811.125	13a	8.255.356	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	112.647.222		110.339.347	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	-	13d	861.979	Deferred tax assets - net
Aset tetap				Property and equipment
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.945.689 dan Rp 1.726.897 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020)	216.243.706	8	198.596.880	(net of accumulated depreciation of Rp 1,945,689 and Rp 1,726,897 as of 31 December 2021 and 2020, respectively)
Aset hak guna				Right of use assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 24.360.926 dan Rp 17.236.797 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020)	31.940.964	9	28.514.573	(net of accumulated depreciation of Rp 24,360,926 and Rp 17,236,797 as of 31 December 2021 and 2020, respectively)
Uang jaminan	39.471	10	39.471	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	248.224.141		228.012.903	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	360.871.363		338.352.250	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	5.036.291	11	1.882.406	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	-	12	5.133	Other payables
Utang pajak	2.189.826	13b	3.694.190	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	11.338.222	15	10.055.134	Unearned income
Beban masih harus dibayar	11.895.950	16	9.759.572	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.295.901	17	396.421	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	31.756.190		25.792.856	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	-		5.499	Due to related party
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	478.749	17	918.095	Lease liabilities - non-current portion
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.202.959	24	1.899.935	Provision for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.681.708		2.823.529	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34.437.898		28.616.385	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 31 Desember 2021 dan 2020				As of 31 December 2021 and 2020
nilai nominal masing-masing Rp 100				par value Rp 100
(nilai penuh) per saham.				(full amount) per shares, respectively.
Modal dasar sebanyak				Authorized capital of
1.500.000.000 saham				1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-in capital:
31 Desember 2021 dan 2020				31 December 2021 and 2020
masing-masing sebanyak				are 1,277,276,000 shares,
1.277.276.000 saham	127.727.600	18	127.727.600	respectively
Tambahan modal disetor - bersih	141.445.473	19	141.445.473	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	5.004.924	20	2.911.692	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	5.533.800	25	5.433.800	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	46.720.451		32.216.138	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk	326.432.248		309.734.703	holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.217		1.162	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	326.433.465		309.735.865	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	360.871.363		338.352.250	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	44.260.335	21	39.803.327	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	16.320.765	22	11.875.105	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	27.939.570		27.928.222	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	9.158.035	23	12.051.376	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	18.781.535		15.876.846	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	3.399.490		2.886.518	Interest income
Beban kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(59.670)	5,6	(679.839)	Allowance for expected credit expense - financial assets
Beban keuangan - liabilitas sewa	(322.295)	17	(299.654)	Financial expenses - lease liabilities
Beban keuangan - bunga pinjaman	(1.818.182)		-	Financial expenses - loan interest
Pajak penghasilan final	(2.275.028)		(2.004.179)	Income tax final
Lainnya - bersih	138.709		(1.468.609)	Others - net
Beban lain-lain - Bersih	(936.976)		(1.565.763)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	17.844.559		14.311.083	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		13c,d		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(2.378.218)		(1.494.600)	Current
Tangguhan	(861.979)		343.466	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(3.240.197)		(1.151.134)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	14.604.362		13.159.949	NET PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	14.604.362		13.159.949	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus (defisit) revaluasi	2.140.646	(1.121.208)		Revaluation surplus (deficit)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(47.408)		994.431	Actuarial gain (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	2.093.238	(126.777)		Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.697.600		13.033.172	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				Net profit attributable to :
Pemilik entitas induk	14.604.313		13.159.898	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	49		51	Non-controlling interest
Jumlah	14.604.362		13.159.949	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	16.697.545		13.033.127	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	55		45	Non-controlling interest
Jumlah	16.697.600		13.033.172	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF
ENTITAS INDUK (nilai penuh)	11,43	18,26	10,30	PARENT COMPANY (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity	
	Modal saham/ Capital share	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Surplus (defisit) revaluasi/ Revaluation surplus (deficit)	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	127.727.600	141.445.473	2.237.657	800.806	5.333.800	19.156.240	296.701.576	1.117	296.702.693	Balance as of 1 January 2020
Defisit revaluasi (Catatan 20)	-	-	(1.121.204)	-	-	-	(1.121.204)	(4)	(1.121.208)	Revaluation deficit (Note 20)
Keuntungan aktuarial (Catatan 24)	-	-	-	994.433	-	-	994.433	(2)	994.431	Actuarial gain (Note 24)
Cadangan wajib	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Statutory reserves
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.159.898	13.159.898	51	13.159.949	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2020	127.727.600	141.445.473	1.116.453	1.795.239	5.433.800	32.216.138	309.734.703	1.162	309.735.865	Balance as of 31 December 2020
Surplus revaluasi (Catatan 20)	-	-	2.140.639	-	-	-	2.140.639	7	2.140.646	Revaluation surplus (Note 20)
Cadangan wajib	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Statutory reserves
Kerugian aktuarial (Catatan 24)	-	-	-	(47.407)	-	-	(47.407)	(1)	(47.408)	Actuarial loss (Note 24)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	14.604.313	14.604.313	49	14.604.362	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2021	127.727.600	141.445.473	3.257.092	1.747.832	5.533.800	46.720.451	326.432.248	1.217	326.433.465	Balance as of 31 December 2021
	Catatan 18 Note 18	Catatan 19 Note 19	Catatan 20 Note 20	Catatan 24 Note 24	Catatan 25 Note 25					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E
which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	44.849.911		42.132.528	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro	5.589.638		2.886.518	Interest received from current accounts
Pembayaran pajak penghasilan	(1.014.487)		(4.075.885)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke pemasok	(6.817.028)		(6.377.834)	Cash paid to supplier
Pembayaran kas ke karyawan	(5.974.480)		(10.614.548)	Cash paid to employees
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	36.633.553		23.950.779	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset hak guna	(10.550.520)	9	(6.205.019)	Acquisition of right of use assets
Penambahan aset tetap	(19.437.624)	8	(12.859.040)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(29.988.144)		(19.064.059)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	(5.499)		5.499	Cash receipt from related parties loans
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.639.910		4.892.219	NET INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	95.074.376		90.182.157	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	101.714.286	4	95.074.376	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/1

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu PT Golden Retailindo Tbk) ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 60 tanggal 4 Juni 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 18 Ayat 3 mengenai Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0400872 tanggal 25 Juni 2021.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51,09%.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Menara Imperium, Lt. 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (previously PT Golden Retailindo Tbk) ("Parent Entity") was established as PT Bima Nuansa Cempaka, based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995, and was approved by the Ministry of Justice based on its Decree No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 dated 29 December 1995 and has been announced in the State of Gazette Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

The Parent's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., S.E., Notarial Deed, No. 60 dated 4 June 2021, in connection with the Amendment to Article 18 Paragraph 3 regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors. The amendment has been approved which late approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0400872 dated 25 June 2021.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the main business activities of the Company is telecommunication infrastructures provider service, including investing or participating in other companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as the majority shareholder that owns 51.09% of the Company's shares.

The Company's commenced its commercial operation in 1995. The Company is located at Menara Imperium, level 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Helmy Yusman Santoso	:
Komisaris Independen	:	Theignatius Agus Salim	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama dan Independen	:	Paulus Ridwan Purawinata	:
Direktur	:	Alexandra Yota Dinarwanti	:

Board of Directors
President and Independent Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Theignatius Agus Salim	:
Anggota	:	Rosuin Hamra	:
		Marylina	

The Audit Committee of the Company as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Chairman
Members

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan menunjuk Ibu Alexandra Yota Dinarwanti sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 27 October 2020, the Company appointed Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti as the Corporate Secretary.

Pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 31 dan 32 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiary employed 31 and 32 permanent employees (unaudited), respectively.

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiary

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiary:

Entitas anak / Subsidiary	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 31 Desember 2021/ Percentage of ownership at 31 December 2021			Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2021			2021	2020
PT Permata Karya Perdana	2013	99,99%			347.981.904	327.407.608

Entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan.

Subsidiary is domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address.

Ekshibit E/3

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari entitas anak.

PT Permata Karya Perdana

PT Permata Karya Perdana ("PKP") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 149 tanggal 11 November 2013, dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar PT Permata Karya Perdana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 5 Agustus 2019, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal dasar disetor. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0310770 tertanggal 8 Agustus 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar PT Permata Karya Perdana, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 350 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Induk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMEETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 28.600.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 535 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2016, Penambahan Modal Tanpa HMETD telah dicatatkan di BEI.

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 221 (nilai penuh) per saham. HMETD ini telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat Nomor: S-82/D.04/2019 tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari HMETD ini pada tanggal 17 Juli 2019.

Exhibit E/3

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Structure of Subsidiary (Continued)

The followings are the information about the subsidiary.

PT Permata Karya Perdana

PT Permata Karya Perdana ("PKP") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 149 dated 11 November 2013, drawn up in the presence of Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta.

PT Permata Karya Perdana's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 40 dated 5 August 2019, regarding the increasing issued and fully paid-in capital. The amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0310770 dated 8 August 2019.

Based on Article 3 of the PT Permata Karya Perdana's articles of association, the scope of the Company's activities is in the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunication support services.

d. Share Public Offering

On 25 June 2010, the Company received an effective statement from Authority of Financial Services (OJK) in its Decision Letter No. S-5756/BL/2010 to offer 86,000,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 per share (full amount) through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 350 per share (full amount). On 7 July 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On 23 June 2016 the Parent Entity implemented an additional paid in capital without pre-emptive rights by issuing 28,600,000 new shares with an exercise price of Rp 535 per share (full amount) On 13 June 2016, the additional paid in capital without pre-emptive rights was listed on the IDX.

The company increased its share capital through a limited public offering with a pre-emptive rights issuance to its former shareholders of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 221 (full amount) per share. This pre-emptive rights has obtained an effective statement from OJK based on Letter Number: S-82/D.04/2019 dated 21 June 2019. The Company has received all funds from this pre-emptive rights on 17 July 2019.

Ekshibit E/4

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk pos-pos berikut (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - yang dinilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Exhibit E/4

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursement of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Amounts are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - fair value through other comprehensive income
- Revalued property and equipment
- Net defined benefit liability
- Cash settled share-based payment liabilities

Ekshibit E/5

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 "instrument keuangan", amendemen PSAK 55 "instrument keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 "instrument keuangan; pengungkapan", amendemen PSAK 62 "kontrak asuransi" dan amendemen PSAK 73 "sewa" tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan :

- a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- b. pengungkapan;
- c. akuntansi lindung nilai;
- PSAK 73, "sewa" tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2021.

Exhibit E/5

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 71 "financial instrument", amendments PSAK 55 "financial instrument; recognition and measurement, amendments PSAK 60 "financial instrument; disclosure, amendment PSAK 62 "insurance contract" and amendment PSAK 73 "lease" about interest rate benchmark reform - phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The amendments also changes several requirements related to :

- a. changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- b. disclosure;
- c. hedge accounting;
- Amendment PSAK 73, "lease" about lease concession beyond 30 June 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2021.

Ekshibit E/6

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- b. Standar baru, amendemen, dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)
- Amendemen PSAK 22, tentang definisi bisnis
- Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:
- a. mengamendemen definisi bisnis;
 - b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
 - c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
 - d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.
- Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.
- Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Exhibit E/6

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
- b. New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021 (Continued)
- Amendment PSAK 22 definition of business
- This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:
- a. amend the definition of business;
 - b. adds an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a combination business;
 - c. clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
 - d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"
- The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.
- The amendments may affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intention to determine the classification and for some liabilities that are convertible to equity.
- This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/7

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum
efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen tersebut memperbarui referensi dalam PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrumen keuangan”

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Exhibit E/7

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2021 (Continued)

New standards, interpretations and amendments that
are not yet effective (Continued)

- Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework

The amendment updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

The amendments will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

- Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- PSAK 71 (Improvements 2020), “financial instruments”

The improvements clarify about recognition of *fee* by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

Ekshibit E/8

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amendemen, dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

▪ PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "sewa"

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

Penyesuaian tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan lebih awal diizinkan.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 (nilai penuh).

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Exhibit E/8

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021 (Continued)

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective (Continued)

▪ PSAK 73 (Improvements 2020), "lease"

The improvements remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

The improvements will become effective on 1 January 2022 and earlier application is permitted.

c. Foreign currency translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

On 31 December 2021 and 2020 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 14,269 and Rp 14,105 (full amount), respectively.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiary mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiary controls an investee if and only if the Company and subsidiary has:

- power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Ekshibit E/9

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Exhibit E/9

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

When the Company and subsidiary has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Company and subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiary and potential voting rights.

The Company and subsidiary re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiary are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiary and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiary gains control until the date the Company and subsidiary ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiary and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiary. All intra-Company and subsidiary assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Ekshibit E/10

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Exhibit E/10

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiary:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business combination

When the Company and subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/11

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Exhibit E/11

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business combination (Continued)

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- non-controlling interests of the acquired party, if any;
- for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Ekshibit E/12

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

f. Aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Exhibit E/12

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business combination (Continued)

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiary that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Financial assets

The Company and subsidiary classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Ekshibit E/13

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah sematamata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

g. Liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Exhibit E/13

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial assets (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiary does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss including cash and cash equivalent, trade receivables - third party, other receivables and accrued revenue.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

g. Financial liabilities

The Company and its subsidiary classify its financial liabilities into one or two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Ekshibit E/14

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen *derivative* untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Exhibit E/14

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial liabilities (Continued)

Fair value through profit and loss

This category comprises only *out-of-the-money* derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

The Company and subsidiary have financial liabilities measured at fair value through profit or loss including trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest-bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company and subsidiaries have other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liability.

Ekshibit E/15

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Exhibit E/15

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transactions with related parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiary if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiary; (ii) has an interest in the Company and subsidiary that gives significant influence over the Company and subsidiary; or (iii) has joint control over the Company and subsidiary;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiary;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiary is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiary or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiary, or any entity that is a related party of the Company and subsidiary.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

Ekshibit E/16

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan dalam "Beban kerugian kredit ekspektasian".

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Exhibit E/16

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Expected credit losses".

k. Property and equipment

Property and equipment, except for telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Effective from 1 January 2018, telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

Ekshibit E/17

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Menara telekomunikasi	30
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Exhibit E/17

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Property and equipment (Continued)

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Telecommunication tower
Vehicle
Office equipment

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiary, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Ekshibit E/18

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Exhibit E/18

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Company and subsidiary assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiary makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/19

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Mengidentifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan entitas anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Exhibit E/19

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

Identifying leases

The Company and subsidiary accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

Ekshibit E/20

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut.

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Exhibit E/20

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Leases (Continued)

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

n. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current tax

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year.

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and*
- *Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company and subsidiary is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Ekshibit E/21

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

iii. Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Exhibit E/21

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

ii. Deferred tax (Continued)

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiary has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable of the Company and subsidiary, or
- Different Company and subsidiary entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

iii. Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax. income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.

Ekshibit E/22

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

o. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak mendanai program imbalan pasca-kerja sesuai dengan undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Exhibit E/22

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The Company and subsidiary set up fund for post-employment benefit program in accordance with Labor Law No. 11/2020.

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or cuartailment occurs and when the Company and subsidiary recognises related restructuring cost or termination benefits.

Ekshibit E/23

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

q. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Exhibit E/23

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Provision for post-employment benefits (Continued)

Defined benefit plan (Continued)

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company and subsidiary also provide other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

p. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

q. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiary, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiary companies or for the individual entity in the Company and subsidiary.

Ekshibit E/24

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali
(Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambahan modal disetor".

r. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam tahun yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

s. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

Exhibit E/24

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Restructuring transactions of entities under common control (Continued)

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

r. Differences arising from changes in subsidiary equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiary equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiary concerned is recognized as income or expenses in the same year at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

s. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

Ekshibit E/25

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

v. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasuri.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

w. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Exhibit E/25

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

u. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiary and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

v. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

w. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiary has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Ekshibit E/26

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f dan 2g.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Exhibit E/26

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Provision and contingencies (Continued)

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiary requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary accounting policies described in Notes 2f and 2g.

Estimates and Assumptions

Allowance for Expected Credit Losses

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Ekshibit E/27

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 24. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Exhibit E/27

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Expected Credit Losses (Continued)

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Provision of Post-Employment Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiary are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 24. The Company and subsidiary take advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman incremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

Fair Value Measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Note 8 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas	22.000	22.000
Bank		
PT Bank UOB Indonesia	61.636.869	36.888.770
PT Bank Central Asia Tbk	36.293	36.293
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.048	1.914.414
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.076	5.271
Sub-jumlah bank	61.692.286	38.844.748
Deposito berjangka		
PT Bank UOB Indonesia	40.000.000	56.207.628
Jumlah	101.714.286	95.074.376

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bunga deposito yang diperoleh berkisar antara 2,95% sampai 5,80% per tahun.

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash on hand
Cash in banks
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-total cash in banks
Time deposit
PT Bank UOB Indonesia
Total

As of 31 December 2021 and 2020, time deposits earn an annual interest ranging from 2.95% to 5.80% per year.

All cash and cash equivalent are to third parties.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	2.106.720	838.200
PT XL Axiata Tbk	1.166.880	1.264.402
PT Indosat Tbk	1.021.020	583.440
PT Smartfren Telecom Tbk	407.440	301.675
PT Internux	-	654.320
Jumlah	4.702.060	3.642.037
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(73.352)	(672.781)
Jumlah - bersih	4.628.708	2.969.256

Perusahaan menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) menggunakan PKKE sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Untuk mengukur PKKE secara kolektif, piutang usaha dan aset kontrak dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama. Aset kontrak memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha karena jenis kontrak yang sama.

Berdasarkan basis tersebut, berikut ini penyisihan kerugian ditentukan untuk piutang usaha:

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	2021	2020	Third parties
			PT Telekomunikasi Selular
			PT XL Axiata Tbk
			PT Indosat Tbk
			PT Smartfren Telecom Tbk
			PT Internux
Jumlah	4.702.060	3.642.037	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(73.352)	(672.781)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	4.628.708	2.969.256	Total - net

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring allowance for expected credit losses (AECL) using a lifetime AECL for trade receivables and contract assets. To measure AECL on a collective basis, trade receivables and contract assets are grouped based on similar credit risk and aging. The contract assets have similar risk characteristics to the trade receivables as the same types of contracts.

On that basis, the loss allowance was determined as follows for trade receivables:

	Belum jatuh tempo/ Current	Jumlah/ Total
31 Desember 2021/ 31 December 2021		
Jumlah tercatat/Carry amount	4.702.060	4.702.060
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses	73.352	73.352

	Belum jatuh tempo/ Current	Jatuh tempo/ lebih dari/ over 90 hari/ days	Jumlah/ Total
31 Desember 2020/ 31 December 2020			
Jumlah tercatat/Carry amount	2.987.717	654.320	3.642.037
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses	672.781	-	672.781

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	672.781	-	Beginning balance
(Pemulihan) penambahan			(Recovery) additional
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	54.891	672.781	Allowance for expected credit losses
Penghapusan tahun berjalan	(654.320)	-	Write-off during the year
Saldo Akhir	73.352	672.781	Ending balance

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	4.702.060	2.987.717	Current
Jatuh tempo			Overdue
Lebih dari 90 hari	-	654.320	Over 90 days
Jumlah	4.702.060	3.642.037	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(73.352)	(672.781)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	4.628.708	2.969.256	Total - net

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 73.352 dan Rp 672.781.

Based on the review of the trade receivables accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for 31 December 2021 and 2020 are Rp 73,352 and Rp 672,781, respectively.

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

6. ACCRUED REVENUE

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	378.293	907.277	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	254.781	80.342	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata	96.490	26.688	PT XL Axiata
PT Indosat Tbk	29.240	187.660	PT Indosat Tbk
Jumlah	758.804	1.201.967	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(11.837)	(7.058)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	746.967	1.194.909	Total - net

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	7.058	-	Beginning balance
Penambahan			Additional
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.779	7.058	Allowance for expected credit losses
Saldo Akhir	11.837	7.058	Ending balance

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.779 dan Rp 7.058.

6. ACCRUED REVENUE (Continued)

Based on the review of the status of the accrued revenue accounts at the end of the year, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for 31 December 2021 and 2020 are Rp 4,779 and Rp 7,058.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2021	2020
Sewa kantor	532.000	532.000
Asuransi	187.476	166.603
Operasional	925	316.665
Lainnya	10.910	1.830.182
Jumlah	731.311	2.845.450

Office rental
Insurance
Operational
Others
Total

7. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021							31 December 2021
Model Revaluasi							Revaluation Model
Menara telekomunikasi	196.181.000	-	20.525.808	(3.933.454)	2.140.646	214.914.000	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	3.933.454	-	(3.933.454)	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya							Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	1.371.471	19.656.416	(20.525.808)	-	-	502.079	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct ownership
Peralatan,							Tools,
perlengkapan kantor							office equipment and
dan perangkat elektronik	2.771.306	2.010	-	-	-	2.773.316	electronic hardware
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Peralatan,							Tools,
perlengkapan kantor							office equipment and
dan perangkat elektronik	1.726.897	218.792	-	-	-	1.945.689	electronic hardware
Nilai Tercatat	197.225.409					215.741.627	Carrying Value
Jumlah	198.596.880					216.243.706	Total

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ <i>Accumulated depreciation and fair value adjustment</i>	Defisit revaluasi/ <i>Revaluation deficit</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2020							31 Desember 2020
Model Revaluasi							Revaluation Model
Menara telekomunikasi	193.314.998	-	7.085.734	(3.098.524)	(1.121.208)	196.181.000	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	3.098.524	-	(3.098.524)	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya							Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	80.777	8.376.428	(7.085.734)	-	-	1.371.471	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct ownership
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	2.400.137	371.169	-	-	-	2.771.306	Tools, office equipment and electronic hardware
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	1.498.383	228.514	-	-	-	1.726.897	Tools, office equipment and electronic hardware
Nilai Tercatat	194.216.752					197.225.409	Carrying Value
Jumlah	194.297.529					198.596.880	Total

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

	2021	2020	
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>			<u>Percentage of completion > 50%</u>
Menara telekomunikasi	446.609	752.124	Telecommunications towers
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>			<u>Percentage of completion < 50%</u>
Menara telekomunikasi	159.253	619.347	Telecommunications towers
Jumlah	502.079	1.371.471	Total

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

Ekshibit E/33

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 3.933.454 (2020: Rp 3.098.524) dan Rp 218.792 (2020: Rp 228.514) (Catatan 22 dan 23).

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65.642.000 dan Rp 61.217.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 7 Maret 2022, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2021, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 2,86%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,93%

Exhibit E/33

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

There is no capitalization of borrowing costs for assets because It does not meet the criteria for qualifying assets.

For the year ended 31 December 2021 and 2020, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 3,933,454 (2020: Rp 3,098,524) and Rp 218,792 (2020: Rp 228,514), respectively (Notes 22 and 23).

As of 31 December 2021 and 2020, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 65,642,000 and Rp 61,217,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiary has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and clasified as available for sale.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2021 and 2020.

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiary has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2021 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated 7 March 2022, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2021, the independent appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 2.86%
- Discount rate per year of 11.93%

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2020, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun sebesar 3,12%
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,25%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 228.108.628 dan Rp 208.478.619.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fair value measurement (Continued)

As of 31 December 2020, independent appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 3.12%
- Discount rate per year of 11.25%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 31 December 2021 and 2020 amounted Rp 228,108,628 and Rp 208,478,619.

9. ASET HAK GUNA

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

9. RIGHT OF USE ASSETS

Based on PSAK 73 "Leases", this account represents land leases for telecommunication towers, consists of prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa lahan	45.751.370	10.550.520	56.301.890	Land leases
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa lahan	(17.236.797)	(7.124.129)	(24.360.926)	Land leases
Nilai tercatat	<u>28.514.573</u>		<u>31.940.964</u>	Carrying amount
	Penerapan awal PSAK 73/ Initial application of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2020				31 December 2020
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa lahan	39.247.809	6.503.561	45.751.370	Land leases
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa lahan	(13.049.355)	(4.187.442)	(17.236.797)	Land leases
Nilai tercatat	<u>26.198.454</u>		<u>28.514.573</u>	Carrying amount

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (lihat Catatan 17).

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 7.124.129 dan Rp 4.187.442 (Catatan 22).

9. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Leases Liability (see Note 17).

For the year ended 31 December 2021 and 2020, amortization charged to cost of revenue amounted to Rp 7,124,129 and Rp 4,187,442, respectively (Note 22).

10. UANG JAMINAN

	2021	2020
Listrik	11.000	11.000
Sewa	5.851	5.851
Lainnya	22.620	22.620
Jumlah	39.471	39.471

Electricity
Rental
Others
Total

10. REFUNDABLE DEPOSITS

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Catur Tunggal Prima	2.986.500	-
PT Karya Lintas Sejahtera	906.675	-
PT Siri Solusi Nusantara	182.648	41.177
PT Matawari Lintas Nusa	123.037	-
PT Aulia Danardana	117.747	-
PT Nayaka Pratama	105.826	-
PT Pamengkang Jagat Abadi	90.165	-
CV Rigen Timur Raya	79.416	-
PT Star Amyra Sinergy	68.715	-
PT Rizqallah Boer Makmur	59.816	-
PT Amala	59.194	-
PT Bach Multi Global	58.760	-
PT Multy Karya Pratama	51.841	-
PT Rolly Electra Karya	36.654	107.470
PT Taruna Bima Abadi	26.730	-
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	23.265	-
PT Teleconsult Nusantara	15.400	-
PT Astika Surya Mandiri	11.550	-
PT Tunas Cahaya Mandiri	10.342	-
PT Anugerah Putera	-	337.820
PT Prima Sakti Nugraha Pratama	-	124.300
PT Ebeka Makmur Abadi	-	672.877
PT Mavaniqo Batera Indonesia	-	96.800
PT Bhamasa	-	78.430
PT Telnusa Intrakom	-	53.988
PT Cipta Handika	-	23.650
PT Perissos Andalan Abadi	-	154.857
PT Jaya Engineering Technology	-	70.847
PT Multi Kreasi Investama	-	58.190
PT Kinarya Kompegriti Rekanusa	-	19.800
Lainnya	22.010	42.200
Jumlah	5.036.291	1.882.406

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Third parties
PT Catur Tunggal Prima
PT Karya Lintas Sejahtera
PT Siri Solusi Nusantara
PT Matawari Lintas Nusa
PT Aulia Danardana
PT Nayaka Pratama
PT Pamengkang Jagat Abadi
CV Rigen Timur Raya
PT Star Amyra Sinergy
PT Rizqallah Boer Makmur
PT Amala
PT Bach Multi Global
PT Multy Karya Pratama
PT Rolly Electra Karya
PT Taruna Bima Abadi
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi
PT Teleconsult Nusantara
PT Astika Surya Mandiri
PT Tunas Cahaya Mandiri
PT Anugerah Putera
PT Prima Sakti Nugraha Pratama
PT Ebeka Makmur Abadi
PT Mavaniqo Batera Indonesia
PT Bhamasa
PT Telnusa Intrakom
PT Cipta Handika
PT Perissos Andalan Abadi
PT Jaya Engineering Technology
PT Multi Kreasi Investama
PT Kinarya Kompegriti Rekanusa
Others
Total

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke Koperasi Bangun Bersama masing-masing sebesar nihil dan Rp 5.133 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. OTHER PAYABLES

This account represents other payable to Koperasi Bangun Bersama amounting to nil and Rp 5,133 as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021	2020
Pajak Penghasilan Pasal 28	471.662	-
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	4.339.463	8.255.356
Jumlah	4.811.125	8.255.356

Income Tax Article 28
Value-Added Tax - Input

Total

b. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	149.249	54.557
Pajak Penghasilan Pasal 21	59.972	62.644
Pajak Penghasilan Pasal 23	17.978	4.258
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.110.939	449.712
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	851.688	3.123.019
Jumlah	2.189.826	3.694.190

Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 29
Value-Added Tax - Output

Total

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	22.750.285	23.473.986
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	21.510.050	16.329.341
Pendapatan konsolidasian	44.260.335	39.803.327
Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan yang bersifat final	2.275.028	2.004.179
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	2.378.218	1.494.600
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	4.653.246	3.498.779

c. Income Tax Calculation

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as follows:

Revenue subject to final income tax
Revenue subject to non final income tax
Consolidated income

Income Tax

Subject to final income tax
Subject to non final income tax

Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	2021	2020
<u>Pajak Non Final</u>		
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.844.559	14.311.083
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(16.620.117)	(13.747.522)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.224.442	563.561
Koreksi fiskal:		
Beda tetap:		
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.224.442)	563.561
Jumlah koreksi fiskal	(1.224.442)	563.561
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	-	-

Non Final Tax

Profit before income tax,
as per consolidated statements
of profit or loss and other
comprehensive income

Profit of subsidiary
before income taxes - net

**The Company's profit
before income tax**

Fiscal corrections:

Permanent differences:

Expenses related to revenue
subject to
final income tax

Total fiscal correction

Estimated tax income - the Company

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak
penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021
dan 2020 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable
for the year ended 31 December 2021 and 2020, are as
follows:

	2021	2020
Taksiran laba kena pajak		
Perusahaan	-	-
Entitas anak - Bersih	10.810.082	6.793.636
Taksiran beban pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	2.378.218	1.494.600
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian	2.378.218	1.494.600
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Pasal 23	(330.213)	(281.864)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(937.066)	(763.024)
Jumlah	(1.267.279)	(1.044.888)
Taksiran utang pajak penghasilan		
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.110.939	449.712

Estimated taxable income

The Company

Subsidiary - Net

Estimated income tax expenses

The Company

Subsidiary

**Estimated income tax expenses
as per consolidated statements of profit
or loss and other comprehensive income**

Less:

Income Tax Article 23

Income Tax Article 25

Total

Estimated income tax payable

Income Tax Article 29

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Cadangan imbalan pasca-kerja	720.974	(720.974)	-	Provision for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	141.005	(141.005)	-	Depreciation of Property and equipment
Jumlah - bersih	861.979	(861.979)	-	Total - net
31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Cadangan imbalan pasca-kerja	587.412	133.562	720.974	Provision for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(68.899)	209.904	141.005	Depreciation of Property and equipment
Jumlah - bersih	518.513	343.466	861.979	Total - net

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

Pada tanggal 9 November 2021, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah mendapatkan perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 200.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

On 9 November 2021, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has entered into a Rp 200,000 credit facility agreement ("the Revolving Credit Facilities Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangani oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Debt to EBITDA yang disesuaikan dan di anualisasi maksimum sebesar 4 kali.
- Top tier revenue minimum 30,00%.

- Debt to EBITDA adjusted and annualized a maximum of 4 times.
- Minimum top tier revenue ratio of 30,00%.

Fasilitas ini bersifat *Uncommitted* dan dikenakan margin bunga sebesar 2% per tahun diatas JIBOR.

The Uncommitted facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2021, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah menandatangani perubahan perjanjian kredit fasilitas *revolving* yaitu menurunkan limit fasilitas pinjaman revolving dari Rp 200.000 menjadi Rp 100.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi sampai dengan 9 November 2022.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan November 2022.

Pada 31 Desember 2021, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* adalah nihil.

14. BANK LOANS (Continued)

On 23 December 2021, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has signed the change of agreement to the revolving facility agreement to decreased the revolving facility from Rp 200,000 to Rp 100,000 and extend the loan term to 9 November 2022.

This loan facility will mature in November 2022.

As of 31 December 2021, the balance of Revolving Loan Facility are nil.

15. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	7.776.638	6.871.375
PT Hutchison 3 Indonesia	1.919.380	1.748.425
PT Telekomunikasi Selular	1.300.954	1.160.617
PT Smartfren Telecom Tbk	341.250	274.717
Jumlah	11.338.222	10.055.134

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

15. UNEARNED INCOME

Third parties
PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk
Total

Based on the rental agreements, the subsidiary have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2021	2020
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	7.779.584	7.286.871
Karyawan	2.084.703	1.712.991
Perbaikan dan pemeliharaan menara	1.273.393	478.040
Jasa konsultan	410.330	281.670
Listrik	347.940	-
Jumlah	11.895.950	9.759.572

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

16. ACCRUED EXPENSES

<i>Estimated construction cost of telecommunication towers</i>
<i>Employees</i>
<i>Towers repair and maintenance</i>
<i>Consultant fees</i>
<i>Electricity</i>
Total

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	1.314.516	750.863	Beginning balance
Ditambah:			Add:
Penambahan sewa lahan	137.839	263.999	Additional land lease
Beban keuangan	322.295	299.654	Financial expenses
Jumlah	1.774.650	1.314.516	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.295.901	396.421	Current portion - less than one year
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	478.749	918.095	Non-current portion - more than one year

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of 31 December 2021 dan 2020, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

31 Desember 2021 / 31 December 2021				
Pemegang saham	% hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	51,09	652.576.009	65.257.601	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Amanda Cipta Persada	21,93	280.101.700	28.010.170	PT Amanda Cipta Persada
PT Mulia Sukses Mandiri	8,47	108.175.444	10.817.544	PT Mulia Sukses Mandiri
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	8,04	102.659.927	10.265.993	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Scavino Ventures Limited	5,01	63.964.200	6.396.420	Scavino Ventures Limited
Masyarakat	5,46	69.798.720	6.979.872	Public
Jumlah	100,00	1.277.276.000	127.727.600	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2021	2020	
Agio saham:			Premium of paid-in capital:
Penawaran Umum Perdana Saham	21.500.000	21.500.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Tanpa HMETD	12.441.000	12.441.000	Additional Paid in Capital
Penawaran Umum HMETD	116.483.796	116.483.796	Limited Public Offering
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(6.310.360)	(6.310.360)	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Selisih aset pengampunan pajak	26.360	26.360	Difference of tax amnesty assets
Biaya emisi efek ekuitas:			Share issuance costs:
Penawaran Umum Perdana Saham	(905.098)	(905.098)	Initial Public Offering
Penawaran Umum HMETD	(1.790.225)	(1.790.225)	Limited Public Offering
Jumlah - Bersih	141.445.473	141.445.473	Total - Net

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 26 Mei 2016, Entitas Induk membeli 132.321 saham PT Permata Karya Perdana ("PKP") dari PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti dan Jonathan Chang, pihak berelasi, dengan harga beli Rp 140.000.000. Selisih Antara harga beli dan nilai buku sebesar Rp 133.689.640 yaitu Rp 6.310.360 merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penyertaan tersebut setara dengan 99% kepemilikan di PKP.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from restructuring transaction of entities under common control

On 26 May 2016, the Parent Entity bought 132,321 shares of PT Permata Karya Perdana ("PKP") from PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti and Jonathan Chang, related parties, with a purchase price of Rp 140,000,000. The difference between the purchase price and book value of Rp 133,689,640, which is Rp 6,310,360, is a portion of the combined business transactions of entities under common control and is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity. This investment is equivalent to 99% ownership in PKP.

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Surplus revaluasi	3.257.092	1.116.453
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.747.832	1.795.239
Jumlah	5.004.924	2.911.692

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiary equity and other comprehensive income with details as follows:

Revaluation surplus
Actuarial gain recognized in other comprehensive income

Total

21. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Hutchison 3 Indonesia	18.053.274	17.357.198
PT XL Axiata Tbk	15.233.520	13.953.037
PT Telekomunikasi Selular	3.885.079	3.630.088
PT Indosat Tbk	3.605.650	2.098.645
Lainnya	3.482.812	2.764.359
Jumlah	44.260.335	39.803.327

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi.

21. REVENUE

Details of third-party customers for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
PT Hutchison 3 Indonesia	40,79%	43,61%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk	34,42%	35,05%	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	8,78%	9,12%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	8,15%	5,27%	PT Indosat Tbk
Lainnya	7,86%	6,95%	Others
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

The revenues are earned from rental of telecommunication towers.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	7.124.129	4.187.442
Penyusutan menara (Catatan 8)	3.933.454	3.098.524
Perbaikan dan pemeliharaan	3.538.428	3.263.080
Listrik	1.089.478	858.823
Asuransi	195.789	157.150
Amortisasi perizinan	50.373	267.004
Lainnya	389.114	43.082
Jumlah	16.320.765	11.875.105

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

22. COST OF REVENUE

Details of cost of revenue for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Depreciation of right of use assets (Note 9)	7.124.129	4.187.442
Depreciation of tower (Note 8)	3.933.454	3.098.524
Repairs and maintenance	3.538.428	3.263.080
Electricity	1.089.478	858.823
Insurance	195.789	157.150
Amortization of licences	50.373	267.004
Others	389.114	43.082
Total	16.320.765	11.875.105

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	6.227.427	8.531.185
Sewa kantor	1.089.912	864.553
Jasa profesional	612.007	517.778
Penyusutan (Catatan 8)	218.792	228.514
Transportasi	82.329	108.145
Beban kantor	81.241	67.446
Beban manfaat karyawan (Catatan 24)	62.937	1.038.070
Sponsor dan representasi	31.957	32.000
Perjalanan dinas	2.267	28.946
Telekomunikasi	1.353	5.769
Lainnya	747.813	628.970
Jumlah	9.158.035	12.051.376

23. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020
Salaries, wages and allowance	6.227.427	8.531.185
Office rent	1.089.912	864.553
Professional fees	612.007	517.778
Depreciation (Note 8)	218.792	228.514
Transportation	82.329	108.145
Office expenses	81.241	67.446
Employee benefits expense (Note 24)	62.937	1.038.070
Sponsorship and representation	31.957	32.000
Travel duty	2.267	28.946
Telecommunication	1.353	5.769
Others	747.813	628.970
Total	9.158.035	12.051.376

24. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan dan PT Padma Raya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 11 Februari 2022 dan 29 Januari 2021.

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiary provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 11/2020. The Company and subsidiaries set up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2021 and 2020 are based on calculations performed independent actuary KKA Riana & Rekan and PT Padma Raya Aktuaria according to its report dated 11 February 2022 and 29 January 2021.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Asumsi signifikan yang digunakan:

Major assumptions are used as follows:

Tingkat diskonto per tahun	:	5,75% (2020 : 6,00%)	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	8,00% (2020 : 8,00%)	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.899.935	1.874.176	Beginning balance
Biaya jasa masa kini	433.316	599.246	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	(452.365)	271.093	Past service cost
Biaya bunga	81.986	167.731	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 23)	62.937	1.038.070	Included in profit or loss (Note 23)
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program (Keuntungan) kerugian aktuarial	47.408	(994.431)	Remeasurements on return on plan asset Actuarial (gain) loss
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	47.408	(994.431)	Included in other comprehensive income
Penyesuaian karena Pemindahan Karyawan	215.779	-	Adjustment due to Transfer of Employee
Pembayaran manfaat	(23.100)	(17.880)	Benefit paid
Saldo akhir	2.202.959	1.899.935	Ending balance

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

		Saldo akhir PVDBO PVDBO ending balance		
	Perubahan/ Change	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	2.096.717	2.326.773	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1,00%)	2.332.831	2.089.415	Annually salary increase

Program imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit program

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

The Company and subsidiary provide other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to 1-month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

Ekshibit E/44

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/44

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2020

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 13.159.949 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

Tahun buku 2019

Pada tanggal 24 Juli 2020, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 7.054.918 dan pembentukan cadangan wajib sebesar 100.000.

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 14.509.497 dan Rp 13.159.898. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebanyak 1.277.276.000 saham.

27. PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak PT Permata Karya Perdana memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

25. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2020

On 4 June 2021, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2020 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 13,159,949 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

Year 2019

On 24 July 2020, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2019 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 7,054,918 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the year ended 31 December 2021 and 2020, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 14,509,497 and Rp 13,159,898, respectively. Total weighted average shares issued for the period ended 31 December 2021 and 2020, are 1,277,276,000 shares, respectively.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiary PT Permata Karya Perdana have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison 3 Indonesia

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2021, the subsidiary and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 31 December 2021, the subsidiary and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

Ekshibit E/45

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)**

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 31 Desember 2021, entitas anak dan Smartfren, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Exhibit E/45

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)**

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 31 December 2021, the subsidiary and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiary in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 31 December 2021, the subsidiary and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 31 December 2021, the subsidiary and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiary activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiary overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiary financial performance.

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables - third parties, other receivables and accrued revenue.

The subsidiary is exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiary.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kas di bank	101.692.286	95.052.376
Piutang usaha - pihak ketiga	4.628.708	2.969.256
Piutang lain-lain	14.825	-
Pendapatan yang masih harus diterima	746.967	1.194.909
Uang jaminan	39.471	39.471
Jumlah	107.122.257	99.256.012

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiary established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case-by-case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2021	2020
Cash in bank	101.692.286	95.052.376
Trade receivables - third parties	4.628.708	2.969.256
Other receivables	14.825	-
Accrued revenue	746.967	1.194.909
Refundable deposits	39.471	39.471
Total	107.122.257	99.256.012

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company and subsidiary monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities so that the Company and subsidiary does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company and subsidiary financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2021					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/More than three years	
Utang usaha - pihak ketiga	5.036.291	5.036.291	5.036.291	-	-	Trade payables - third parties
Beban masih harus dibayar	11.895.950	11.895.950	11.895.950	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.774.650	1.774.650	1.295.901	478.749	-	Lease liabilities
Jumlah	18.706.891	18.706.891	18.228.142	478.749	-	Total

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

	2020					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/More than three years	
Utang usaha - pihak ketiga	1.882.406	1.882.406	1.882.406	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	5.133	5.133	5.133	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	9.759.572	9.759.572	9.759.572	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.314.516	1.314.516	396.421	918.095	-	Lease liabilities
Jumlah	12.961.627	11.079.221	10.161.126	918.095	-	Total

c. Estimasi nilai wajar

c. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

c. Fair value estimation (Continued)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	101.714.286	101.714.286	95.074.376	95.074.376	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	4.628.708	4.628.708	2.969.256	2.969.256	Trade receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	746.967	746.967	1.194.909	1.194.909	Accrued revenue
Uang jaminan	39.471	39.471	39.471	39.471	Refundable deposits
Jumlah	107.129.432	107.129.432	99.278.012	99.278.012	Total
	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	5.036.291	5.036.291	1.882.406	1.882.406	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	-	-	5.133	5.133	Other payables
Beban masih harus dibayar	11.895.950	11.895.950	9.759.572	9.759.572	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.774.650	1.774.650	1.314.516	1.314.516	Lease liabilities
Jumlah	18.706.891	18.706.891	12.961.627	12.961.627	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans is estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiary.

e. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiary when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiary to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiary may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

29. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Surplus (defisit) revaluasi	2.140.646	(1.121.208)
Liabilitas sewa aset hak guna	1.774.650	1.314.516
Aset hak guna	1.452.355	1.014.862
Jumlah	5.367.651	1.208.170

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

29. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiary are as follows:

	2021	2020
Revaluation surplus (deficit)	2.140.646	(1.121.208)
Right of use assets lease liabilities	1.774.650	1.314.516
Right of use assets	1.452.355	1.014.862
Total	5.367.651	1.208.170

The following table describes changes in the Company and subsidiaries liabilities arising from financing activities, which include changes related to cash and non-cash:

	1 Januari/ 1 January 2021	Penambahan/ Additions	Perubahan non kas/ Non-cash changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ 31 December 2021	
Liabilitas sewa					Lease liabilities -
Aset hak guna	1.314.516	137.839	322.295	1.774.650	Right of use assets
	1 Januari/ 1 January 2020	Penambahan/ Additions	Perubahan non kas/ Non-cash changes Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ 31 December 2020	
Liabilitas sewa					Lease liabilities -
Aset hak guna	750.863	263.999	299.654	1.314.516	Right of use assets

Ekshibit E/51

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/51

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Merger PT Indosat Tbk dan PT Hutchinson 3 Indonesia

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah memberikan persetujuan atas merger dan akuisisi penyelenggaraan telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia. Persetujuan itu termuat dalam Keputusan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2022 (Kepmenkominfo No. 7) tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia.

Berdasarkan Kepmenkominfo No. 7 tersebut, seluruh hak dan kewajiban PT Hutchison 3 Indonesia yang terkait dengan penyelenggaraan telekomunikasi, beralih menjadi hak dan kewajiban PT Indosat Tbk, termasuk dan tidak terbatas pada hak penggunaan penomoran telekomunikasi, kewajiban pembangunan jaringan dan jasa telekomunikasi, kewajiban menjamin keberlangsungan layanan kepada pelanggan, kerjasama dengan penyelenggara telekomunikasi lainnya, dan kewajiban pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi, biaya hak penggunaan spektrum frekuensi radio, serta kontribusi kewajiban pelayanan universal atau Universal Service Obligation (USO). Selain itu, izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Hutchison 3 Indonesia juga akan dialihkan menjadi izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data PT Indosat Tbk.

31. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2022.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Merger PT Indosat Tbk and PT Hutchinson 3 Indonesia

The Minister of Communication and Informatics of Republic of Indonesia has given approval for the merger and acquisition of telecommunications operations between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia. The approval for the merger between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia was legally formalized by the Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 7 Year 2022 (Kepmenkominfo No. 7) dated 4 January 2022 regarding The Approval for the Merger of PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia.

Based on the Kepmenkominfo No. 7, all rights and obligations previously belonging to PT Hutchison 3 Indonesia will now be the rights and obligations of PT Indosat Tbk, including but not limited to the rights and obligations of rights for telecommunication numbering; the obligations for network and service developments; the obligations to provide network services to customers; the obligations to pay non-tax fiscal income in the form of telecom service rights fees, and radio frequency rights fees; and USO (universal service obligation) fulfillments. In addition, PT Hutchison 3 Indonesia's data communication system service license will also be transferred to PT Indosat Tbk's data communication system service license.

31. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 17 March 2022.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00170/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/III/2022
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00170/2.1068/AU.1/06/0007-2/1/III/2022
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
and subsidiary
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the consolidated financial statements of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan




Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP.0007/
License No. AP.0007

17 Maret 2022/ 17 March 2022

DYR/ap



PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk

Menara Imperium Lt. 18 Suite C
Jl. H. R. Rasuna Said No. Kav 1,
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan - 12980

Telp. 021-83707370 Ext 104